

Produsen Obat Pangkas Pekerja

Roche, Merck, dan Pfizer memangkas belasan ribu pekerjaan untuk hemat biaya operasional.



Rupiah

10 - 18 November 2010
8.904 8.959
10 Nov 18 Nov

IHSG

10 - 18 November 2010
3.756,97 3.677,90
10 Nov 18 Nov

Prediksi Hari Ini

IHSG	USD/Rp
3.648 - 3.706	8.930 - 8.960
Survei KONTAN*	

Harga Minyak

31 Des 2009 - 18 Nov 2010
US\$ 84,44 US\$ 82,37

Commodity to Watch

Minyak (Maret 2010)
US\$ 85
Herry Setyawan, Indosukses Futures

KOMPAS GRAMEDIA

KONTAN

Rp 3.500,-

Harga langganan Rp 70.000 (Harian)
Rp 95.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)
Telp. berlangganan 021 2567 6000

Harian Bisnis & Investasi

Jumat, 19 November 2010

1112/tahun 4, 24 halaman



Bisnis Manekin Makin Menggiurkan

Industri fesyen yang terus berkembang menjadi berkah bagi usaha pembuatan patung manekin. Tak hanya pasar lokal, pengusaha manekin juga membidik pasar ekspor.

Halaman 16



BPS Fasilitas Subsidi Langsung

Badan Pusat Statistik (BPS) siap memfasilitasi penyaluran subsidi langsung BBM dalam bentuk bantuan langsung tunai. Kelak, BPS akan menggandeng perbankan untuk menyalurkan bantuan langsung tunai tersebut.



Halaman 2

Terbatasnya Penjatahan Pasti untuk Investor di IPO Midi Utama

Penjamin emisi penawaran saham perdana PT Midi Utama Tbk menetapkan alokasi pooling untuk investor hanya 3%.

Halaman 4



Rekomendasi

Tarif Tol JSMR



PT Jasa Marga Tbk (JSR) terus menggeber proyek jalan tol di Indonesia. Emiten pelat merah ini mengalokasikan belanja modal (capex) 2011 sekitar Rp 2 triliun hingga Rp 3 triliun. Alokasi capex tahun depan lebih besar dua kali lipat daripada capex tahun ini, yaitu Rp 1 triliun.

JSR akan memakai belanja modal itu untuk kegiatan operasional, perbaikan dan pengembangan ruas tol. Dengan bertambahnya jaringan tol, tentu JSR berpeluang memperbesar pendapatan di tahun-tahun mendatang. Kenaikan trafik dan tarif jalan tol juga mendorong kinerja JSR. Analisis memprediksi, tarif 11 ruas tol JSR akan naik di atas 10% pada semester I-2010. Simak ulasan lengkapnya di Halaman 5.

Buy

Gifar Indra Sakti
Sucoinvest Central G.

Buy

Andrey Wijaya
OSK Nusa Dana

Buy

Adrianus B. Prasuryo
Samuel Sekuritas

Indeks Saham

Nama	Indeks	Δ%
KOMPAS100	860,73	0,24
IHSG	3.677,90	0,11
DOW JONES	11.121,63	1,03
SSEC (Shanghai)	2.865,45	0,94
NIKKEI 225	10.013,63	2,06
STRAITS TIMES	3.215,22	0,10
HANG SENG	23.637,39	1,82
KOSPI	1.927,86	1,62

Sumber: Bloomberg, BCI per 18/11/2010

Catatan: Δ% per pekan 21-36 WIB

Kurs Rupiah

Mata Uang	Kurs	Δ%
USD	8.959,00	-0,01
SGD	6.890,48	0,07
JPY	107,47	0,29
EUR	12.152,44	0,30
GBP	14.255,57	0,90
MYR	2.854,11	0,13

Sumber: Kurs Tengah BI (18/11/2010)

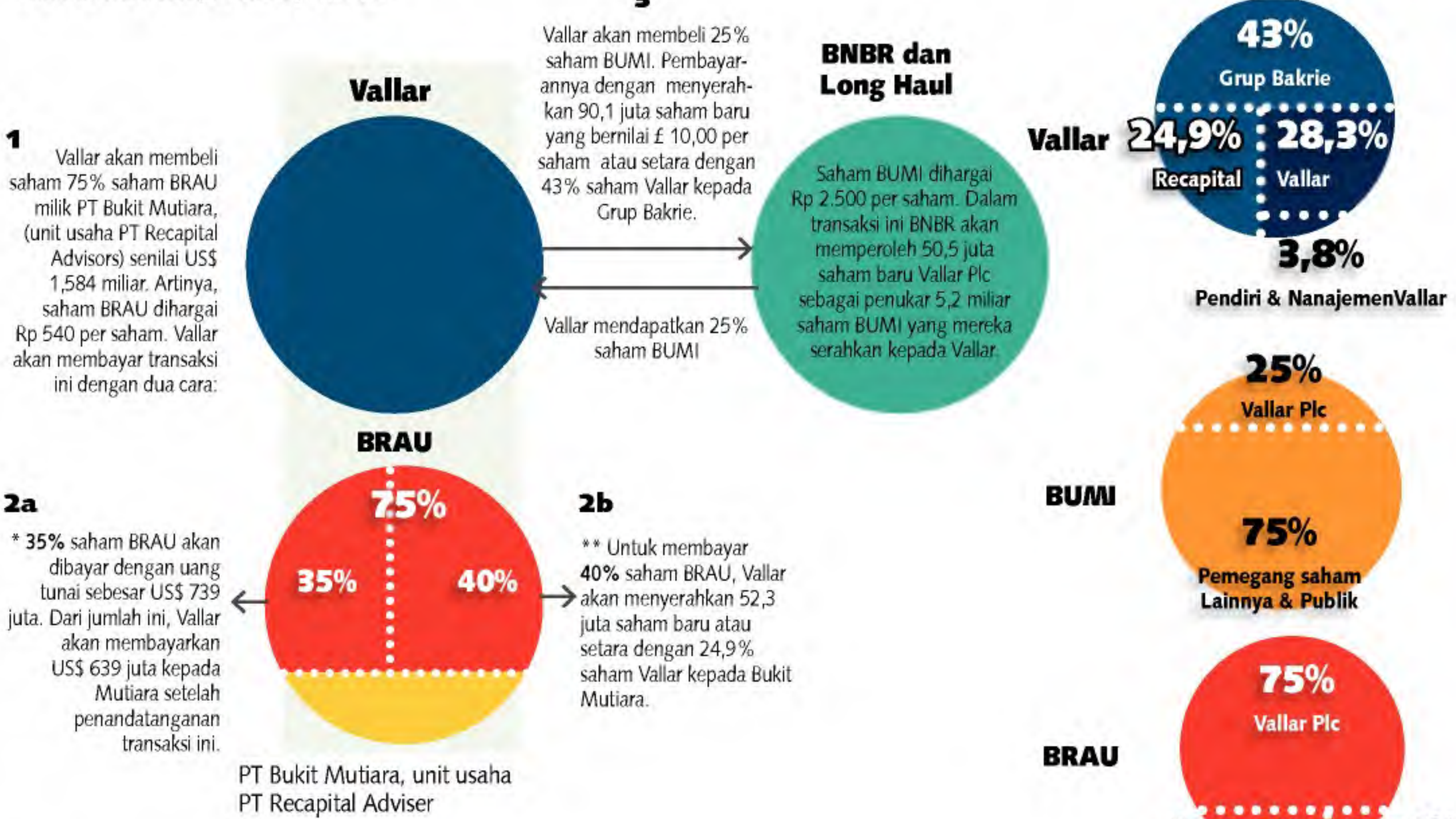
* Prediksi Rupiah: median prediksi oleh Bank BNI, BRI, Citibank, Stanchart, Panin
Prediksi IHSG: median prediksi oleh Panin Sekuritas, E-Trading Securities

Kompas Gramedia
Harian Bisnis & Investasi Kontan
Makin Cepat, Jelas, Bermanfaat
www.kontan.co.id, red@kontan.co.id
Telp. Redaksi 021-535 7636, 532 8134
Iklan 021-5367 9599, 5367 9909
Untuk berlangganan hubungi 021 2567 6000

BNBR Tak Memiliki Lagi Saham BUMI

BRAU akan melunasi pinjaman ke BUMI senilai US\$ 310 juta

Skema Transaksi Tukar Guling Saham BUMI, BRAU, Vallar



Sumber: Publikasi Vallar Plc., Riset KONTAN

Kun Wahyu Winasis, Ade Jun Panjaitan

JAKARTA. Detail tentang tukar guling 25% saham PT Bumi Resources Tbk (BUMI) milik PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) dan Grup Bakrie dengan 43% saham Vallar Plc mulai terbuka.

Dalam transaksi itu BNBR menyerahkan sekitar 14% saham BUMI yang dikuasai. Sisa saham BUMI yang diserahkan ke Vallar dimiliki oleh perusahaan Bakrie yang lain, seperti Long Haul Holdings yang masih memiliki 12,71%. "Dengan memberi 14% saham BUMI, kami memiliki 25% saham Vallar," jelas Eddy Soeparno, Direktur Keuangan BNBR, Kamis (18/11).

Karena harga jual BUMI saat penyerahan Rp 2.500 per saham, berarti 14% saham milik BNBR tadi dihargai sekitar US\$ 800 juta. Di sisi lain, 24% saham Vallar, jika diukur dengan nilai kapitalisasinya di bursa London saat ditukar bernilai US\$ 792 juta.

Eddy memastikan, BNBR sudah tidak memiliki lagi saham BUMI. Kini, BNBR hanya melakukan investasi di tambang batubara melalui Vallar. Strategi ini dinilai lebih baik mengingat Vallar sudah mengantongi BUMI dan PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU). Total produksi kedua tambang tersebut tahun ini sekitar 120 juta ton batubara.

Sumber KONTAN mengatakan, dengan menjadi pengu-

dali Vallar, grup Bakrie akan menikmati kemudahan dalam mengakses sumber dana. Yang sudah pasti, saham BUMI Plc, demikian nama baru dari Vallar, tercatat di papan utama bursa London.

Bumi Plc juga memiliki kas senilai US\$ 375 juta sebagai sumber dana untuk ekspansi. "Ini bisa menguntungkan grup Bakrie," tandas si sumber. Bagi BUMI, transaksi ini juga menguntungkan karena mereka akan mendapatkan pembayaran senilai US\$ 310 juta dari BRAU. Pinjaman itu diberikan BUMI ke Bukit Mutiara tahun lalu.

Chief Executive Officer (CEO) Recapital Advisor dan Presiden Direktur BRAU, Rosan P. Roslani mengun-

apkan, dari hasil penjualan 75% saham BRAU ke Vallar, pihaknya akan menerima dana tunai Rp 6,59 triliun. BRAU akan menggunakan sekitar US\$ 310 juta untuk membayar pinjaman ke BUMI. "Mungkin pelunasan minggu depan," ungkap dia, kemarin.

Harga saham grup Bakrie menguat tajam setelah aksi tukar guling itu. Saham BNBR, kemarin, menguat 26,67% menjadi Rp 76 per saham, sementara BUMI melaju 7,69% menjadi Rp 2.800 per saham.

Norico Gaman, Kepala Riset BNI Securities menilai, tukar guling dengan Vallar hanya menguntungkan BNBR dan BUMI. "Tidak ada dampak langsung ke emiten Bakrie yang lain," tandas dia.

Analisis

Batubara Bisa Lari ke China



Norico Gaman, Kepala Riset BNI Securities

Strategi bisnis Vallar Plc yang menyasar pasar China akan mengganggu pemenuhan kebutuhan batubara nasional. Maklum, jumlah produksi BUMI dan BRAU selama ini dikalkulasi mencapai 70 juta ton per tahun. Artinya, produksi keduanya menepang 25% dari kebutuhan nasional sebanyak 270 juta ton per tahun.

Saya memperkirakan kebutuhan batubara nasional mencapai 300 juta ton per tahun. Angka ini bisa naik 25% dalam dua tiga tahun ke depan, seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kebijakan Domestic Market Obligation (DMO) tak akan menjamin pemenuhan batubara di dalam negeri. Pasalnya, kebijakan ini lemah dalam penerapan. Produsen kerap mengalkali dengan cara membeli batubara berkalori rendah dari perusahaan kecil. Sedangkan batubara dari tambangnya berkadar di atas 5.000 kilo kalori per kilogram tetap untuk ekspor.

Namun, jika menimbang harga jual batubara domestik yang 25% di bawah harga pasar internasional, wajar bila produsen tidak menerapkan DMO secara sungguh-sungguh. DMO memang belum efektif dalam memenuhi kepentingan pengusaha.

Pemerintah dan pengusaha harus duduk bersama untuk merevisi aturan main DMO ini agar kepentingan nasional dan pengusaha bertemu. Misalnya membahas standarisasi harga batubara, agar rentang harga domestik dan pasar internasional tak terlalu jauh. Atau, biarkan saja harga batubara nasional disamakan dengan harga pasar internasional.

Namun, hal ini tentu akan membebani konsumen, seperti PLN karena harga bahan bakar meroket tinggi. Di sisi lain, PLN tidak bisa seenaknya menaikkan tarif dasar listrik. Kecuali, pemerintah bersedia mengucurkan subsidi untuk konsumsi batubara nasional, seperti dengan bahan bakar minyak atau listrik. Alhasil, PLN pun tak perlu pusing akibat beban operasionalnya yang membengkak.

RENCANA PENJUALAN CARREFOUR

Chairul Tanjung Batal Beli Carrefour di Malaysia

Gloria Haraïto

JAKARTA. Konglomerat Chairul Tanjung, pemilik PT CT Corporation alias Grup Para, batal mengambil alih bisnis Carrefour di Malaysia dan Singapura. Pasalnya, Carrefour SA membatalkan rencananya melepas gerai Carrefour di dua negara tersebut.

Pembatalan ini terkait evaluasi strategi yang sedang disusun Carrefour SA. "Perusahaan menakar, mempertahankan unit bisnis di Malaysia dan Singapura bisa mendatangkan nilai tambah ketim-

bang menjualnya," ujar seorang sumber kepada Bloomberg, Kamis (18/11).

Chairul Tanjung telah mendengar kabar tersebut sejak dua pekan lalu.

"Dua minggu lalu kami telah berhubungan via telepon dengan Carrefour SA," kata Ishadi SK, salah satu orang kepercayaan Chairul, yang juga Komisaris PT Trans Corporation kepada KONTAN, Kamis (18/11).

Ishadi membantah suara miring yang mengatakan penjualan hypermarket tersebut

batal karena harga penawaran yang mereka ajukan terlalu murah. Lagi pula, imbuh Ishadi, pembatalan seperti itu biasa dalam bisnis. "Selama belum ada kesepakatan, pembatalan di menit-menit terakhir tidak apa-apa," ujarnya.

Jika Carrefour membatalkan rencananya melepas unit bisnisnya di Malaysia dan Singapura, tidak demikian dengan di Thailand. Senin (15/11) lalu, Carrefour melepas sahamnya di Thailand kepada Big C, anak usaha Casino Guichard-Perrachon

SA senilai Euro 868 juta.

"Nilai penjualan ini setara 120% penjualan bersih dan 13 kali laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) Carrefour Thailand," ujar Patrice Lambert de Diesbach, Direktur Hubungan Investor Carrefour.

Menurut Diesbach, penjualan saham itu sejalan dengan strategi Carrefour SA fokus di negara-negara yang memiliki prospek baik ke depan. Sementara di Thailand, kondisinya tidak memungkinkan Carrefour mengambil posisi sebagai pemimpin pasar dalam jangka waktu dekat.

Kredit UMKM Sudah 85,34% dari Target

Penyaluran kredit UMKM selama sembilan bulan pertama tahun 2010 mencapai Rp 147,57 triliun. Nilai ini sekitar 85,34% dari total rencana penyaluran UMKM sepanjang tahun ini.

Halaman 12



Produksi Nilam Turun

Produksi minyak nilam tahun ini hanya 700-800 ton, turun 20%-30% dari tahun lalu yang mencapai 1.000 ton. Tingginya curah hujan membuat rendemen minyak nilam turun.

Halaman 15



Kontan Jumat, 19 November 2010

Kami tidak mau terjadi bubble di portofolio kita yang sudah ada.

Hatta Rajasa,
Menteri Koordinator Perekonomian

Pengangguran Terbuka



KONTAN/Fransiskus Simbolon

Pekerja lepas membersihkan kaca gedung perkantoran di Jalan MH Thamrin, Jakarta, Kamis (18/11). Badan Pusat Statistik berencana melansir data terbaru jumlah pengangguran di Indonesia pada Desember mendatang. Data terakhir tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2010 masih sebesar 7,41% atau mencapai 8,59 juta orang. Angka tersebut menurun dibandingkan dengan data sebelumnya per Februari 2009 yang sebesar 8,14%.

BPS Menawarkan Diri Kelola Subsidi Langsung

Pemerintah hingga kini belum sepakat soal mekanisme distribusi BBM bersubsidi

Bambang Rakhmanto,
Danto

JAKARTA. Pemerintah mulai serius menggagas mekanisme pemberian subsidi langsung bahan bakar minyak (BBM) dalam bentuk bantuan langsung tunai (BLT) bagi rakyat. BLT ini sebagai kompensasi pembatasan BBM subsidi mulai tahun 2011.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Rusman Heriawan mengatakan, program itu bagus asalkan ada skema jelas dari Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas). "Apakah nanti akan be-

rupa pembagian kupon atau bagaimana, harus jelas," kata Rusman kepada KONTAN, Kamis (18/11).

Usulan perubahan mekanisme subsidi BBM dari subsidi harga menjadi subsidi langsung ini datang dari kajian Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan. Dalam penilaian BKF, pemberian subsidi harga saat ini cenderung tidak tepat sasaran sebab justru lebih banyak dinikmati kalangan masyarakat kelas menengah dan atas.

Maka itu pemerintah pun melirik lagi skema pemberian subsidi langsung. Skemanya

bisa meniru kebijakan *food stamp* yang kini berjalan di Amerika Serikat (AS). *Food stamp* adalah kebijakan bantuan langsung tunai bagi warga miskin AS. Subsidi ini untuk membantu pembelian kebutuhan pokok, dengan besaran bantuan US\$ 80 per bulan (KONTAN, 16 November 2010).

Rusman menawarkan, BPS siap menyediakan data bila memang BLT jadi diterapkan tahun depan. Namun, BPS perlu mendata ulang siapa saja yang berhak mendapat BLT itu. Bukan cuma itu, BPS juga siap memfasilitasi penya-

luran BLT kelak. Nanti BPS akan menggandeng perbankan agar bisa menyediakan tabungan bagi setiap penerima BLT.

Alasan tawaran Rusman, selama ini pembagian BLT melalui kantor pos mengakibatkan antrean panjang, sehingga kerap menimbulkan keributan. "Kalau melalui tabungan masyarakat tidak perlu mengantre untuk mendapatkan dana bantuan itu, pemerintah cukup mengirimnya ke rekening masing-masing masyarakat yang menerima BLT," jelas Rusman.

Bantuan Langsung Tunai subsidi BBM lebih tepat sasaran dibanding saat ini.

Anggota Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), Tulus Abadi setuju dengan pengalihan subsidi BBM ke subsidi langsung. "Karena dengan subsidi harga, yang menikmati hanya orang-orang yang mampu saja," katanya.

Belum diputuskan

Kepala BPH Migas Tubagus Haryono mengaku sampai saat ini sebetulnya masih belum jelas mengenai mekanisme pengurangan subsidi BBM yang akan ditetapkan pada

■ STRATEGI MENGHADAPI DANA ASING

Pemerintah akan Arahkan Dana Asing ke Sektor Infrastruktur

JAKARTA. Gencarnya serbuan dana-dana asing jangka pendek (*hot money*) menjadi perhatian serius pemerintah dan bank sentral. Kemarin (18/11), pemerintah dan Bank Indonesia (BI) menggelar rapat koordinasi yang khusus membahas soal ini.

Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Radjasa mengatakan, pemerintah dan BI memang telah membahas opsi pengalihan dana asing ke sektor riil. Keduanya juga tengah mengkaji beberapa instrumen untuk mengalihkan dana asing ke sektor riil. Instrumen yang mereka kaji itu, antara lain menerbitkan obligasi dengan aset dasar proyek infrastruktur.

"Secara keseluruhan, dana-dana itu penting masuk ke sektor strategis. Misalnya infrastruktur dan *foreign direct investment* (FDI)," papar Hatta, usai rapat.

Sejatinya, strategi pemerintah dan BI itu memenuhi desakan sejumlah pihak yang meminta otoritas fiskal dan

moneter mengalihkan dana asing ke instrumen investasi jangka panjang, khususnya ke sektor riil agar lebih bermanfaat bagi ekonomi kita.

Nah, agar investor tertarik menanamkan dananya dalam jangka panjang, menurut Hatta, pemerintah kelak akan memberikan imbal hasil (*yield*) yang lebih menarik dalam instrumen investasi jangka panjang.

Hatta berharap, dengan imbal hasil yang lebih memikat, *capital inflow* akan mengalir ke instrumen investasi jangka panjang. Dengan begitu, arus *hot money* tidak hanya menumpuk di Surat Utang Negara (SUN), Sertifikat Bank Indonesia (SBI), atau portofolio investasi yang berjangka pendek. "Kami tidak mau terjadi *bubble* di portofolio kita yang sudah ada," jelas Hatta.

Hatta menegaskan, pengelolaan arus modal asing tidak akan berupa kontrol modal (*capital control*) juga bukan penerapan pajak terhadap dana asing. "Kami tidak mem-

bicarakan penerapan pajak," tuturnya.

Kepala Ekonom Danareksa Institute Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan, sebetulnya penerapan pajak dana asing tidak menjadi masalah sepanjang tidak menimbulkan kesan Indonesia menghadang dana-dana asing.

Selain mengarahkan ke sektor infrastruktur, analis obligasi Kahlil Rowter menyarankan agar pemerintah mengkaji lagi imbal hasil SUN, terutama untuk SUN berjangka waktu panjang. Misalnya dengan menaikkan *return* SUN jangka panjang agar pemodal asing semakin berminat masuk ke instrumen itu.

"Tentu saja, imbal hasil itu harus sesuai dengan ekspektasi pasar," kata Kahlil.

Kahlil yakin, cara seperti itu bisa sedikit menghalau terjadinya penarikan dana besar-besaran secara tiba-tiba (*sudden reversal*) dari pasar keuangan kita.

Andri Indradie, Danto

■ INSTRUMEN PASAR KEUANGAN

Sepekan, Dana Asing Keluar dari Indonesia Rp 5,4 Triliun

JAKARTA. Investor asing mulai menarik dananya dari Indonesia. Para pemodal asing paling banyak cabut dari instrumen Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Secara keseluruhan, BI mencatat, selama sepekan kemarin, 5-12 November 2010, total dana asing (*hot money*) yang mengalir secara netto dari Indonesia mencapai sekitar Rp 5,4 triliun.

Sebetulnya, dana asing yang keluar dari SBI saja pada periode tersebut mencapai Rp 8,1 triliun akibat tingginya SBI yang jatuh tempo. "Dengan penurunan ini, pangsa SBI asing turun dari 31,67% menjadi 29,57% total *outstanding* SBI," ujar Kepala Biro Hubungan Masyarakat BI Difi A. Johansyah, Rabu (17/11).

Dana asing yang keluar dari pasar saham mencapai Rp 48,2 miliar (*net sell*). Total dana asing yang keluar dari SBI plus saham dalam sepekan lalu mencapai sekitar Rp 8,148 triliun.

Namun, dana asing ke pasar Surat Utang Negara (SUN) malah naik Rp 2,75 triliun, hingga meningkatkan pangsa SUN asing dari 30,37% jadi 30,75% total *outstanding* SUN.

Sehingga, secara total, dana asing yang keluar selama sepekan kemarin mencapai Rp 5,4 triliun. Jumlah ini menghitung total jumlah dana asing yang keluar dari SBI dan pasar

saham, dikurangi dana asing yang masuk ke pasar SUN.

Meski ada *hot money* yang keluar, menurut Difi, BI memandang stabilitas keuangan masih terjaga cukup baik. Secara umum, BI akan mengarahkan investor asing ke instrumen jangka panjang. Ambil contoh, pada lelang SBI Rabu (10/11) pekan lalu, bank sentral cuma menawarkan SBI tenor enam dan sembilan bulan, dan menonaktifkan tenor tiga bulan.

Pasar memang menginginkan instrumen investasi jangka panjang.

Head of Research Debt Market Danareksa Sekuritas Budi Susanto menyatakan, strategi BI dan pemerintah mengarahkan dana asing ke instrumen jangka panjang memang searah dengan keamaan pasar. "Untuk menahan dana asing memang sulit, yang penting adalah bisa menyesuaikan dengan kondisi pasar yang ada," katanya.

Budi juga menyarankan agar BI juga tetap bisa menjaga kestabilan likuiditas pasar.

Andri Indradie, Danto

Stok Sebagian BBM Subsidi Sangat Menipis

INI lampu kuning buat pemerintah. *Senior Vice President* Pemasaran Pertamina, Haryoto Saleh, menyatakan, stok sebagian bahan bakar minyak (BBM) subsidi saat ini sudah mulai habis. Saat ini, di Indonesia ada tiga jenis BBM subsidi, yakni bensin (premium), solar, dan minyak tanah.

Nah, "Pertengahan November ini solar bersubsidi habis, dan pasokan premium sudah habis pada awal Desember," kata Haryoto, di Jakarta, Kamis (18/11).

Mengantisipasi kelangkaan BBM subsidi, terutama jenis premium, Pertamina berupaya menyetok BBM subsidi dengan menyediakan stok BBM jenis non subsidi. Namun, Pertamina meminta kejelasan pemerintah soal besaran subsidi yang harus dibayarkan kepada Pertamina. "Supaya kami bisa jelas menyalurkannya, sebab tahun lalu Pertamina kehilangan Rp 6,9 triliun karena hal serupa," kata Haryoto.

Vice President for Corporate Communi-

cations Pertamina, Mochamad Harun menambahkan, karena menipisnya pasokan BBM bersubsidi, mengakibatkan banyaknya kelangkaan pasokan BBM di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di daerah, antara lain di Jawa Timur.

Harun berharap pemerintah segera memberi kepastian kuota tambahan untuk BBM subsidi hingga akhir tahun ini. Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) harus kembali membuat kesepakatan baru. DPR dan pemerintah awalnya menyepakati kuota BBM subsidi 2010 sebanyak 36,5 juta kiloliter (KL). Namun, dalam APBN Perubahan 2010, DPR dan pemerintah sepakat menaikkannya menjadi 38 juta kiloliter.

Anggota BPH Migas Agus Budi Hartono bilang, kelangkaan ini akibat meningkatnya laju perekonomian dan daya beli masyarakat. "Kami akan bahas hal ini dengan DPR," kata Agus. Kemungkinan sidang itu setelah DPR selesai reses, pada pekan depan.

Lobi

Indonesia Belum Siap Ikut Perdagangan Bebas FTAAP

MENTERI Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa menyatakan, Pemerintah Indonesia masih belum berminat ikut menyetujui pelaksanaan perdagangan bebas Asia-Pacific alias Free Trade Area of the Asia-Pacific (FTAAP). Alasannya, Indonesia belum siap. Pemerintah memilih akan lebih fokus menyelesaikan perundingan organisasi perdagangan dunia alias World Trade Organization (WTO) melalui Perundingan Putaran Doha (Doha Round). "Indonesia menganggap lebih bagus menyelesaikan Doha Round dulu, kita harus fokus, jangan melompat ke *trans pacific agreement*," kata Hatta, di Jakarta, Kamis (18/11).

Hatta menegaskan, pasca-lawatannya dari Jepang dalam forum Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC), pemerintah Indonesia akan lebih fokus ke kepentingan nasional. Caranya dengan memperkuat perdagangan dalam negeri. Saat FTAAP berlaku, akan banyak tarif ekspor dan impor yang 0%. Saat ini industri di Indonesia belum siap jika tarif impor menjadi 0%.

FTAAP digagas Amerika Serikat pada 1999. Sejumlah negara lalu mendukung usulan itu. Peru dan Singapura termasuk negara yang mendukung FTAAP dalam forum APEC di Yokohama Jepang, pekan lalu. Namun, di Yokohama, tidak semua negara mendukung FTAAP.

Bambang Rakhmanto

**PT. PAN BROTHERS Tbk**

("Perseroan")

Berkedudukan di Kota Tangerang

PENGUMUMAN**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan mengadakan **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** selanjutnya disebut "**Rapat**" yang akan diadakan di Jakarta, pada hari Rabu, tanggal 22 Desember 2010.

Panggilan untuk Rapat tersebut akan diiklankan dalam 2 (dua) surat kabar harian pada tanggal **6 Desember 2010**, sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 3.a Anggaran Dasar Perseroan.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan, baik yang sahamnya dalam bentuk warkat maupun yang berada dalam Penitipan Kolektif yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal **3 Desember 2010** sampai dengan pukul **16.00 WIB**.

Setiap usulan agenda Rapat akan dimasukkan dalam agenda Rapat jika memenuhi persyaratan dalam Pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan harus sudah diterima oleh Direksi 7 (tujuh) hari sebelum tanggal panggilan Rapat.

Tangerang, 19 November 2010
Direksi Perseroan

conducted in english
MEMPERSEMBAHKAN WORKSHOP

ASIA LEADER
EXECUTIVE DEVELOPMENT SERVICES

HOW TO BECOME A
SALES CHAMPIONS

TOP TRAINER
Stefan Ciesielski
20 Years International Experience in Sales & Management

EXPECTED RESULTS

- ☆ BUILD A WINNER'S ATTITUDE
- ☆ PREPARE FOR SUCCESS
- ☆ GENERATE PROMISING LEADS
- ☆ ESTABLISH STRONG RELATIONSHIPS
- ☆ CLOSE MORE DEALS
- ☆ MAKE HIGHER SALES
- ☆ ACHIEVE CUSTOMER LOYALTY

Waktu & Tempat

2-3 December 2010
Hotel SANTIKA Premiere KUTA
BALI jam 09.00 - 17.00

Tuition Fee

Rp 3.750.000,- per peserta atau
@ 3.500.000,- per peserta
*(minimal 3 peserta dalam satu instansi)

INFORMASI & PENDAFTARAN : Sdr. Lucky Ngadinin
Telp : 021- 5361289, 5357636, 5328134 ext. 1205, 1209
Faks : 021-533 3166
E-mail : lucky.alan@kontan.co.id, ngadinin@kontan.co.id

Terjadi pergeseran keseimbangan kekuatan ekonomi dan keuangan dari barat ke timur.

Gerard Lyons, Group Head of Global Research Standard Chartered

Kontan Jumat, 19 November 2010

■ AMERIKA SERIKAT

Indeks UKM Naik jadi 91,7

TINGKAT kepercayaan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) di Amerika Serikat (AS) per Oktober 2010 berada di posisi 91,7. Angka ini naik dibanding tingkat kepercayaan per September, yakni 89. Lima tahun sebelum krisis global, indeks kepercayaan UKM rata-rata sebesar 100,6. Pada Januari 2008, saat krisis global mulai terjadi, indeks turun ke bawah 93. Indeks Oktober ini tertinggi se-



Umar Idris, Bloomberg

lama lima bulan terakhir. "Peningkatan ini menyusul makin banyak perusahaan yang memperkirakan laba perusahaan akan meningkat, dan peningkatan ekonomi AS secara umum," kata The National Federation of Independent Business's, sebuah lembaga survei. Tujuh dari 10 perusahaan kecil dan menengah di AS memiliki rasa optimisme yang meningkat. Tiga lainnya menunjukkan optimisme yang menurun. William Dunkelberg, ekonom lembaga survei itu, mengatakan, hasil di bulan Oktober itu tidak menunjukkan pergeseran besar. "Namun paling tidak, ini loncatan yang pantas," tutur William.

■ CHINA

Subsidi untuk si Miskin



Ahmad Febrian, BBC

CEPAT tanggap. Agaknya Pemerintah China layak mendapatkan julukan tersebut. Tak lama setelah harga pangan terus meningkat, pemerintah langsung memberlakukan subsidi harga makanan untuk masyarakat miskin. Pemerintah mengayunkan langkah ini setelah angka inflasi terus menanjak. Di September angka inflasi China berada di 3,6%. Sebulan berikutnya melesat ke 4,4%. Angka inflasi di Oktober ini merupakan yang tertinggi dalam dua tahun terakhir. Khusus harga pangan, di bulan Oktober meningkat 10,1% dibandingkan sebulan sebelumnya. Pemerintah menganggap, subsidi merupakan solusi yang tepat untuk menandingi kenaikan harga pangan. Tak cuma subsidi, pemerintah se-

■ AMERIKA SERIKAT

Dari Obama untuk Buffet

PRESIDEN Amerika Serikat (AS) menganugerahkan Medal of Freedom tahun ini kepada Warren Buffet. Miliarder ini menjadi satu dari 15 pemenang penghargaan tersebut. Selain Buffet, peraih Medal of Freedom, antara lain, Kanselir Jerman Angela Merkel dan mantan Presiden AS George Walker Bush. Penyerahan penghargaan ini akan dilakukan awal tahun depan di Gedung Putih, Washington AS. Medal of Freedom merupakan penghargaan untuk orang-orang yang memberikan kontribusi yang signifikan bagi keamanan AS dan perdamaian. Buffet menjadi satu-satunya wakil dari dunia bisnis yang mendapatkan kehormatan tersebut. Ta-

hun 2006 lalu, *Chairman* dan *Chief Executive* Berkshire Hathaway Inc ini mengumumkan, dia memberikan sebagian dari kekayaannya yang senilai US\$ 40 miliar ke yayasan sosial, yakni Bill dan Melinda Gates Foundation. Dan sstt... Buffet juga salah satu pendukung Obama, lo.

Ahmad Febrian, Reuters



Di 2020, Ekonomi China Nomor Satu

Di tahun itu, Indonesia diperkirakan masuk dalam sepuluh besar ekonomi dunia

Umar Idris

LONDON. Akhir September lalu *Bloomberg* melakukan survei ke para pelaku pasar global. Hasil survei itu menyebutkan, dua dekade mendatang alias tahun 2030, China akan menjadi negara dengan perekonomian terbesar di dunia menggantikan Amerika Serikat (AS). Hasil survei tersebut mirip dengan hasil survei yang digelar Standard Chartered (Stanchart) Bank yang diumumkan awal pekan ini. Hasil survei Stanchart tentang siklus ekonomi dunia tersebut menobatkan China sebagai negara nomor wahid di bidang ekonomi. Hanya saja bank asal Inggris itu

memprediksi, China menjadi nomor satu pada tahun 2020. Tahun itu, produk domestik bruto (PDB) China diperkirakan US\$ 24,6 triliun. Sementara AS terlempar ke posisi *runner up* dengan PDB sekitar US\$ 23,3 triliun. Di tempat ketiga muncul negara Asia lain, yang juga pendatang baru di 10 besar perekonomian, yakni India dengan PDB sebesar US\$ 9,6 triliun (*lihat tabel*). Menurut Stanchart, pemicu utama pergeseran perekonomian ini adalah peningkatan perdagangan pada pasar-pasar di negara berkembang, industrialisasi yang pesat, urbanisasi dan meningkatnya masyarakat kelas menengah di negara berkembang. Jumlah penduduk yang hidup di kota-kota besar naik menjadi 5 mi-

liar di tahun 2030, naik dari saat ini sekitar 3,4 miliar. Gerard Lyons, *Chief Economist and Group Head of Global Research* Stanchart, menyatakan, hasil penelitian ini mencerminkan pergeseran keseimbangan kekuatan ekonomi dan keuangan dari barat ke timur. Hal ini juga mencerminkan potensi terbalik dalam hal pertumbuhan global. Artinya, negara-negara berkembang akan menjadi pendorong utama pertumbuhan global dalam dua sampai tiga dekade ke depan. "Negara barat juga memiliki kemampuan mendapatkan keuntungan dari perubahan ekonomi global dengan beradaptasi dan berubah," tutur Lyons. Taraf hidup yang diukur dengan pendapatan per kapita

riil di China dan India akan meningkat sembilan kali lipat dari tahun 2000-2030. Alhasil, peningkatan penghasilan pribadi akan mendorong miliaran orang masuk ke kelas menengah. "Peningkatan konsumsi akan memacu pertumbuhan ekonomi domestik di tiap negara," kata Lyons.

rata 9,3% per tahun. Dalam laporan tersebut, Indonesia masuk 10 besar negara dengan ekonomi terkuat di 2020 dan nomor lima di 2030. "Pertumbuhan ekonomi Indonesia rata-rata 7% per tahun. Ini sudah menghitung peran pemerintah yang moderat," kata Eric. Pendorongnya adalah kekayaan sumber daya alam (SDA), konsumsi penduduk, investasi dan ekspor komoditas. Untuk menggapainya, Indonesia harus melewati berbagai tantangan.

Di antaranya, menjamin pertumbuhan ekonomi berlanjut. Sebab, SDA yang menopang ekonomi akan berkurang dan habis. "Dan kualitas penduduk harus diperbaiki, agar tidak hanya menjadi pasar negara lain," kata Eric. ■

Sepuluh Besar Ekonomi Dunia Selama Lima Dekade

1990	2000	2010	PDB*	2020	PDB*	2030	PDB*
AS	AS	AS	14,6	China	24,6	China	73,5
Jepang	Jepang	China	5,9	AS	23,3	AS	38,2
Jerman	Jerman	Jepang	5,6	India	9,6	India	30,3
Prancis	Inggris	Jerman	3,3	Jepang	6,0	Brasil	12,2
Italia	Prancis	Prancis	2,6	Brasil	5,1	Indonesia	9,3
Inggris	China	UK	2,3	Jerman	5,0	Jepang	8,4
Kanada	Italia	Italia	2,0	Prancis	3,9	Jerman	8,2
Spanyol	Kanada	Brasil	2,0	Rusia	3,5	Meksiko	6,6
Brasil	Brasil	Kanada	1,6	Inggris	3,4	Prancis	6,4
China	Meksiko	Rusia	1,5	Indonesia	3,2	Inggris	5,6

*Dalam triliun dollar AS

Sumber: IMF, Standard Chartered Research

Anggota Parlemen Ukraina Berkelahi



REUTERS/Gleb Garanich

Anggota parlemen berkelahi di ruang parlemen Ukraina, Kiev, Kamis (18/11). Di waktu yang bersamaan, di luar gedung parlemen para demonstran melakukan protes, seiring penentuan kode pajak yang akan diputuskan oleh para anggota parlemen. Pembayar pajak di Ukraina yang kebanyakan melakukan bisnis usaha kecil protes, karena mereka menilai ketentuan pajak itu akan mengancam mata pencaharian mereka.

■ IRLANDIA

Bank Sentral Irlandia Mengakui Memerlukan Dana Bailout

DUBLIN. Bank Sentral Irlandia menunjukkan sikap yang berbeda dari pemerintahnya yang menolak rencana penyelamatan (*bailout*) untuk kredit perumahan di perbankan dan sejumlah utang jatuh tempo Pemerintah Irlandia. Gubernur bank sentral Irlandia Patrick Honohan mengatakan, Pemerintah Irlandia sebaiknya menerima dana dari bank sentral Uni Eropa (ECB) dan Dana Moneter Internasional (IMF). "Tentu saya berharap dana pinjaman tersebut diambil. Jumlahnya akan sangat besar," kata Honohan dalam sebuah wawancara dengan radio pemerintah, *RTE radio*, kemarin (18/11). Ia memperkirakan, pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun. Namun keputusan final tetap ada di tangan Pemerintah Irlandia, yang hingga kemarin belum mau memberikan komentar atas pernyataan orang nomor satu di bank sentral tersebut. Pemerintah Irlandia juga masih menyangkal bah-

wa mereka membutuhkan bantuan dari luar. Pemerintah belum terbuka mengakui akan menarik dana penyelamatan, karena enggan melawan sebagian besar masyarakat yang antipati terhadap bantuan dari luar. Kendati Irlandia ogah-ogahan, Kamis (18/11), sebuah tim resmi dari bank sentral Uni Eropa, IMF dan Uni Eropa telah tiba di Dublin, ibukota Irlandia. Tim tersebut akan melakukan perundingan tentang penyelesaian krisis utang di Irlandia. Juru Bicara Kementerian Keuangan Irlandia membenarkan pembicaraan mengenai hal itu akan dilaksanakan beberapa hari ke depan.

Editor Bisnis BBC Robert Peston mengatakan, keengganan Pemerintah Irlandia terhadap dana penyelamatan sudah berakhir. "Pemerintah Irlandia saat ini tidak bisa melawan saran dari mitranya di Uni Eropa dan bank sentral Irlandia," kata Robert. Dana penyelamatan untuk Pemerintah Irlandia diperkirakan mencapai € 50 miliar. Ini berasal dari utang jatuh tempo tahun depan sebesar € 23,5 miliar dan di 2014 sekitar € 18,6 miliar. Namun jika dihitung dengan kredit macet perumahan yang berjumlah sekitar € 39 miliar, maka dana penyelamatan bisa mencapai hampir € 90 miliar. Dana penyelamatan ini berasal dari skema Komite Stabilitas Jasa Keuangan Eropa ECB sebesar € 60 miliar. Sisanya dari IMF. Kredit macet di perbankan menjadi tanggungjawab Pemerintah Irlandia, karena sebagian besar saham bank yang sedang sakit adalah milik pemerintah.

Umar Idris, BBC, Bloomberg

Permata
Famillionaire
untuk Anda & keluarga!

"PermataBank sangat membantu kami dalam mengembangkan usaha, menyediakan segala kebutuhan kami dalam transaksi, baik usaha maupun pribadi."

Bapak Iskan Nahidi, Bekasi Timur

"Transaksi dengan PermataBank sangat mudah untuk segala kebutuhan transaksi, pencairan maupun perusahaan."

Bapak Nyoman, Jababeka

Kejutannya! Saya sungguh-sungguh merasa terkejut mendapat hadiah dari PermataBank. Saya sungguh berterima kasih dan bersyukur, mudah-mudahan lain waktu dapat lagi.

Ibu Winny, Tangerang Selatan

"Dengan fasilitas dan program yang ada, saya cukup merasakan manfaatnya baik sebagai debitur maupun kreditur PermataBank."

Johanes Djuwana, Cikarang

"Alhamdulillah kalau memang ini menjadi hak saya... Tapi apa memang menjadi hak saya? Kalau memang menjadi hak saya, saya sumbangkan ke Musholla Baitussalam di Jl. Kelinci, Cikarang Baru. Mudah-mudahan dapat lagi dan selalu saya sumbangkan ke musholla. Amien!"

Bapak Andi, Cikarang

APA KATA MEREKA
PARA PEMENANG

TOTAL HADIAH
TUNAI
**Rp 2
MILIAR
SETIAP BULAN**

PERIODE OKTOBER 2010!

Anda juga bisa seperti mereka!

Ikuti terus Program **Permata Famillionaire** bersama **PermataBank** dengan buka & tambah saldo tabungan, giro atau deposito. Rasakan kebahagiaan memenangkan Grand Prize Uang Tunai **1 Miliar untuk 1 pemenang dan hadiah uang tunai lainnya** (100 Juta: 2 pemenang, 10 Juta: 5 pemenang, 1 Juta: 500 pemenang & 500 Ribu: 500 pemenang) setiap bulannya!

Hubungi **500111** atau **63399** dari ponsel

**6302338866
SUMATERA**

Pemenang Grand Prize Rp1 MILIAR

2 Pemenang Rp 100.000.000,- 451207555 DKI JAKARTA 2912660896 JAWA TIMUR

5 Pemenang Rp 10.000.000,- 904372862 DKI JAKARTA 1210169799 DKI JAKARTA 1216830500 DKI JAKARTA 4101322705 BALI 6801505242 SUMATERA

Dan **1000** pemenang lain atas hadiah Rp 1.000.000,- dan Rp 500.000,- akan dihubungi oleh **PermataBank**

Selamat kepada para pemenang edisi Oktober 2010

Telah diundi di hadapan notaris & pejabat yang berwenang pada 10 November 2010 di **PermataBank** Tower Bintaro, Tangerang.

PermataBank
Menjadikan hidup lebih bernilai

Kontan Jumat, 19 November 2010

Perkembangan Indeks Saham Asia 11 November - 18 November 2010

Sumber: Bloomberg, diolah



Proyeksi IHSG & Rupiah

Asing Mengerek Indeks

DANA asing kembali mengalir deras ke bursa saham domestik. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Kamis (18/11), ditutup menguat 0,11% menjadi 3.677,90. Investor asing kemarin mencatatkan pembelian bersih (*net buy*) Rp 69,39 miliar. Padahal selama empat hari berturut-turut, investor asing mencetak penjualan bersih (*net sell*) Rp 849,46 miliar.

Aksi korporasi sejumlah emiten, seperti transaksi tukar guling saham yang melibatkan BUMI, BRAU dan perusahaan Inggris, Vallar Plc. mendorong indeks saham dalam negeri. "Merger, akuisisi dan ekspansi memberikan angin segar," kata Analis AM Capital, Yustian Hartono.

Tapi, Yustian mengingatkan, kenaikan indeks masih rentan *profit taking*. Hal tersebut terpengaruh kondisi eksternal seperti krisis Irlandia dan pengetatan kebijakan moneter China. Yustian memperkirakan, indeks hari ini (19/11) di level 3.633-3.700. Adapun Purwoko Sartono, Analis Panin Sekuritas, memprediksi IHSG hari ini bergerak antara 3.649 hingga 3.698.

Di pasar valuta, analis memprediksi rupiah akan tertekan. Pasar masih menunggu keputusan BI soal penghapusan instrumen SBI dan mengalihkannya ke Surat Perbendaharaan Negara.

Rahmat Wibisono, Kepala Perdagangan Valuta BRI, memperkirakan nilai tukar US\$ 1 hari ini berkisar Rp 8.870- Rp 8.950. *Head of Consumer Banking Treasury* Stanchart Bank Wang Wardhana, meramal harga setiap dollar AS Rp 8.900-Rp 8.950. Di pasar spot, kemarin pukul 16:44 WIB, rupiah melemah 0,25% menjadi Rp 8.942,50 per dollar AS.

Dyah Megasari

Top Losers	Top Gainers
PYFA -22,03%	BNBR 26,67%
TMPI -20,00%	MBAI 19,79%
PTRO -18,31%	INDS 19,75%

Sumber: BEI, 18 November 2010

Hot Money di Saham		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
11/11	-	170,16
12/11	-	359,47
15/11	-	201,60
16/11	-	118,23
18/11	69,39	-
Total	-	780,07
* dalam Rp miliar		Sumber: BEI

IPO MIDI UTAMA

Kabar Minor Iringi IPO Midi Utama

JAKARTA. Kabar tidak sedap mengiringi penawaran saham perdana alias *initial public offering* (IPO) PT Midi Utama Tbk. Sumber KONTAN mengungkapkan, perusahaan ritel tersebut hanya memberi jatah kurang dari 3% bagi saham IPO untuk investor ritel. "Nilai jatah untuk investor ritel hanya sekitar Rp 10 miliar," ungkap sumber KONTAN, awal pekan ini.

Sumber tadi menambahkan, investor institusi lokal bisa jadi kesulitan untuk mendapatkan saham Midi Utama dari hajatan IPO. Ia menuduga, mayoritas saham Midi Utama dibeli sendiri oleh pemiliknya. Apalagi, penjualan saham Midi hanya diperuntukkan bagi investor lokal.

Nah, jika saham yang dile-

Penjamin emisi menjamin seluruh saham untuk investor.

pas sangat kecil, si sumber khawatir saham ini bakal dimanipulasi. "Kecilnya jumlah investor dan tidak adanya institusi besar, saham ini potensial dimainkan," imbuh dia.

Namun kabar miring tersebut dibantah oleh Direktur Keuangan sekaligus Sekretaris Perusahaan Midi Utama Femia Kristanto. Ia bilang, penjatahan IPO dilakukan oleh penjamin emisi yang sudah ditunjuk, yaitu PT Indopremier Securities. "Kami membutuhkan uang, maka melakukan IPO," jelas Femia, Kamis (18/11).

Direktur *Investment Banking* Indopremier Securities Shiantaraga mengatakan, semua saham yang dikeluarkan Midi Utama dalam IPO diperuntukkan bagi investor dan tidak ada yang diserap oleh pemegang saham lama perusahaan ritel ini. "Jatah yang 3% tersebut untuk alokasi *pooling*," kata dia, Kamis (18/11).

Shiantaraga menjelaskan, alokasi *pooling* yang dimaksud adalah untuk penjatahan terpusat, bukan penjatahan pasti. Jadi, investor yang memasukkan formulir penawaran

dalam IPO belum tentu bisa mendapatkan seluruh saham yang dia pesan.

Rencananya, Midi Utama akan menjual 432,353 juta saham, yang setara dengan 15% dari jumlah total saham yang tercatat. Menurut Shiantaraga, harga IPO saham ini ditetapkan di kisaran tertinggi yaitu Rp 275 per saham. Sehingga dari hajatan tersebut, Midi akan mendapatkan dana segar mencapai Rp 118,89 miliar. Harga IPO Midi Utama mencerminkan rasio harga terhadap laba atau *price to earning ratio* (PER) sekitar 25 kali.

Midi Utama akan menggunakan 90% dana hasil penjualan saham tersebut untuk mengembangkan gerai Alfa Midi di Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Makasar dan wilayah lainnya. Sisanya akan dipakai untuk membiayai pengembangan *distribution center* (DC) di Serpong dan Bekasi. Midi juga berniat membangun satu DC di Makassar.

Pada 2011 mendatang, Midi Utama akan membangun 100 gerai baru dan satu Distribusi Center. Femia menaksir biaya pembangunan gerai itu mencapai Rp 285 miliar.

Anna Suci Perwitasari

BRMS Kantongi Fulus US\$ 232 Juta dari IPO

PT Bumi Resources Mineral Tbk memangkas jumlah saham IPO menjadi 3,15 miliar saham



KONTAN/Baihaiki

Setiap pemegang tiga saham BRMS berhak mendapatkan dua waran yang bisa dieksekusi tahun depan.

Anna Suci Perwitasari

JAKARTA. Niat investor mengikuti *initial public offering* (IPO) saham PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS) cukup tinggi. Vicky Ganda Saputra, Direktur Eksekutif Investment Banking PT Danatama Makmur, penjamin IPO BRMS, mengklaim, penawaran yang masuk mengalami kelebihan permintaan atau *oversubscribed* hingga 5 kali.

Anehnya, meski katanya permintaan investor tinggi, namun BRMS justru memangkas jumlah saham yang dilepas dari 4,32 miliar menjadi hanya 3,15 miliar saham.

Vicky beralasan, jumlah saham IPO dikurangi karena perseroan tersebut hanya membutuhkan dana sekitar US\$ 200 juta. "Dengan menjual 3,15 miliar saham target itu sudah tercapai, makanya jumlah saham IPO kita kurangi," katanya, Rabu (17/11) lalu. Vicky menambahkan, harga IPO

BRMS ditetapkan Rp 635 per saham. Harga ini merupakan batas atas dari harga penawaran BRMS di kisaran Rp 625 - Rp 635 per saham.

Direktur Utama BRMS Ken Farell menuturkan, penentuan harga saham tersebut dilakukan setelah pihaknya menggelar *roadshow* ke Singapura, Hong Kong dan London. "Dengan estimasi harga Rp 635 per saham, dalam IPO ini BRMS akan mendapat dana sekitar US\$ 232 juta atau Rp 2 triliun," tutur Farell seperti dikutip dalam rilis yang dipublikasi Kamis (18/11).

Mengandalkan Newmont

Selain melepas saham perdana tersebut, BRMS pun juga akan melepas waran sebagai pemanis. Rencananya waran yang ditawarkan ke publik sebanyak 2,2 miliar unit dengan rasio 3:2. Artinya tiap pemegang tiga saham BRMS berhak mendapatkan dua waran yang bisa dieksekusi tahun depan. "Harga pelaksanaannya Rp 700 per

waran," lanjut Vicky.

Meski jumlah saham yang dilepas dipangkas, BRMS tidak akan merubah peruntukan dana hasil IPO ini. Sekitar US\$ 148,8 juta digunakan untuk melunasi utang jangka pendek kepada Bright Ventures.

Setelah dikurangi biaya, anak per-

Di semester I, pendapatan BRMS dari Newmont sebesar Rp 767,97 miliar.

usaha PT Bumi Resources Tbk (BUMI) ini akan menggunakan sisa dana IPO untuk tambahan belanja modal yang nilainya US\$ 581 juta dalam tiga tahun ke depan.

Pada 2012, BRMS akan menggelontorkan US\$ 240 juta untuk konstruksi Dairi Prima Mineral (DPM) dan Bumi

Mauritania. Di tahun 2012, BRMS membutuhkan dana US\$ 275 juta untuk kegiatan eksplorasi DPM. Lalu dana US\$ 66 juta untuk kegiatan produksi seluruh anak usaha di tahun 2013 nanti.

Manajemen BRMS masih enggan mengungkapkan sumber dana untuk membiayai agenda ekspansi itu.

Wakil Presiden Valbury Asia Future Nico Omer menyebutkan, saham BRMS menarik karena punya 24% saham PT Newmont Nusa Tenggara.

Namun, Nico mengingatkan, tahun depan Newmont akan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jika rencana itu terlaksana, bisa dipastikan investor akan lebih memburu Newmont daripada BRMS.

Per akhir Juni 2010, nilai aset BRMS Rp 18,70 triliun. Selama enam bulan pertama tahun ini, BRMS sebagian pendapatan Rp 767,97 miliar dari investasinya di Newmont. Pendapatan BRMS lainnya Rp 62,78 miliar dan laba bersih Rp 174,68 miliar. ■

BELANJA MODAL BRAU

BRAU Alokasikan Mayoritas Capex untuk Infrastruktur

JAKARTA. PT Berau Coal Energy Tbk mulai menyiapkan agenda aksi korporasi untuk empat tahun ke depan.

Selama periode 2011-2014, emiten saham berkode BRAU ini mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) senilai US\$ 240 juta.

BRAU menyiapkan belanja modal senilai US\$ 90 juta untuk 2011. "Sebesar 70% dialokasikan untuk infrastruktur," ujar Direktur Keuangan BRAU John J. Ramos, Selasa (16/11) lalu.

BRAU perlu menggenjot belanja infrastruktur demi mengerek produksi batubara di masa mendatang. Harapan

nya, target kenaikan produksi bakal tercapai.

Emiten yang baru mengumumkan transaksi tukar guling saham segitiga (BRAU, Bumi Resources, dan Vallar) ini, menargetkan produksi batubaranya di tahun ini mencapai 17 juta ton, naik 18,88% dari realisasi produksi 2009.

John yakin, target produksi 2010 bisa tercapai kendati cuaca buruk bisa memangkas produksi hingga 500.000 ton. Hingga awal November 2010, BRAU telah memproduksi 14 juta ton batubara.

Demi mewujudkan targetnya, BRAU menggandeng sejumlah kontraktor baru. Tiga

di antaranya adalah PT Rico-bana Abadi, PT Madhani Talatah Nusantara dan PT Riung Mitra Lestari. Adapun untuk tahun depan, BRAU mematok target produksi sebanyak 20,5 juta ton, dan 2014 bisa memproduksi 30 juta ton.

Hingga kuartal III-2010, pendapatan BRAU naik 13,33% menjadi Rp 6,97 triliun dibandingkan pendapatan di periode yang sama 2009. Hanya saja, laba bersih BRAU anjlok 35,57% menjadi Rp 395,85 miliar. Penyebabnya adalah beban lain-lain yang melonjak tajam dari Rp 4,79 miliar menjadi Rp 503,6 miliar.

Amailia Putri Hasniawati



REUTERS/Yusuf Ahmad

BRAU perlu menggenjot belanja infrastruktur demi mengerek produksi batubara di masa mendatang.

RALAT ATAS INFORMASI TAMBAHAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Berkaitan dengan iklan informasi Tambahan Kepada Para Pemegang Saham atas Prospektus Ringkas Penawaran Umum Terbatas I PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk kepada para Pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang telah dipublikasikan pada harian Kontan dan Investor Daily pada tanggal 18 November 2010, dengan ini Direksi Perseroan menyampaikan ralat atas informasi tambahan tersebut sebagai berikut:

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini dilaksanakan menjadi saham oleh pemegang saham maka struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan HMETD ini secara proforma adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Seri A - Rp 400	1.250.000.000	500.000.000.000		1.250.000.000	500.000.000.000	
Seri B - Rp 200	1.117.500.000	223.500.000.000		1.117.500.000	223.500.000.000	
Seri C - Rp 100	12.765.000.000	1.276.500.000.000		12.765.000.000	1.276.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Seri A - Rp 400						
- Ahli waris Tn. Boediono	1.051.021.500	420.408.600.000	54,46	1.051.021.500	420.408.600.000	13,28
- Yusuf Ardhi	500.000	200.000.000	0,03	500.000	200.000.000	0,01
- Masyarakat	198.478.500	79.391.400.000	10,28	198.478.500	79.391.400.000	2,51
2. Seri B - Rp 200						
- Masyarakat	680.028.760	136.005.752.000	35,23	680.028.760	136.005.752.000	8,59
3. Seri C - Rp 100						
- Ahli waris Tn. Boediono	-	-	-	3.258.166.650	325.816.665.000	41,17
- Yusuf Ardhi	-	-	-	1.550.000	155.000.000	0,02
- Masyarakat	-	-	-	2.723.372.506	272.337.250.600	34,42
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.930.028.760	636.005.752.000	100	7.913.117.916	1.234.314.667.600	100
Jumlah Saham Dalam Portepel						
Seri A - Rp 400						
Seri B - Rp 200	437.471.240	87.494.248.000		437.471.240	87.494.248.000	
Seri C - Rp 100	12.765.000.000	1.276.500.000.000		6.781.910.844	678.191.084.400	

Demikian Pengumuman ralat ini kami sampaikan.

Kenaikan tarif yang masih di atas 10% tentu mendongkrak kinerja JSMR.

Gifar Indra Sakti, Analis
Sucorinvest Central Gani

Rekomendasi

Trafik dan Tarif Tol Menopang JSMR

Tarif 11 ruas tol Jasa Marga diprediksi akan naik di atas 10% pada semester pertama 2011

Dyah Megasari

JAKARTA. PT Jasa Marga Tbk (JSMR) terus menggeber proyek jalan tol di Indonesia. Emiten pelat merah ini mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) untuk 2011 mencapai Rp 2 triliun hingga Rp 3 triliun. Alokasi capex pada tahun depan lebih besar dua kali lipat ketimbang capex 2010 yang mencapai Rp 1 triliun.

JSMR akan memakai belanja modal itu untuk kegiatan operasional, perbaikan dan pengembangan ruas tol. Selain dari kas internal, sumber capex berasal dari pinjaman perbankan. "Porsinya belum kami tentukan sekarang. Yang pasti, kami akan memutuskan opsi yang paling bagus," tutur Reynaldi Hermansjah, Direk-

tur Keuangan JSMR. Raja jalan tol dalam negeri ini tidak merasa kesulitan mencari pendanaan eksternal. Pada September 2010, JSMR menerbitkan obligasi Rp 1,5 triliun. Dana itu akan dipakai untuk membayar utang yang akan jatuh tempo di akhir tahun ini. Misalnya, utang obligasi senilai Rp 650 miliar yang jatuh tempo Desember 2010 dan utang ke Bank Central Asia senilai Rp 350 miliar. Sisa dana akan digunakan untuk pengembangan usaha non inti, seperti bisnis properti dan serat optik.

Di sektor properti, JSMR menjalin kerjasama dengan PT PP Tbk untuk menggarap proyek pembangunan properti di Sidoarjo, Jawa Timur. Adapun di bisnis serat optik, JSMR menggandeng PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

JSMR menaksir kebutuhan dana untuk bisnis serat optik mencapai Rp 400 miliar.

Gifar Indra Sakti, Analis Sucorinvest Central Gani, menilai, langkah JSMR menerbitkan obligasi merupakan keputusan

Capex JSMR tahun depan Rp 2 triliun-Rp 3 triliun, dua kali lipat capex 2010.

tepat. Dengan tingginya harga obligasi saat ini, tingkat imbal hasil (*yield*) obligasi korporasi semakin rendah. "Seusai menerbitkan obligasi seri terbaru, rata-rata bunga obligasi JSMR turun menjadi 11,3% dari semula 12,5%," ujar Gifar.

Trafik dan tarif tol naik

Di sisi lain, JSMR terus menggelar ekspansi, termasuk menambah proyek jalan tol. Ini tentunya berefek positif ke kinerja perusahaan.

Andrey Wijaya, Analis OSK Nusa Dana Securities, juga menilai, kinerja JSMR akan terdongkrak oleh meningkatnya trafik tol. "Pertumbuhan lalu lintas di wilayah Jakarta dan sekitarnya cukup menjanjikan. Ini merupakan potensi bisnis Jasa Marga," jelasnya.

Bukan hanya trafik, JSMR juga mengandalkan kenaikan tarif tol untuk mengerek kinerjanya. Berdasarkan aturan main, kenaikan tarif tol terjadi dua tahun sekali.

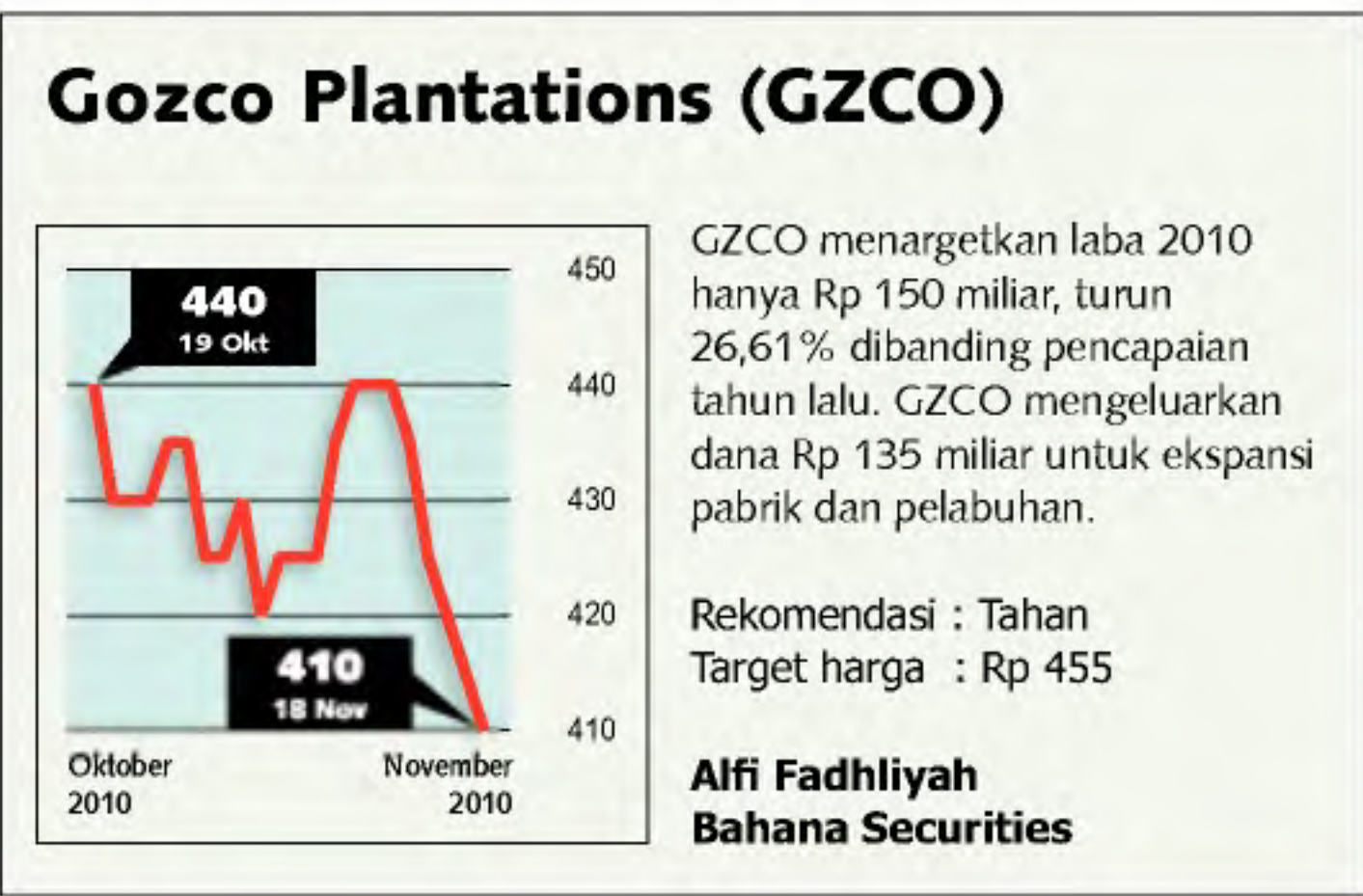
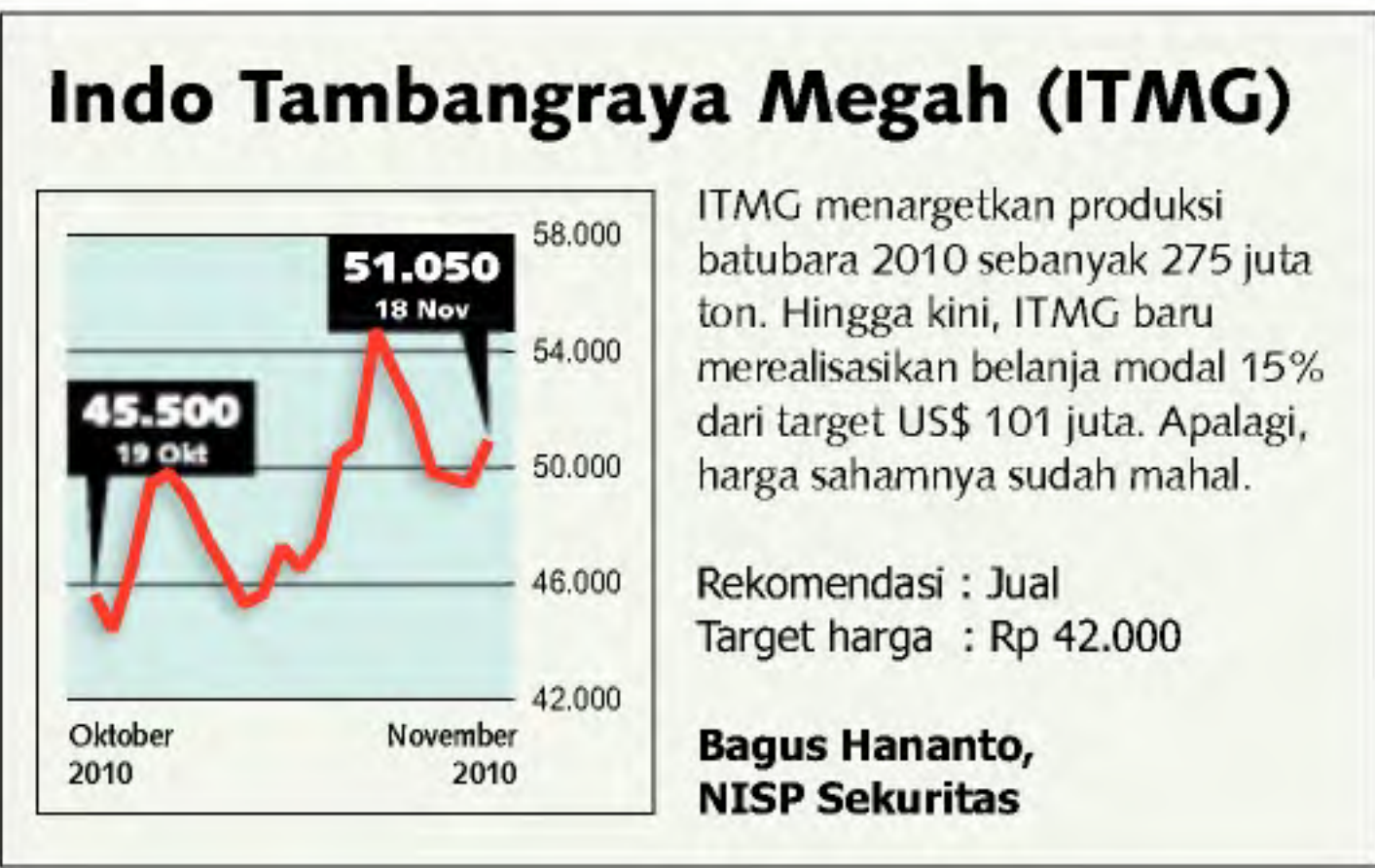
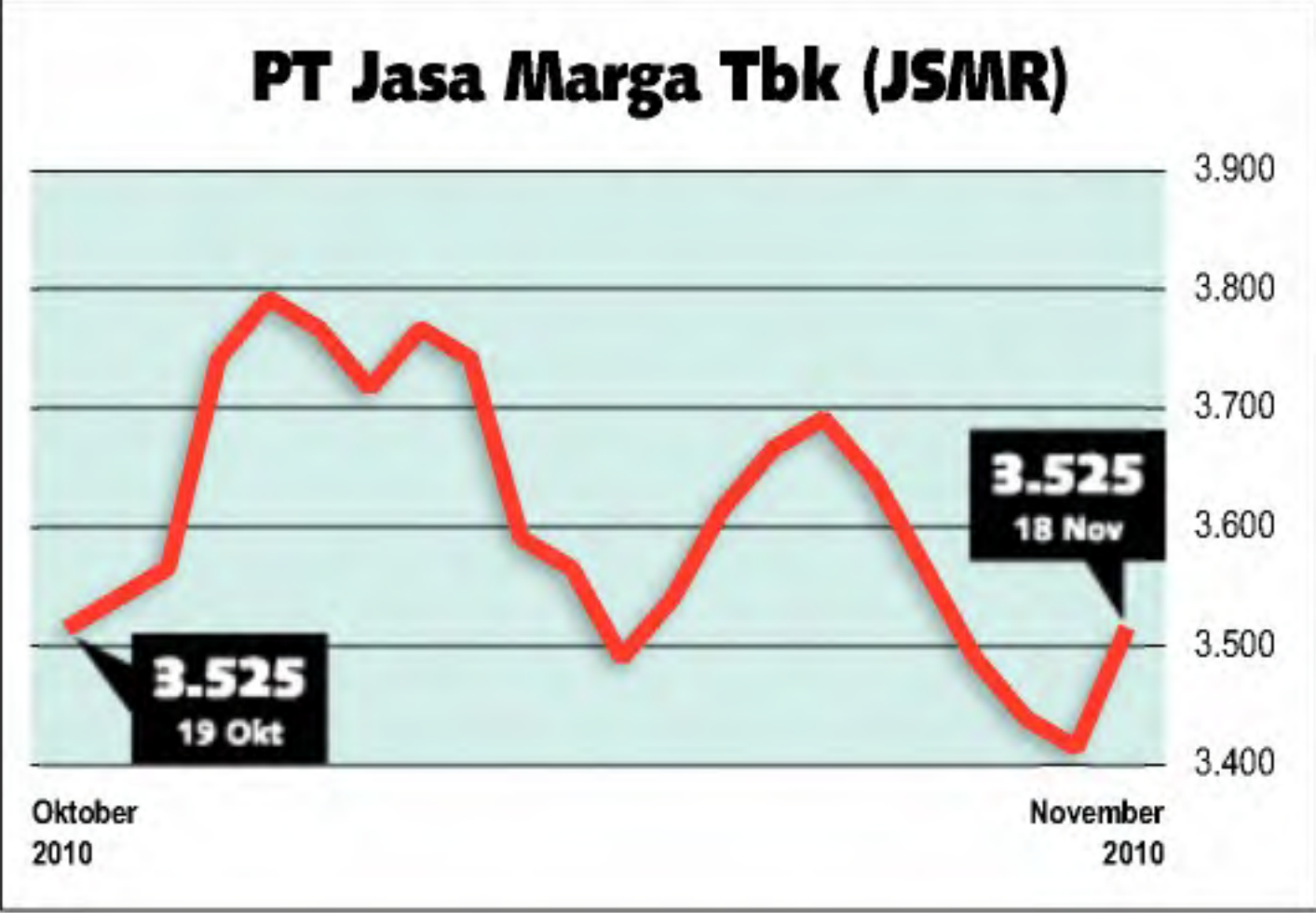
Dari 14 ruas tol milik JSMR, sebanyak 11 ruas akan mengalami kenaikan tarif di setiap tahun yang berakhir dengan

angka ganjil. Pada 2009, tarif 11 ruas itu naik rata-rata 13%, sedangkan di 2007 tarifnya rata-rata naik 15%. Gifar memperkirakan, tarif 11 ruas tol JSMR akan naik pada semester pertama 2011. "Kenaikannya masih di atas 10%. Hal ini tentu akan mendongkrak kinerja JSMR, terutama pada tahun 2012," imbuh Gifar.

Melihat prospek bisnis jalan tol masih cerah dalam jangka panjang, tiga analis sepakat merekomendasikan beli saham JSMR. Gifar menargetkan Rp 4.175 per saham. Adrianus Bias Prasuryo, Analis Samuel Sekuritas, memasang target Rp 3.700 per saham dan Andrey mematok Rp 4.200 per saham. Harga saham JSMR, pada penutupan Kamis (18/11) adalah Rp 3.525 per saham, meningkat 2,92% dari hari sebelumnya. ■

Kinerja PT Jasa Marga Tbk (JSMR)		
(Dalam miliar rupiah, kecuali laba bersih per saham)		
	30/09/2009	30/09/2010
Total Aset	15.695,38	17.441,43
Total Kewajiban	8.242,53	9.366,16
Total Ekuitas	6.839,67	7.518,21
Pendapatan	2.618,54	3.210,28
Laba Kotor	2.618,54	3.210,28
Laba Usaha	1.092,50	1.571,42
Laba (Rugi) Bersih	735,13	960,58
Laba (Rugi) Bersih per Saham	108,00	142,00
Margin Laba Kotor (%)	100,00	100,00
Margin Laba Usaha (%)	39,43	46,57
Margin Laba (Rugi) Bersih (%)	25,59	28,44
ROA (%)	5,66	6,98
ROE (%)	12,99	16,20

Sumber: RTI



KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

TRIMEGAH SECURITIES

Berkedudukan di Jakarta Selatan

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diumumkan kepada Para Pemegang Saham PT Trimegah Securities Tbk ("Perseroan") bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") yang rencananya akan diselenggarakan di Jakarta pada hari Selasa, tanggal 21 Desember 2010.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, Panggilan Rapat akan dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 6 Desember 2010 dalam 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia berperedaran nasional.

Yang berhak hadir dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan, baik yang sahamnya dalam bentuk warkat, maupun yang berada dalam Penitipan Kolektif yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 3 Desember 2010 pada pukul 16.00 WIB.

Jakarta, 19 November 2010
PT Trimegah Securities Tbk
Direksi

PAJAK HADIAH DITANGGUNG BNI

Rejeki BNI Taplus
Juni 2010 - Januari 2011

Kali ini Toyota Alphard dan Harley-Davidson ditarik nasabah beruntung

8 Toyota Alphard **8 Harley-Davidson** **88 Honda Freed** **888 Honda Scoopy**

Masih banyak hadiah mewah yang siap Anda tarik. Ayo tingkatkan saldo dan transaksi Anda dengan e-Banking BNI (ATM, SMS dan Internet Banking) atau belanja dengan Kartu Debit (BNI Card).

Informasi hubungi BNI Call (021) 5789 9999 atau 68888 dari ponsel.

*Penarikan undian ke-10 dilakukan di Jakarta, 14 November 2010

1	Pemenang Toyota Alphard	0045994045	Cab. Surabaya
1	Pemenang Harley-Davidson Sportster XR 1200	0198641380	Cab. Jl. Perintis Kemerdekaan, Bdg
6	Pemenang Honda Freed	0082124678	Cab. Tarakan
56	Pemenang Honda Scoopy	0192295516	Cab. Madura
		8129019804	Cab. Harmoni
		1960188888	Cab. Semarang
		0033681151	Cab. Surakarta
		0085906243	Cab. Ternate

0021758663	Cab. Garut	0165669428	Cab. Luwuk	0039397218	Cab. Malang	0024476471	Cab. Cirebon	0066436086	Cab. Palembang
0197942173	Cab. Madiun	1234444499	Cab. Makassar	0136694890	Cab. Tangerang	0054034572	Cab. Graha Pangeran Sby	0193408983	Cab. Pare-pare
0058270844	Cab. Meulaboh	0197226240	Cab. Medan	0163194227	Cab. Bandung	0074093477	Cab. Singaraja	0165833999	Cab. Tebet
0105439392	Cab. Cilacap	0053598869	Cab. Bima	7777676767	Cab. Tembilahan	0029978635	Cab. Yogyakarta	8801111088	Cab. Bekasi
8989889993	Cab. Palopo	0187167852	Cab. Pontianak	0193645119	Cab. Fatmawati	0175645166	Cab. Pekanbaru	0197482443	Cab. UI Depok
0076078195	Cab. Balikpapan	2080419411	Cab. Mataram	0074087475	Cab. Tegal	0200232808	Cab. Sukabumi	0088482061	Cab. Nunukan
0035838157	Cab. Magelang	1701195337	Cab. Banyuwangi	0007840523	Cab. Tanjung Priok	0109504518	Cab. Tanjung Perak	8909999998	Cab. Slamet Riyadi Solo
0080057826	Cab. Kendari	0090708710	Cab. Sungai Penuh	0061061451	Cab. Sigli	8888240909	Cab. Banjarbaru	0071189720	Cab. Selat Panjang
0053160064	Cab. Blitar	0088543092	Cab. Tanjung Redeb	1212121235	Cab. Bukitittinggi	0051435704	Cab. Musi Palembang	0079823795	Cab. Sampit
0195784070	Cab. PTB Bandung	0200979315	Cab. Probolinggo	0046325073	Cab. Renon	0048807826	Cab. Denpasar	8889899880	Cab. Jember
7000900001	Cab. Kediri	0203024556	Cab. USU Medan	0197902785	Cab. Kabanjahe	0123134355	Cab. Kramat	0086906796	Cab. Kotabaru Pulau Laut

Hidup Selalu Bisa Lebih Mudah

BNI
Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa

Kontan Jumat, 19 November 2010

Analisis Teknikal

Berdasar Data Penutupan Bursa 18 November 2010

WD Watch List®

Zone	Price Status							Technical Indicators						
	Stock	+/-%	%	Trx	S	Close	R	Colors	Bodies	Oscillator	Candle	V Ratio	MACD	
1	BUKI	200	7,7	1.140	2.375	2.800	2.850	3-Greens	3-Whites			2,5	↑	4
	LPKR	0	0,0	93	670	680	690						↑	8
	ADRO	-25	-1,0	125	2.400	2.450	2.500						↑	8
	IHSG	4	0,1	5.725	3.656	3.678	3.757	2-Greens	2-Whites			2,1	SW	3
	BDMN	150	2,3	16	6.650	6.800	6.950			Stochastic			↓	5
	KLBF	0	0,0	80,6	3.050	3.100	3.175						↑	12
	BBNI	0	0,0	76,6	3.775	3.875	3.975					1,2	↑	21
	DOID	-10	-0,9	30	1.070	1.090	1.120						SW	20
	INCO	-25	-0,5	47	4.800	4.850	5.000						↑	5
	INDY	125	3,4	84,7	3.625	3.775	3.900	2-Greens	2-Whites	Stochastic		1,1	↓	2
2	BMRI	-50	-0,7	87	6.900	7.000	7.250						↓	4
	BBRI	250	2,1	121,6	11.750	12.100	12.600	2-Greens	2-Whites				↓	2
	SMCB	25	1,1	14	2.300	2.400	2.500		3-Whites				↑	6
	BBCA	-200	-2,8	148,5	6.800	6.850	7.150					2,1	↓	6
	UNVR	300	1,8	66	16.150	17.000	17.750	4-Greens	4-Whites	Stochastic		1,8	↑	X
	BBTN	-10	-0,5	85	1.880	1.930	2.025			Harami X			↓	13
	INDF	0	0,0	39,8	4.950	5.000	5.250						↓	3
	PGAS	25	0,6	79,1	4.225	4.250	4.475			Stochastic			↓	1
	PTBA	500	2,5	64	20.150	20.750	21.850	2-Greens	2-Whites	Stochastic		1	↑	X
	GGRM	0	0,0	23,5	45.300	46.050	48.500						↓	27
3	GJTL	-75	-2,9	27,8	2.450	2.500	2.650						↓	X
	ASII	-1.100	-2,0	313	54.850	54.900	58.200	3-Reds	3-Blacks			1,5	↓	28
	ELTY	7	4,4	109,9	155	165	175	2-Greens	2-Whites			1,4	↓	20
	SMGR	0	0,0	73,1	9.250	9.300	9.900					1	↓	27
	ITMG	1.500	3,0	50,6	49.500	51.050	55.000			Stochastic	Engulfing		↓	1
	ANTM	-25	-1,0	108	2.500	2.525	2.750	2-Reds		Stochastic	Doji Star	1,3	↓	3
	TINS	0	0,0	40,5	2.850	2.875	3.150			Stochastic			↓	22
	INTP	-250	-1,5	77,1	16.150	16.750	18.400	2-Reds	2-Blacks			1,2	↓	40
	UNTR	-350	-1,5	61,4	22.400	22.900	25.200						↓	X
	TLKM	250	3,1	379	8.150	8.400	9.250					1,2	↓	28
4	ENRG	5	4,5	77,9	110	116	128	2-Greens		Stochastic		2,1	↓	18
	LSIP	-150	-1,3	48,3	10.750	11.550	12.750	4-Reds	4-Blacks	Stochastic	Long LS	1,5	↓	1
	AALI	-1.050	-4,2	83,5	23.350	23.950	27.000	4-Reds	5-Blacks	Stochastic	Gap Down	1,9	↓	3
	UNSP	10	2,8	81,8	360	370	430					1,5	↓	15
	MEDC	-75	-2,1	31,4	3.425	3.575	4.225			Engulfing			↓	11

WD Penny List®

Zone	Price Status							Technical Indicators						
	Stock	+/-%	%	Trx	S	Close	R	Colors	Bodies	Oscillator	Candle	V Ratio	MACD	
1	BNBR	16	26,7	522,3	52	76	730	3-Greens	3-Whites		Gap Up	10,4	↑	2
	PBRX	40	2,9	17	1.230	1.410	1.430	4-Greens	4-Whites	Sto+RSI+BB		1,7	↑	9
	SIPD	1	1,3	23	71	78	98	3-Greens	3-Whites	RSI		1,9	↑	9
	BTEL	0	0	18,5	245	250	490		2-Whites				SW	28
	SHID	30	2,5	13	1.180	1.230	1.260	2-Greens	2-Whites			1,3	↓	18
	JPPA	125	3,6	31,6	3.325	3.575	3.600	3-Greens	3-Whites				↑	10
	CPIN	0	0	46,5	8.650	8.950	9.050					1	↓	1
	MPPA	80	5,7	7	1.370	1.490	1.510	3-Greens	3-Whites				↓	21
	MIRA	0	0	9	235	240	245						↑	17
	PWON	0	0	7,3	920	930	960						↑	X
2	AKRA	20	1,2	28	1.610	1.630	1.690						↓	X
	BWPT	40	4	30,9	1.010	1.050	1.090			Stochastic		1,8	↓	3
	DEWA	4	5,4	16,9	71	78	81	2-Greens	2-Whites			2,2	↓	22
	MLPL	15	7	7,7	205	230	240	2-Greens	2-Whites				↓	12
	INTA	0	0	20,1	2.400	2.450	2.575				Doji		↓	3
	ISAT	-50	-0,9	11,4	5.650	5.750	6.050						↓	20
	ACES	0	0	11,1	2.500	2.600	2.750		6-Blacks			9,1	↓	3
	PKPK	-2	-1	31,3	185	189	200	2-Reds	2-Blacks			10	SW	4
	EXCL	-200	-3,4	19	5.500	5.700	6.050				Engulfing	1,5	↓	4
	TRAM	0	0	37,1	590	600	640		4-Blacks	Stochastic			SW	2
3	BSDE	-20	-2,2	21	850	870	930	2-Reds	2-Blacks			1,2	↑	5
	SMRA	-60	-4,8	7,4	1.120	1.200	1.290						↓	X
	JSMR	100	2,9	10,2	3.425	3.525	3.800			Stochastic			↓	12
	ASRI	0	0	9,2	245	290	320				Harami X		↓	1
	BIBR	-10	-0,6	30,6	1.570	1.580	1.770	2-Reds	2-Blacks				↓	16
	BRPT	0	0	8	1.170	1.180	1.330		2-Blacks				↓	30
	MYOR	50	0,4	12,2	11.550	11.600	13.200			Stochastic	Harami	1,2	↓	3
	BLTA	0	0	29,7	340	350	405				Doji		↓	42
	NIKL	10	2,3	9,4	430	440	510			Stochastic			↓	2
	CMNP	-20	-1,4	12	1.340	1.380	1.650				Engulfing		↓	8
4	KARK	0	0	19,4	50	50	61			Stoch+RSI		1,8	↑	7
	PYFA	-39	-2,2	82,3	129	138	180			Bollinger		9,9	↓	4
	MAPI	-175	-7,4	9,6	2.100	2.200	2.875						↓	16
	TMPI	-27	-20	17,4	108	108	175	2-Reds	9-Blacks	Sto+RSI+BB		4,9	↓	32
	BUVA	10	2,5	17,9	405	415	700			Stoch+BB			↓	9

© Saptono Widhi - 2010 - All Rights Reserved

Untuk informasi workshop, grafik saham pilihan, dan konsultasi terkait WD Watch List, silahkan kirim email ke saptono.widhi@gmail.com

WD Watch List & WD Penny List merupakan pemetaan status & potensi teknikal saham-saham di Bursa Efek Indonesia. WD Watch List memetakan IHSG & 34 saham likuid (rata-rata transaksi harian tinggi), sementara WD Penny List memetakan 35 saham yang nilai transaksinya terbesar dari ±415 saham/efek selebihnya.

PENJELASAN ISTILAH & ARTI WARNA :

Price Status :
Stock: Ticker/code saham. Angka indeks menunjukkan jumlah hari sejak berada/masuk di zona 1. Kolom

Stock berlatar biru menandai saham yang grafiknya menunjukkan tren naik. +/- & %: Perubahan harga. Trx: Perkiraan nilai transaksi (dalam miliar rupiah). Kolom Trx berlatar biru menunjukkan nilai transaksi IHSG dan 5 nilai transaksi tertinggi pada masing-masing tabel. S: Support, level dimana penurunan harga kemungkinan akan terhahan. Close: Harga penutupan. Kolom Close berlatar biru berarti harga Close berjarak < 5% dari harga All Time High. R: Resistance, level dimana kenaikan harga kemungkinan akan terhahan. Kolom R berlatar biru menunjukkan harga All Time High.

Indicators :

Sinyal-sinyal teknikal dipetakan pada kolom-kolom Indicators. Sinyal bullish ditandai latar putih/tanpa warna, sebaliknya sinyal bearish ditandai latar merah. Kolom yang kosong menunjukkan tidak adanya sinyal teknikal yang muncul. Colors: Perulangan status harga (Green: harga naik. Red: harga turun), contoh: 3-Greens berarti harga telah naik 3 hari berturut-turut. Bodies: Perulangan warna candlestick body (White: Close>Open, Black: Close<Open), contoh: 3-Whites: harga Close>Open selama 3 hari berturut-

turut. Oscillator: Indikator yang bergerak antara area oversold & overbought, terdiri dari indikator Stochastic, Relative Strength Index (RSI) & Bollinger Band (BB). Candle: Pola harga sesuai teori Candlestick. V Ratio: Menunjukkan perbandingan volume transaksi dengan EMA-50 dari volume. MACD: Up/Down Arrow: tren berbasis posisi garis MACD terhadap garis sinyal. Kode "SW" menandai terbentuknya pola SideWays pada grafik. Kode "X" menandai terjadinya Golden/Dead Cross. Kolom angka menunjukkan jumlah hari sejak terjadi Golden/Dead Cross terakhir.

Tidak Semua Saham Pertambahan Terseret Naiknya Harga Minyak Mentah

Fluktuasi harga minyak mentah dunia sedang menyengat bursa saham global dan regional. Saham sektor pertambangan diprediksi akan ikut terkerek naik bersama kenaikan harga minyak mentah. Hal ini terjadi akibat lonjakan harga kontrak minyak yang terus meningkat. Di pasar New York, kontrak minyak untuk pengantaran Desember tahun 2010 sempat mengalami kenaikan pada perdagangan awal November 2010.

Penguatan kontrak harga minyak dipicu oleh adanya prediksi pemulihan permintaan minyak dari Amerika Serikat. Negara konsumsi minyak terbesar dunia tersebut baru saja mengeluarkan data jumlah lapangan kerja baru yang lebih tinggi ketimbang prediksi para analis.

Hal ini pun membawa keyakinan bakal ada pemulihan perekonomian Amerika Serikat yang masih kembang kempis akibat krisis global yang lalu. Dengan hasil tersebut, pasar minyak pun bergerak positif dan terdorong oleh laporan tingkat pengangguran AS.

Managing Director Comodity Services Pty, Jonathan Barratt pun menganalisis, harga minyak sudah melewati batas atas sehingga kemungkinan harganya akan terus menaik. (www.kontan.co.id, 8 November 2010). Jika dihitung, sepanjang tahun ini hingga pertengahan November 2010, harga minyak sudah naik sekitar 10%. Sebagai perbandingan, di 2009, harga minyak naik 78%.

Dengan membaiakna perekonomian global, banyak analis yang memperkirakan harga minyak akan terus meroket ke level USD 100 per barel pada akhir tahun 2010. Kenaikan harga minyak pun memicu melonjaknya harga batubara. Harga batubara di pasar Newcastle diprediksi akan menembus USD 130 hingga USD 140 per metrik ton.

Saham pertambangan mi-

naikan harga saham berbasis energi lainnya. PT Elnusa Tbk misalkan, turun tipis sebanyak 1,5% ke posisi Rp 330 per saham pada akhir perdagangan 5 November 2010 dibanding seminggu yang lalu. Hal yang sama pun menimpa sektor pertambangan minyak lainnya seperti PT Benakat Petroleum Energy Tbk dan PT Radiant Utama Internisio Tbk.

Hal tersebut membuktikan, seringkali berita yang beredar di pasar justru tidak memberikan imbas secara langsung kepada harga saham sektor terkait. Oleh karena itu trader harus pintar-pintar memilah berita yang dapat mengerek harga saham sehingga dapat memperoleh cuan dengan maksimal.

Mentor T3B Leonardus Yap pun mengingatkan trader saham bahwa seringkali berita yang beredar di pasar dapat mengelabui. Sentimen-sentimen positif mengenai kenaikan harga komoditas ternyata tidak menaikkan harga saham sektor komoditas. "Pada akhirnya, trader terjebak sendiri karena percaya berita-berita tersebut akan memberikan pengaruh pada harga saham," tuturnya.

Oleh karena itu, trader seharusnya memiliki sistem yang teruji dan mapan untuk mendukung bisnis saham. Dalam sistem online trading Track the Trend Breakthrough System (T3B), trader cukup memperhatikan dua garis saja dalam perdagangan saham. Tidak terbatas pada saham sektor apapun, T3B dapat memberikan keuntungan berbisnis saham dalam keadaan tren bursa negatif maupun positif. "Paling penting adalah mencermati garis biru dan garis merah dalam sistem online trading saham ini," tambah Leo.

Garis biru yang disebut peak atau resisten adalah entry point anda untuk mulai membeli saham. Sedangkan garis merah adalah trough atau support, exit point

yang artinya waktu yang tepat untuk menjual. Selain dua poin di atas, ada pula kecenderungan grafik risiko yang terdapat di bagian bawah monitor. Semakin tinggi grafik risiko suatu saham, sebaiknya menghindari saham tersebut.

Dengan banyaknya sektor saham yang diperdagangkan, tentu mustahil trader dapat mengikuti berbagai perkembangan terbaru mengenai potensi bisnis seluruh sektor tersebut. Leo mengatakan, tidak ada salahnya trader mengupdate berita maupun data untuk keperluan pasar.

Dengan tetapi, berita tersebut sebaiknya tidak menjadi pertimbangan utama dalam trading karena seringkali menyesatkan. Akhirnya trader tidak fokus dan justru ketinggalan kereta saat saham potensial bergerak naik memberikan keuntungan.

Menggunakan sistem T3B akan membantu Anda untuk memaksimalkan potensi keuntungan saat trading saham. Lebih dari itu, sistem T3B mampu meminimalisir kerugian saat trader harus melakukan cut loss, karena sistem ini akan selalu membatasi setiap kerugian yang mungkin di derita oleh investor, akan tetapi apabila kita mengalami profit, sistem ini tidak pernah membatasi profit tersebut, sehingga profit yang diperoleh menjadi tidak terbatas. Jadi ambil keputusan yang tepat dan dapatkan keuntungan tak terbatas melalui T3B.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai T3B dan berbagai kelebihannya, hadirilah free seminar T3B Indonesia yang diadakan setiap minggunya, di Wisma BNI 46 Lt.1. Anda pun dapat mengakses website T3B melalui www.t3bsystem.com dan menyimak berbagai komentar anggota T3B yang sudah meraih profit fantastis di trading saham melalui sistem ini. T3B, solusi dalam meraih keuntungan maksimal di bursa saham.

Ada



Pengasuh:

Saptono Widhi (Twt : @w_i_d_h_i)
http://groups.yahoo.com/group/meta-noia

ANALISIS PASAR :

Komposisi/perbandingan jumlah saham pada tiap-tiap zona WD Watch List dapat memberi gambaran situasi dan arah pasar. Situasi pasar yang bullish ditandai dengan perpindahan saham ke zona-zona atas, sehingga ketika pasar sangat bullish maka mayoritas saham berada di zona 1 dan bisa jadi zona-zona bawah hilang dari tabel. Jika sinyal indikator saham-saham di zona 1 itu mulai banyak berlatar merah, maka koreksi mungkin akan segera terjadi. Sebaliknya, situasi pasar yang bearish ditandai dengan perpindahan saham ke zona-zona bawah, sehingga ketika pasar sangat bearish maka mayoritas saham berada di zona 4 dan bisa jadi zona-zona atas hilang dari tabel. Jika sinyal-sinyal indikator berlatar putih mulai muncul pada saham-saham di zona bawah, maka kemungkinan pasar akan segera rebound.

INVESTASI JANGKA MENENGAH/PANJANG :

Pemilihan saham untuk investasi jangka menengah/panjang didasarkan pada adanya kecenderungan/tren naik pada grafik harga. Saham yang dianggap memenuhi kriteria tersebut ditandai dengan latar biru pada kolom Stock/ticker. Kolom MACD juga dapat membantu memberi gambaran tren jangka pendek/menengah dari saham tersebut. Pemilihan saham-saham untuk kategori ini dilakukan seminggu sekali (kecuali ada kejadian khusus). Untuk mengoptimalkan hasil investasi, investor dapat melakukan strategi beli/tambah ketika saham itu berada di zona 4 DAN mulai menunjukkan sinyal bullish, kemudian jual/kurangi ketika saham itu berada di zona 1 DAN mulai menunjukkan sinyal bearish.

PERDAGANGAN JANGKA PENDEK :

Pilihan BELI :

1. Strategi Buy High Sell Higher :

Cermati saham-saham di zona 1 dengan angka indeks 1, terutama jika sinyal berlatar merah BELUM mulai muncul pada kolom indikator Colors, Oscillator & Candle. Khusus untuk strategi Buy at All Time New High, syarat di atas DITAMBAH dengan keharusan adanya warna latar biru pada kolom R (Resistance)

2. Strategi Buy Low Sell Higher :

Cermati saham-saham di bagian bawah (bisa zona 3 atau 4, tergantung kondisi pasar), terutama jika status Reds pada indikator Colors SUDAH lebih dari 3 (misal: 4-Reds, 5 Reds dst) dan/atau SUDAH mulai muncul sinyal berlatar putih pada kolom indikator Oscillator & Candle

Sinyal JUAL :

Cermati saham yang indikator Colors, Oscillator & Candlenya sudah mulai berlatar merah, karena bisa jadi harganya akan segera terkoreksi. Secara umum, ketika pasar sudah overheated, dimana pada zona 1 tabel WD Watch List banyak saham memiliki sinyal-sinyal indikator berlatar merah, maka kemungkinan mayoritas saham akan terkoreksi karena terba-wa sentimen pasar

T3B FREE SEMINAR SAHAM

RAIH KEUNTUNGAN SECARA KONSISTEN DI BURSA SAHAM!!!

Keane Lee, Profesional Trader dan Multi Miliader yang

Reli di bursa saham ikut mengangkat nilai transaksi exchange trade fund.

Wan Wei Yiong, Direktur Perdagangan Bursa Efek Indonesia

Kontan Jumat, 19 November 2010

IHSG Naik Tipis



KONTAN/Baihaqi

Perdagangan saham di PT Mega Capital Indonesia, Jakarta, Kamis (18/11). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan kemarin (18/11) naik tipis 0,11% menjadi 3.677.904. Empat sektor saham yang menguat adalah *consumer goods*, infrastruktur, pertambangan, dan perdagangan. Total volume saham yang diperdagangkan sebanyak 14,9 miliar dengan kapitalisasi market sebesar Rp 3.178,4 triliun.

RENCANA EKSPANSI KBRI

KBRI Kantongi Komitmen Pinjaman

JAKARTA. Keinginan PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI) merampungkan pembangunan pabrik pengolahan kertas yang kedua alias *Paper Machine 2* (PM2), bakal terkabul. Produsen kertas tersebut telah mengantongi satu nama bank yang mau menyalurkan pinjaman.

Menurut Tiur Simamora, Sekretaris Perusahaan Kertas Basuki Rachmat, bank tersebut bersedia meminjamkan dana US\$ 50 juta untuk menutup kebutuhan pembangunan pabrik baru. "Sekarang sedang dalam tahap *conditional offering* letter," ujar dia, Kamis (18/11).

Tiur masih enggan memberikan identitas calon kreditur yang dimaksud. Ia hanya menyebut, pinjaman itu akan bertenor lima tahun. Sedang

untuk bunga pinjaman, kedua pihak sepakat menggunakan kisaran bunga rata-rata pinjaman obligasi berdenominasi dollar AS sebagai acuan.

KBRI memang gencar mencari pinjaman eksternal. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada awal tahun 2010, manajemen KBRI meminta restu para pemegang sahamnya untuk menjamin aset demi mendapatkan suntikan pinjaman untuk melakukan ekspansi bisnis.

Pemegang saham pun setuju. Kemudian, sempat ada dua kreditur yang berminat memberikan pinjaman, yakni Bank Danamon dan Bank Muamalat. Namun belakangan, kedua bank mengundurkan diri dengan alasan likuiditas ketat.

Tiur melanjutkan, kehadiran

an PM2 ini sangat dibutuhkan bagi KBRI. Soalnya, mereka ingin kapasitas produksi kertas bisa terdorong hingga 150.000 ton per tahun. Jumlah ini setara dengan peningkatan hingga 15 kali ketimbang jumlah produksi yang bisa mereka hasilkan saat ini yang hanya 10.000 ton per tahun.

Pembangunan proyek PM2 sebenarnya telah dimulai sejak pada awal 2010. Tetapi pembangunannya kemudian tertunda lantaran kredit dari bank tak kunjung cair. Nah, jika nanti kucuran dana dari salah satu bank nasional ini terlaksana, maka proyek pembangunan PM2 yang diperkirakan memakan waktu konstruksi sekitar sembilan bulan ini bisa segera diluncurkan.

Manajemen KBRI berharap, finalisasi konstruksi pabrik

tersebut tercapai selambatnya Oktober 2011. Jadi, pada Maret 2012, PM2 sudah bisa berproduksi. Di awal produksi, Tiur memperkirakan PM2 baru mampu berproduksi sekitar 90.000 ton.

Tapi enam bulan kemudian, kapasitas pabrik itu bisa digenjut hingga 150.000 ton. Bahkan, kapasitas produksi maksimalnya bisa mencapai 160.000 ton per tahun. "Kami harap sekitar enam bulan dari Maret 2012, kapasitas PM2 sudah maksimal," ucap Tiur.

KBRI berharap pendapatannya bakal meroket dengan kehadiran PM2. Dalam hitungan KBRI, pabrik baru itu bisa menaikkan pendapatannya hingga 10 kali lipat dari pendapatannya saat ini.

Ade Jun Panjaitan

Minyak Bisa Naik, Meski Cuma Terbatas

Bailout Irlandia dan cadangan AS mengangkat minyak

Dupla Kartini P.S.

JAKARTA. Spekulasi pengurangan dana talangan (*bailout*) untuk Irlandia serta penurunan cadangan minyak di Amerika Serikat (AS) mengangkat harga minyak mentah. Namun, penguatan harga emas hitam masih terbatas karena diimbangi isu pengetatan ekonomi China dan kecemasan gelembung krisis di Eropa.

Harga minyak mentah pengiriman Januari 2011 di Pasar NYMEX-AS, Kamis (18/11) pukul 17.00 WIB, menguat tipis menjadi US\$ 82,53 dari sebelumnya US\$ 81,04 per barel. Tapi jika dihitung dari harga akhir pekan lalu (10/11), US\$ 88,3 per barel, harga minyak sudah terkoreksi 7,5%.

Ibrahim, Analis Askap Futures, menilai, penguatan harga minyak terbatas karena beberapa sebab. *Pertama*, membayarnya sentimen terhadap krisis di Irlandia. Bank sentral Eropa (ECB) dan IMF bersejaja menggelontorkan dana siaga untuk penanganan krisis Irlandia, meski Irlandia belum memastikannya.

Kedua, pengumuman AS yang menyatakan bahwa cadangan minyaknya pekan lalu turun 7,3 juta barel menjadi 357,6 juta barel. Berkurangnya cadangan menjadi alasan spekulasi memburu kontrak minyak, hingga harganya naik.

Dia menambahkan, baik spekulasi maupun Organisasi Negara Pengekspor Minyak (OPEC) menargetkan kisaran US\$ 80-US\$ 90 sebagai harga wajar minyak dalam kondisi terkini. Saat kontrak pengantaran minyak untuk Desember 2010 menyentuh US\$ 80,5 per barel, dua hari lalu, pelaku pasar mencari katalis yang bisa mengangkat kembali harga minyak.

Bergerak terbatas

Herry Setyawan, Analis Indosukses Futures, menambahkan, koreksi yang terjadi sepekan terakhir sebenarnya lebih karena aksi ambil untung (*profit taking*) setelah

menerima *bailout*. Harga minyak kembali terdorong.

Herry melihat, berbagai sentimen yang muncul saat ini membuka peluang harga minyak bakal mendaki hingga akhir minggu ini. Ia mengingatkan, sebelum ini harga minyak sudah tergerus. Herry memprediksi, harga minyak akan bergulir di kisaran US\$ 82-US\$ 85 per barel.

Tapi, lanjut Herry, kenaikan ini hanya sementara. Kondisi ekonomi Uni Eropa yang masih rentan serta pengetatan ekonomi di China masih menjadi isu yang bisa menekan minyak. Selanjutnya, minyak akan bergerak terbatas hingga akhir tahun. Kalupun naik karena permintaan di musim dingin, dia menduga maksimal ke US\$ 85-US\$ 86 sebarel.

Senada, Ibrahim melihat harga US\$ 85 per barel sudah maksimal untuk minyak sampai akhir tahun ini, karena isu pengetatan moneter. Kalupun harga minyak menyentuh US\$ 100 per barel, ini baru mungkin terjadi di 2011, karena AS memiliki proyek pembangunan kereta api cepat dan persenjataan.

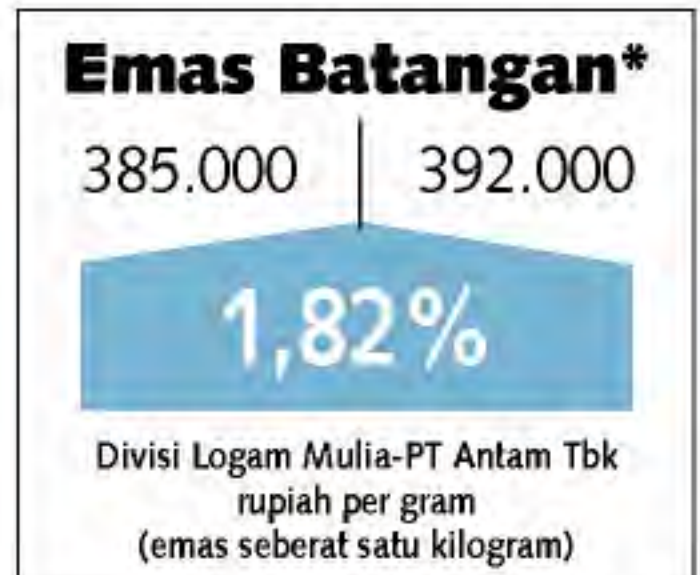
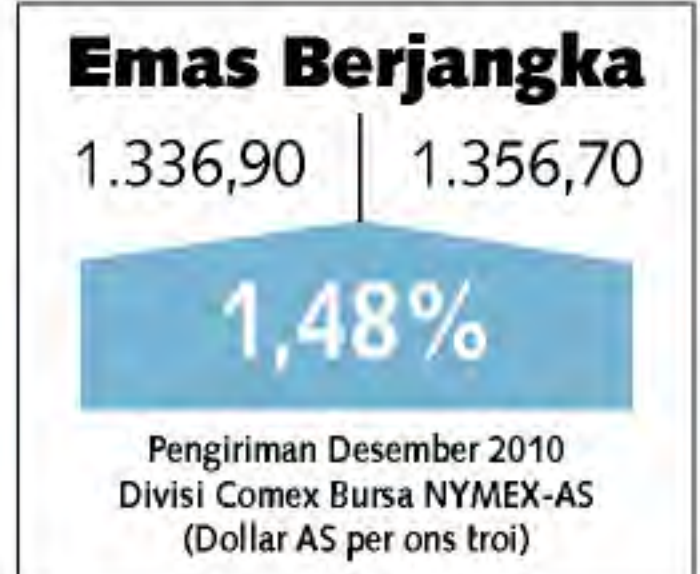
Dia memperkirakan kenaikan harga minyak hanya untuk jangka pendek. Pergerakan pun terbatas di US\$ 80-US\$ 83 per barel, hingga akhir minggu ini. "Irlandia kan belum final, apalagi isu China masih mencuat," ujar dia.

Pelaku pasar mencari katalis baru untuk mengangkat kembali harga.

minyak mencapai US\$ 88 per barel. Pasar menggunakan isu kenaikan suku bunga Asia dan kecemasan krisis lanjutan di Eropa sebagai alasan untuk melakukan *profit taking*.

Pasar juga beraksi positif terhadap perkembangan positif di Eropa, yaitu Irlandia yang kemungkinan bersedia

Harga Komoditas Harian (17/11/2010-18/11/2010)



Sumber: Logam Mulia, Bloomberg. (pukul 18.30 WIB)
Keterangan: *Harga periode 16/11/2010-18/11/2010
* **Harga periode 16/11/2010-17/11/2010

REFINANCING ENRG

Obligasi ENRG Belum Pasti

JAKARTA. PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) kemungkinan besar membatalkan rencana penerbitan obligasi. Penyebabnya, bunga yang diminta para investor lebih besar daripada kalkulasi awal pengelola ENRG.

Sumber KONTAN yang mengetahui rencana penerbitan obligasi itu bilang, kondisi pasar keuangan saat ini tidak sebugas yang diperkirakan oleh penjamin emisi, yaitu Nomura. "Jadi akhirnya rencana itu dibatalkan," kata sumber itu, Kamis (18/11).

Padahal, perusahaan minyak dan gas milik Grup Ba-

Obligasi batal karena kondisi pasar keuangan tidak sebugas perkiraan.

krie ini sudah menjajaki minat investor untuk membeli obligasi senilai US\$ 275 juta. Untuk obligasi ini, ENRG menawarkan suku bunga yang tinggi, yakni sekitar 13,23% hingga 13,75%. Sayangnya, investor global meminta suku bunga yang lebih tinggi.

Herwin Hidayat, Investor Relations Energi, bilang, ENRG memang tengah mencari sumber dana baru untuk melunasi utang (*refinancing*) ke Credit Suisse senilai US\$ 200 juta. Utang tersebut sebenarnya baru jatuh tempo pada tiga tahun lagi, alias di tahun 2013. Namun ENRG ingin mempercepat pelunasan utang tersebut, mengingat bunganya tinggi.

Menurut Herwin, sampai saat ini belum ada aksi korporasi apapun yang akan dilakukan oleh ENRG. "Kalau tidak berhasil melakukan *refinancing*, ya kami tunggu sampai lunas saja," ujar dia.

Abdul Wahid Fauzie

TRANSAKSI ETF

Transaksi ETF Semakin Marak

JAKARTA. Transaksi produk *exchange trade fund* (ETF) semarak di tahun ini. Sepanjang Januari hingga Oktober 2010, total volume transaksi ETF mencapai 1,18 juta transaksi. Volume ini lebih tinggi 451,28% dibandingkan dengan volume transaksi untuk periode sama 2009, yaitu 214.500 transaksi.

Seiring dengan pertumbuhan volume, nilai transaksi ikut melonjak. Selama sepuluh bulan pertama tahun ini, nilai transaksi ETF Rp 764,31 juta, meningkat 662,48% daripada nilai di periode sama tahun sebelumnya, Rp 100,24 juta.

Wan Wei Yiong, Direktur Perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI), menjelaskan, transaksi naik karena masyarakat mulai akrab dengan ETF. "Reli di bursa saham juga membuat nilai transaksi ETF meningkat tajam," jelas Wei Yiong.

Sekadar catatan, saat ini hanya ada dua reksadana jenis ETF yang beredar. Masing-masing adalah reksadana ABF IBI Fund milik Bahana Sekuritas dengan *underlying* obligasi serta Premier ETF LQ45 racikan Indopremier Securities dengan aset *underlying* berupa saham-saham yang termasuk kategori LQ45.

Nilai aktiva bersih (NAB) ABF IBI Fund setahun ini meningkat 22,35% menjadi Rp 20.190,13 per unit. Sedangkan pertumbuhan NAB reksadana Premier ETF LQ45 jauh lebih

besar, yaitu 37,48%, menjadi Rp 674,26 per unit.

Wawan Hendrayana, Analis Infovesta Utama, setuju dengan analisa Wei Yiong. Wawan bilang, kinerja ATF memang berlari kencang selama setahun terakhir membantu kenaikan indeks LQ45 serta harga obligasi.

Kendati transaksi dan nilai perdagangan ETF meningkat tajam, namun jumlah unit penyertaan yang tercatat di BEI justru malah menurun. Per akhir Oktober 2009, jumlah unit penyertaan adalah 209,67 juta unit, namun setahun ke-

Nilai perdagangan ETF tahun ini sudah tumbuh hingga 662,48%.

Avanty Nurdiana

LELANG MOBIL

Lokasi Open House

- Balai Lelang Astria : Jl. Raya Setaji Gede No. 85 Sidoarjo
- Dempasar : Jl. Drupadi 18 Renon Dempasar Komp. Pertokoan Sudiman Agung Blok F No. 6 Dempasar
- Banjarnegara : PIC : Edy Agus 0361-242934 ext. 270
- Bali : JI. A. Yani KM 19 Landasan Ulin Banjarbaru
- Palang Merah : PIC : Bayu 0511-3266725 ext. 272
- Manado : JI. Ranumut Sampang PLN Manado PIC : Ali 0431-668488/ 085240737170
- Bali : JI. MT. Haryono RT 84 (Ring Road) No. 6 G. Bahaga, Balikpapan PIC : Anggoro 08542744266
- Samarinda : JI. Dr. Soetomo, Samarinda (belakang showroom Presiden Motor) PIC : Dedy 0541-731321 ext. 272 08520709472

"Peringkat 1 Balai Lelang Berprestasi DJKN 2010"

OPEN HOUSE :
Setelah 3 Ratu
23 & 24 November 2010
Jam 09.00 s.d 16.00 WIB

LELANG :
Kamis, 25 November 2010
Jam 10.00 WIB s/d selesai

TEMPAT :
Balai Lelang Astria
Jl. Raya Setaji Gede No. 85
Juanda Sidoarjo

PT. Balai Lelang Astria melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Sidoarjo akan melaksanakan Lelang sukarela atas beberapa unit mobil, yang terdiri dari berbagai jenis, merk, type dan tahun kendaraan.

1. Peserta lelang diwajibkan menyertakan uang jaminan sebesar **Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)** per lot, disetorkan tunai atau Transfer via Bank ke Rekening PT. Balai Lelang ASTRIA, BCA Taman Kebon Jeruk Jakarta Barat. **No. Rek. 2873025000.** Harus sudah efektif 1 (satu) hari kerja sebelum lelang.

2. Penawaran lelang dilakukan lisan secara naik-naik dan penawar tertinggi lelang akan ditunjuk sebagai pemenang lelang.

3. Pemenang lelang wajib melakukan pelunasan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja ke Rekening PT. Balai Lelang ASTRIA, BCA Taman Kebon Jeruk Jakarta Barat. **No. Rek. 2873025000.** apabila tidak dipenuhi maka uang jaminan akan hangus.

4. Pemenang dapat melihat, memeriksa dan meneliti kondisi obyek lelang pada saat Open House.

5. Untuk informasi selengkapnya hubungi **Sinatet, Nani di (031) 7200 8700, 72009700.**

Sidoarjo, 19 November 2010
Penjual

Galeri

Bank Sinarmas Segera Masuk Bursa

PENGHUNI Bursa Efek Indonesia akan terus bertambah. PT Bank Sinarmas yang dahulu bernama PT Bank Shinta Indonesia siap melakukan penawaran saham perdana alias *initial public offering* (IPO). Perusahaan ini sudah mendapatkan izin IPO.

"Kami sudah memberikan izin pra efektif kepada Bank Sinarmas," kata Direktur Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) Eddy Sugito, kemarin.

Dengan izin tersebut, kata Eddy, Bank Sinarmas sudah bisa mengajukan dokumen pendaftaran IPO kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Bank Sinarmas akan menawarkan saham IPO sebanyak 20% dari total saham. Bank ini sudah menunjuk penjamin pelaksana emisi, yaitu Sinarmas Sekuritas.

Abdul Wahid Fauzie

PTPN II Merilis MTN Senilai Rp 150 Miliar

PASAR obligasi masih menjanjikan bagi korporasi yang ingin menghimpun dana segar. Salah satu perusahaan yang tertarik adalah PT Perkebunan Nusantara II.

Perusahaan BUMN ini menerbitkan surat utang jangka menengah atau *medium term notes* (MTN). PTPN II, Selasa (16/11), mendaftarkan MTN tersebut ke Kustodian Efek Sentral Indonesia (KSEI). Nilai surat utang itu mencapai Rp 150 miliar. MTN ini didistribusikan secara elektronik, kemarin (18/11).

Direktur KSEI Sulistyio Budi menyatakan, surat utang jangka itu menawarkan bunga tetap 10,45%. Adapun pembayaran bunganya dilakukan setiap tiga bulan.

Pembayaran bunga obligasi pertama akan berlangsung pada 18 Februari 2011. MTN ini berjangka waktu 13 bulan dan jatuh tempo pada 18 Januari 2012.

Avanty Nurdiana

PIXMA

The Compact, Stylish, All-In-One Photo Printer

MP258
PHOTO ALL-IN-ONE
PRINT • SCAN • COPY

MP276
4 in 1
Print[Scan]Copy[Camera Direct]

MP496
4 in 1
Print[Scan]Copy[Card Direct]

Gunakan Tinta Original Canon untuk hasil cetak foto berkualitas tinggi dan tahan lama

Dapatkan PIXMA Foldable Bag* untuk setiap pembelian printer MP258 sampai tanggal **30 November 2010** di dealer terdekat di kota Anda

KANTOR PUSAT & SHOWROOM:
Kawasan Niaga Selatan Blok B-15 Bandar Kemayoran, Jakarta 10610 • Fax: (021) 6544811-13
• SMS: 0812 118 1008 • Email: info@datascrip.co.id • Website: www.datascrip.com
Canon Showroom: Bandung E-tronical Mall (Be Mall) Lantai 2 Blok G17-G20 Jl. Naripan No 89 Bandung 40111 Telp: 022-8467728 Fax: 022-8467729

DEALER Jakarta: Procom 6254341 • Soca 6347638 • Widjono 6000326 • Invia 6597574 • Lion Comp 6007178 • Use Comp 6000078 • Primax 6122659
• Das Liva 6129757 • Indo Shikati Utama 6014339 • Indo mandiri 6127730 • Super Comp 6263631 • Sun Jaya 3000558 • Safani 62304568 • JKL 3006150
• Lucky 6283939 • Brlang Raya 62901695 • Nantuo 75921205 • ABC 6005964 • AB Comp 6337829 • ABS 4586428 • USE 5762221 • Andika 5760585 • Eagle 6262448
• Ascornet 6281760 • Primes 6008964 • Comdex 639966 • COM1 6000055 • Phoenixindo 62301281 • Widjono 6120242 • Plaza Comp 6129383 • Dunia Mas Computer (Ratu Plaza) 5710781 • Golden Computer (Ratu Plaza) 7234460 • Surya Berkas 57933538 • Promidia 6126753 • Comdex 6243315 • Data Protect 62301633
• Plaza Comp (Gajah Mada) 6340921 • Challenger 7251569 • Diginet 93007178 • TB Kebayoran 722388

Service Center : Perkantoran Agung Sedayu Blok G No. 5A-5B Mangga Dua Raya Jakarta 10730 Tel. 6260122 Fax. 6260102 SMS. 0811 822167
Website: www.datascrip.com/servicecenter • Ruko Darmawangsa Square Jl. Darmawangsa VI No. 35, Lt.2 Tel. 72788759, 7244928 Fax. 72788716

Canon Service Center: hari SABTU BUKA pukul 09.00 - 14.00 WIB

PASTIKAN ANDA MENDAPATKAN KARTU GARANSI DARI PT. DATASCRIPT

Berapa untung reksadana Anda?

Klik!

Kontan.id

Klik! 

KINERJA BERBAGAI PRODUK REKSADAN

[illegible]

INDEKS BURSA REGIONAL

BROKER PEMBORONG BLUE CHIP					INDEKS BURSA REGIONAL							
Saham	Broker	Nama Broker	Frek	Volume	Indeks	Sebelum	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Δ	Δ (%)	
ASIL	AG	DONSUHI SECURITIES	134	427.500	23.555.475.000	Down Jones Index	11.021.160	10.990.810	11.007.880	-15.820	-0,14	
TKLM	AG	DEUTSCHE SECURITIES INDONESIA	518	164.650	1.611.750.000	Nasdaq	2.465.840	2.446.160	2.467.190	2.446.010	6,170	0,25
BKSI	YP	STANDARD SECURITIES	498	1.795.500	12.232.375.000	S&P 500 Index	1.178.340	1.183.550	1.178.590	1.178.590	2,050	0,18
BSI	AG	Blue Securities Indonesia	126	1.735.000	1.648.600.000	FTSE 100 Index	23.214.461	23.207.280	23.207.280	23.207.280	1,810	0,01
BNRI	AG	BSA SECURITIES INDONESIA	181	1.865.000	1.865.000.000	Nikkei 225 Index	8.811.660	10.016.830	9.798.560	10.013.630	201,970	2,26
UNVR	DS	BKZ VICKERS SECURITIES	193	115.100	18.714.975.000	FTSE 100 Index	5.681.900	5.704.390	5.655.600	5.662.560	10.660	0,19
BSX	DX	BAHANA SECURITIES	93	3.663.500	15.498.025.000	Australian All Ordinaries Index	4.782.800	4.782.800	4.782.800	4.705.100	-77,700	-1,62
BSI	AG	BSA SECURITIES INDONESIA	143	1.655.000	2.086.275.000	3 Times Index	3.193.550	3.193.550	3.193.550	3.193.550	0	0,00
ADPO	AG	BSA SECURITIES INDONESIA	114	22.454.500	54.769.462.500	Tseai Weighted	8.255.540	8.286.920	8.238.770	8.283.450	27,910	0,34
UNIR	KZ	GLS ANA SECURITIES	77	784.000	17.941.075.000	Sour Composite Index	1.897.110	1.929.240	1.904.370	1.927.860	30,750	1,66

REKAPITULASI PERDAGANGAN SAHAM BEI

BROKER PENJUAL BLUE CHIP					REKAPITULASI PERDAGANGAN SAHAM BEI				
Saham	Broker	Nama Broker	Frek	Volume	Nilai	Jenis Perdagangan	Frekuensi	Volume	Nilai
ASII	CS	CREDIT SUISSE SECURITIES IND.	321	1.179.201	89.112.950,00	Perdagangan Saham	174.299	14.466.922.847	6,5 T
TLKM	CS	CLSA INDONESIA	251	13.820.550	114.750.150,00	Pasar Reguler	173.758	13.783.224.000	5,8 T
BBRI	CS	JF MORGAN SECURITIES INDONESIA	78	8.105.500	55.327.650,00	Pasar Tunai	0	0	0
EGF	RK	MACQUARIE CAPITAL SEC. IND.	259	3.427.700	40.858.650,00	Pasar Negoisasi	541	683.298.847	662,2 M
SMGR	CS	CREDIT SUISSE SECURITIES IND.	67	16.500,00	15.249.700,00	Pasar Tunjup Sendiri	0	0	0,000
UNVR	DR	DEBS VICKERS SECURITIES INDONESIA	178	1.033.600	17.347.150,00	Perdagangan IHMTD	89	799.921	0
PGAS	DR	DEBS VICKERS SECURITIES INDONESIA	113	5.174.300	21.782.750,00	Perdagangan Tunai	4.332	476.526.250	9,7 M
PGDM	DR	RAIJA SECURITIES	82	141.000	6.463.675,00	Total	178.720	14.943.848.418	6,5 T
ADRO	ZP	KW ENG SECURITIES	141	20.951.500	51.984.775,00				
UNTR	CS	CREDIT SUISSE SECURITIES IND.	209	984.500	22.573.475,00				

Kode	Sebelum	Penutupan	Frek	Volume
------	---------	-----------	------	--------

Broker	Nama Broker	Frek	Volume	Nilai	Kode	Sebelum	Penutupan	Frek	Volume	Nilai	PB	PER
ZP	KIM KING SECURITIES	12.188	928.508.000	765,6 M	BMTR	495	490	181	4.632.000	2,3M	0,93	10.89
CS	CREDIT SUISSE SECURITIES	8.271	447.036.000	597,1 M	INCO	4.875	4.850	698	9.650.000	46,5M	3,44	12,34
DB	DB Securities Indonesia	9.260	956.159.000	571,2 M	ILTKM	8.150	8.460	2.599	45.667.000	379,8M	3,96	14,21
UD	DEUTSCHE SECURITIES INDONESIA	3.225	153.447.500	430,0 M	INTZ	5.000	5.000	713	7.984.000	39,8M	3,76	14,68
YK	eTRADING SECURITIES	36.466	2.205.585.000	451,6 M	BSNI	3.875	3.875	595	19.834.000	76,5M	2,78	15,02
AP	CMS SECURITIES INDONESIA	2.860	24.125.000	44,8 M	UNSP	360	370	2.334	224.381.000	82,6M	0,65	15,42
CA	C&A INDOONESIA	1.274	10.088.000	41,6 M	ITL	1.016	1.016	1.274	27.089.000	11,7M	1,47	15,88
PZ	INDO PREMIER SECURITIES	25.646	1.516.668.500	391,1 M	ASII	56.000	54.900	2.750	5.622.000	309,7M	1,71	19,49
XD	BAHANA SECURITIES	3.706	182.932.000	336,1 M	SMGR	9.300	9.300	646	7.902.500	72,8M	4,93	16,40
BK	J.P. MORGAN SECURITIES INDONESIA	5.020	159.570.000	430,0 M	PGAS	4.225	4.250	867	18.739.000	79,1M	8,38	16,47

BROKER TERAKTIF (VOLUME)												
Broker	Nama Broker	Frek	Volume	Nilai	Kode	Sebelum	Penutupan	Frek	Volume	Nilai	PB	PER
YK	eTRADING SECURITIES	36.466	2.205.585.000	451,6 M	ELSA	320	320	743	5.189.000	1,6M	1,24	160,00
PD	INDO PREMIER SECURITIES	25.646	1.516.668.500	391,1 M	MEDC	3.650	3.575	796	8.886.500	31,1M	1,85	55,86
FZ	LAUTANBANA SECURINDO	17.602	134.506.000	298,7 M	ELTY	158	165	3.814	675.731.500	110,1M	1,41	55,50
UD	DEUTSCHE SECURITIES INDONESIA	12.230	153.447.500	430,0 M	TRUB	5.800	5.800	2.599	45.667.000	379,8M	3,96	14,21
FZ	WATFRONT SECURITIES	7.737	95.571.000	184,9 M	ELTB	81	81	834	76.018.000	5,3M	0,66	41,50
YK	CMS SECURITIES Indonesia	12.280	936.759.000	751,1 M	UNVR	16.700	17.000	1.009	3.919.000	65,9M	32,63	38,12
ZP	KIM KING SECURITIES	9.196	928.508.000	577,6 M	BTPL	250	250	543	74.795.000	19,6M	1,35	35,71
TP	TRIWAGAN SECURITIES Tbk.	7.601	102.312.000	210,1 M	ABPD	4.500	4.575	2.854	51.244.000	124,0M	1,26	21,61
MG	SEMESTA INDOVEST	3.068	828.665.000	106,4 M	BSDE	890	870	723	24.448.500	20,9M	3,77	25,36
CC	MANDIRI SECURITIES	6.369	818.600.000	215,6 M	KLBF	3.100	3.100	628	29.555.500	80,6M	6,31	26,21



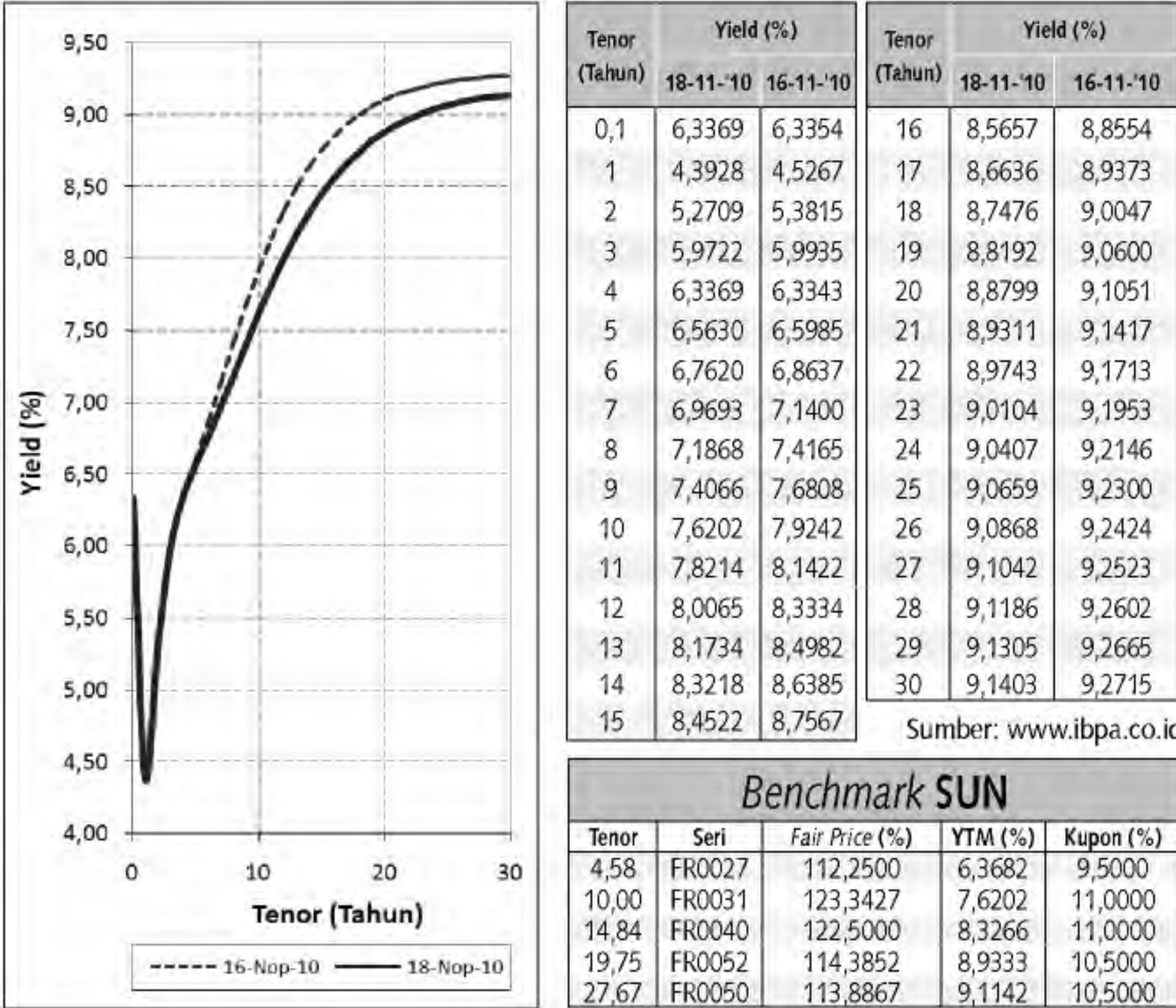
Obligasi 18 November 2010

OBLIGASI YANG DIPAPORKAN MELALUI BEI									
Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Repo Term	Harga	Volume Rp Miliar	Nilai Rp Miliar	Yield	Kupon	Rating
Obligasi Subordinasi I Bank BRI Tahun 2009	12-Nov-10	18-Nov-10	-	107.500	5	5.3750	0,0000	10,95	AA(ich)
Obligasi I Bank Lampung Tahun 2007	18-Nov-10	19-Nov-10	-	95.500	20	19.1000	14,5100	11,85	idA-
Bumi Serpong Damai II Tahun 2006	18-Nov-10	22-Nov-10	-	106.040	5	5.3020	0,0484	15	idBBB+
Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 Seri A	18-Nov-10	22-Nov-10	-	101.750	2	2.0350	9,1697	9,9	AA-(ich)
Obligasi I BW Plantation Tahun 2010	18-Nov-10	19-Nov-10	-	100.000	2	2.0000	10,6747	10,675	idA
Elek Berang Aset Danareksa SMF IKPR BTK Kelas A	16-Nov-10	18-Nov-10	-	104.770	25	26.1925	0,0000	13	idAAA
Obligasi Negara Th. 2003 Seri FRO022	18-Nov-10	24-Nov-10	-	106.100	400	424.4000	4,2100	12	-
Obligasi Negara Th. 2003 Seri FRO023	15-Nov-10	19-Nov-10	-	110.750	5	5.3375	0,0000	11	-
Obligasi Negara Th. 2004 Seri FRO025	15-Nov-10	19-Nov-10	-	105.000	0,45	0,4725	4,2920	10	-
Obligasi Negara Th. 2004 Seri FRO026	16-Nov-10	19-Nov-10	-	116.000	3	3.4800	0,0000	11	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO027	18-Nov-10	19-Nov-10	-	111.750	61,623	68.8637	6,4861	9,5	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO028	18-Nov-10	22-Nov-10	-	115.500	100	115.5000	7,0368	10	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO030	18-Nov-10	22-Nov-10	-	118.000	10	11.8000	6,7641	10,75	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO039	18-Nov-10	22-Nov-10	-	125.000	4	5.0000	8,4947	11,75	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO040	18-Nov-10	19-Nov-10	-	113.700	2	2.2740	0,0000	12,8	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO034	16-Nov-10	19-Nov-10	-	133.500	21,25	26.3688	0,0000	12,8	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO035	18-Nov-10	22-Nov-10	-	137.000	14	19.1800	7,8470	12,9	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO036	18-Nov-10	22-Nov-10	-	125.010	3,8	4.7504	7,6574	11,5	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FRO038	18-Nov-10	23-Nov-10	-	123.500	7	8.6450	7,9288	11,6	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FRO039	18-Nov-10	22-Nov-10	-	122.000	50	61.0000	8,3770	11	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO042	18-Nov-10	22-Nov-10	-	112.750	10	11.2750	8,7610	10,25	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO044	18-Nov-10	22-Nov-10	-	113.500	5	5.6750	8,3334	10	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO045	18-Nov-10	23-Nov-10	-	105.350	0,013	0,0137	0,0000	9,75	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO047	18-Nov-10	22-Nov-10	-	110.500	10	11.0500	8,8019	10	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FRO048	18-Nov-10	22-Nov-10	-	109.300	5	5.4650	7,4075	9	-
Obligasi Negara RI Seri FRO049	18-Nov-10	22-Nov-10	-	106.750	0,1	0,0068	6,3350	9	-
Obligasi Negara RI Seri FRO050	18-Nov-10	19-Nov-10	-	113.500	0,5	0,5975	9,1400	10,5	-
Obligasi Negara RI Seri FRO051	18-Nov-10	22-Nov-10	-	116.100	20	23.2200	6,0500	11,25	-
Obligasi Negara RI Seri FRO052	18-Nov-10	22-Nov-10	-	116.250	20	23.2500	6,7529	10,5	-
Obligasi Negara RI Seri FRO053	18-Nov-10	22-Nov-10	-	102.750	10	10.2750	7,8620	8,25	-
Obligasi Negara RI Seri FRO054	18-Nov-10	22-Nov-10	-	107.590	30	32.3070	8,6600	9,5	-
Obligasi Negara RI Seri FRO055	18-Nov-10	22-Nov-10	-	102.050	50	51.0250	6,9300	7,375	-
Obligasi Negara RI Seri FRO056	18-Nov-10	22-Nov-10	-	101.000	5	5.0500	8,2583	8,375	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FRO017	16-Nov-10	19-Nov-10	-	108.900	50	54.4500	5,1000	13,15	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FRO020	18-Nov-10	22-Nov-10	-	102.375	4,16	4.2588	5,0000	6,3967	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FRO023	18-Nov-10	22-Nov-10	-	101.000	300	309.0000	6,1559	6,3967	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FRO028	18-Nov-10	22-Nov-10	-	100.990	43,7	44.1365	5,0000	6,6304	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FRO030	18-Nov-10	18-Nov-10	-	100.000	148,5	148.5000	6,6363	6,6367	-
SSBN RI Seri IFR-0004	18-Nov-10	22-Nov-10	-	103.250	0,5	0,5163	7,7200	0	-
SSBN RI Seri IFR-0006	16-Nov-10	19-Nov-10	-	108.800	10	10.8800	0,0000	0	-
Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008	18-Nov-10	19-Nov-10	-	104.030	6	6.2418	9,7094	11,65	idA-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORO003	18-Nov-10	22-Nov-10	-	102.250	0,1	0,1023	6,5247	9,4	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORO004	18-Nov-10	22-Nov-10	-	103.300	0,11	0,1136	6,8500	9,5	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORO005	18-Nov-10	22-Nov-10	-	107.250	0,025	0,0258	8,5734	11,45	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORO006	18-Nov-10	22-Nov-10	-	104.500	0,25	0,2613	6,5916	9,35	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORO007	18-Nov-10	22-Nov-10	-	102.650	2,3	2.3610	6,8825	9,95	-
Obligasi Subordinasi Bank Pann III Tahun 2010	18-Nov-10	19-Nov-10	-	100.000	20	20.0000	10,4994	10,5	idAAA-
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20110210	18-Nov-10	19-Nov-10	-	98.975	123	121.7404	4,5500	0	-
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20110305	18-Nov-10	19-Nov-10	-	98.190	1	0,9819	0,0000	0	-
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20111110	18-Nov-10	19-Nov-10	-	95.800	43	41.1940	4,4950	0	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-001	18-Nov-10	22-Nov-10	-	106.000	0,06	0,0636	7,0283	0	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-002	18-Nov-10	22-Nov-10	-	102.000	0,01	0,0102	0,0000	0	-

OBLIGASI KORPORASI YANG DIPAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Repo Term	Harga	Volume Rp Miliar	Nilai Rp Miliar	Yield	Kupon	Rating
Obligasi Subordinasi I Bank BRI Tahun 2009	12-Nov-10	18-Nov-10	-	107.500	5	5.3750	0,0000	10,95	AA(ich)
Obligasi I Bank Lampung Tahun 2007	18-Nov-10	19-Nov-10	-	95.500	20	19.1000	14,5100	11,85	idA-
Bumi Serpong Damai II Tahun 2006	18-Nov-10	22-Nov-10	-	106.040	5	5.3020	0,0484	15	idBBB+
Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 Seri A	18-Nov-10	22-Nov-10	-	101.750	2	2.0350	9,1697	9,9	AA-(ich)
Obligasi I BW Plantation Tahun 2010	18-Nov-10	19-Nov-10	-	100.000	2	2.0000	10,6747	10,675	idA
Elek Berang Aset Danareksa SMF IKPR BTK Kelas A	16-Nov-10	18-Nov-10	-	104.770	25	26.1925	0,0000	13	idAAA
Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008	18-Nov-10	19-Nov-10	-	104.030	6	6.2418	9,7094	11,65	idA-
Obligasi Subordinasi Bank Pann III Tahun 2010	18-Nov-10	19-Nov-10	-	100.000	20	20.0000	10,4994	10,5	idAAA-
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20110210	18-Nov-10	19-Nov-10	-	98.975	123	121.7404	4,5500	0	-
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20110305	18-Nov-10	19-Nov-10	-	98.190	1	0,9819	0,0000	0	-
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20111110	18-Nov-10	19-Nov-10	-	95.800	43	41.1940	4,4950	0	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-001	18-Nov-10	22-Nov-10	-	106.000	0,06	0,0636	7,0283	0	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-002	18-Nov-10	22-Nov-10	-	102.000	0,01	0,0102	0,0000	0	-
Obligasi Subordinasi BCA Finance I Tahun 2010	18-Nov-10	22-Nov-10	-	109.500	11,2	AA(ich)			
BCA Finance I Tahun 2007 Seri D	18-Nov-10	22-Nov-10	-	109.350	11,375	idAAA-			
BCA Finance II Tahun 2010 Seri A	18-Nov-10	22-Nov-10	-	108.850	8,65	AA-(ich)			
BCA Finance III Tahun 2010 Seri B	18-Nov-10	22-Nov-10	-	108.650	9,05	AA-(ich)			
BCA Finance IV Tahun 2010 Seri C	18-Nov-10	22-Nov-10	-	108.600	10,45	AA-(ich)			
BCA Finance V Tahun 2010 Seri D	18-Nov-10	22-Nov-10	-	108.575	10,95	AA-(ich)			
Obligasi I Bank DKI Tahun 2008	18-Nov-10	19-Nov-10	-	108.500	11,25	idAAA			
Obligasi Subordinasi I Bank DKI Tahun 2008	18-Nov-10	22-Nov-10	-	108.250	12,25	idA			
Bank Danamon I Tahun 2007 Seri B	18-Nov-10	22-Nov-10	-	108.200	10,6	idAAA			
Bank Ekspor Indonesia II Tahun 2005 Seri C	18-Nov-10	22-Nov-10	-	108.000	12,8	idAAA			
Bank Ekspor Indonesia IV Tahun 2009 Seri B	18-Nov-10	22-Nov-10	-	108.000	11,625	idAAA			
Bank Ekspor Indonesia IV Tahun 2009 Seri C	18-Nov-10	22-Nov-10	-	107.850	12	idAAA			
Bank Ekspor Indonesia IV Tahun 2009 Seri D	18-Nov-10	22-Nov-10	-	107.750	12,75	idAAA			
Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010 Seri A	18-Nov-10	22-Nov-10	-	107.350	7,55	idAAA			
Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010 Seri B	18-Nov-10	22-Nov-10	-	107.250	8,85	idAAA			
Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010 Seri C	18-Nov-10	22-Nov-10	-	107.300	9,8	idAAA			
Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010 Seri D	18-Nov-10	22-Nov-10	-	106.990	10	idAAA			
Obligasi BFI Finance Indonesia II Tahun 2009 Seri A	18-Nov-10	22-Nov-10	-	106.920	12	idA			
Obligasi BFI Finance Indonesia II Tahun 2009 Seri B	18-Nov-10	22-Nov-10	-	106.750	12,75	idA			
Obligasi BFI Finance Indonesia II Tahun 2009 Seri C	18-Nov-10	22-Nov-10	-	106.750	13,25	idA			
Obligasi Bkahi Finance II Tahun 2007	18-Nov-10	22-Nov-10	-	106.700	12,75	BBB-(ich)			
Obligasi V Bank Jabar Tahun 2006	18-Nov-10	22-Nov-10	-	106.350	11,25	idAAA			
Obligasi V Bank Jabar Banten Tahun 2009 Seri A	18-Nov-10	22-Nov-10	-	106.300	12	idA			
Obligasi V Bank Jabar Banten Tahun 2009 Seri B	18-Nov-10	22-Nov-10	-	106.250	12,5	idAAA			
Obligasi Berlian Laju Tanker III Tahun 2007	18-Nov-10	22-Nov-10	-	106.200	10,35	idA			
Obligasi Berlian Laju Tanker IV Tahun 2009 Seri B	18-Nov-10	22-Nov-10	-	106.200	15,5	idA			
Obligasi Berlian Laju Tanker IV Tahun 2009 Seri C	18-Nov-10	22-Nov-10	-	106.100	16,25	idA			
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009	18-Nov-10	22-Nov-10	-	105.850	11,85	idAAA			
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	18-Nov-10	22-Nov-10	-	105.700	11,3	AA(ich)			
BNI Securities I Tahun 2007	18-Nov-10	22-Nov-10	-	105.590	12	idBBB+			
Obligasi Subordinasi I Pemda Bank Tahun 2006	18-Nov-10	22-Nov-10	-	105.570	12,25	idA			
Obligasi Bkahi Securities I Tahun 2008	18-Nov-10	22-Nov-10	-	105.530	14	idBBB			
Obligasi Subordinasi Bank Sulut I Tahun 2010	18-Nov-10	22-Nov-10	-	105.500	12,2	idBBB+			
Bank Sulut IV Tahun 2010	18-Nov-10	22-Nov-10	-	105.460	12	idA			
Obligasi Bakti Telekom I Tahun 2007	18-Nov-10	22-Nov-10	-	105.350	11,9	AA(ich)			
Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Seri A	18-Nov-10	22-Nov-10	-	105.300	11,25	AA-(ich)			
Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Seri B	18-Nov-10	22-Nov-10	-	105.250	12	AA-(ich)			
Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 Seri B	18-Nov-10	22-Nov-10	-	105.250	10,6	AA-(ich)			
Bank Victoria I Tahun 2007	18-Nov-10	22-Nov-10	-	105.170	12	BBB-(ich)			

Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) - IGSYC INDONESIA GOVERNMENT SECURITIES YIELD CURVE 18 November 2010



Pasar Uang Antar Bank (PUAB) 18 November 2010

PUAB LN, BERDASARKAN JANGKA WAKTU					
Jangka Waktu	Volume	Frekuensi	Tertinggi (%)	Terdendah (%)	Rata-Rata Tertimbang (%)
Intraday	0,00	0	0,00000%	0,00000%	0,00000%
Overnight	1.999.934,17	74	4,65000%	4,65000%	4,65000%
2-6 Hari	288.378,87	11	4,75000%	4,75000%	4,75000%
7 Hari	170.844,93	17	4,70000%	4,70000%	4,70000%
8-26 Hari	148.587,58	17	4,67000%	4,67000%	4,67000%
27-30 Hari	37.877,15	3	4,72000%	4,72000%	4,72000%
> 30 Hari	21.541,55	4	1,30000%	0,25571%	0,25571%
Keseluruhan	2.667.164,24	126	4,75000%	0,01000%	3,44333%
PUAB PAGI RP DN, BERDASARKAN JANGKA WAKTU					
Jangka Waktu	Volume	Frekuensi	Tertinggi (%)	Terdendah (%)	Rata-Rata Tertimbang (%)
Intraday	0,00	0	0,00000%	0,00000%	0,00000%
Overnight	1.835,000,00	31	5,65000%	5,65000%	5,65000%
2-6 Hari	1.305,000,00	26	5,65000%	5,65000%	5,65000%
7 Hari	797,000,00	22	5,70000%	5,70000%	5,70000%
8-26 Hari	50,000,00	1	5,65000%	5,65000%	5,

DATA PASAR

Kontan Jumat, 19 November 2010

INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI 18 November 2010

PERFORMANCE											KODE											PERFORMANCE											KODE																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
Enam	Sub	Tgl	Tgl	Tgl	Pct	%	Fisk	Vol	Jmlh	PER	EPS	PBV	Kode	Enam	Sub	Tgl	Tgl	Tgl	Pct	%	Fisk	Vol	Jmlh	PER	EPS	PBV	Kode	Enam	Sub	Tgl	Tgl	Tgl	Pct	%	Fisk	Vol	Jmlh	PER	EPS	PBV	Kode																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
PERTANIAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
AGRO	Agro Lahan Tani	25.00	24.70	23.80	23.60	-1.00	-4.00	1.252	3.434.500	82.648.500	22.04	1.404	5.81	ARTI	Pt. Prabu Energi Tbk	280	280	280	0	0.00	0	0.00	14.700	27.540.000	31.11	9	1.00	ASRI	Asri Pulp Energi Tbk	104	104	104	-2	-1.90	580	25.044.000	2.648.920.000	1.00	-4	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0

Kami sudah presentasi dengan pemegang saham Bukopin. Mereka sudah setuju.

**Hotbonar Sinaga,
Direktur Utama Jamsostek**

Kontan Jumat, 19 November 2010

Kini Jamsostek Menanti Restu Pak Menteri

Pemegang saham Bukopin lebih sreg dengan Jamsostek

**Steffi Indrajana,
Andri Indradie**

JAKARTA. Restu Menteri Negara BUMN Mustafa Abubakar agar Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang memiliki saham Bank Bukopin, tak membuat perburuan saham perusahaan ini berakhir. Penolakan pemegang saham Bukopin atas proposal akuisisi BRI, menghidupkan lagi asa Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

Direktur Utama Jamsostek Hotbonar Sinaga menyatakan sudah bertemu para pemegang saham Bukopin. "Kami sudah presentasi. Mereka sudah setuju. Kami tinggal minta *approval* yang resmi supaya langkah kami sesuai dengan prosedur," kata Hotbonar, Kamis (18/11).

Rencana ini bisa cepat terealisasi, jika pemerintah memberikan persetujuan. Jamsostek siap masuk ke Bukopin jika Menteri Negara BUMN memberi restu turun. Perusahaan ini berniat mengambil 20% dari saham baru yang diterbitkan Bank Bukopin.

Bukopin akan melakukan dua aksi korporasi tahun depan, yaitu *rights issue* dan penerbitan *subdebt*. "*Rights issue* Rp 800 miliar - Rp 1 triliun. *Subdebt* belum kami tentukan. Khusus *rights issue* Insya Allah kuartal satu," im-

buh Direktur Utama Bukopin, Glen Glenardi.

Rupanya, sikap pemegang saham Bukopin atas rencana akuisisi BRI mengubah pendirian Mustafa. Belakangan, mantan Dirut Perum Bulog itu membebaskan Bukopin memilih cara paling tepat dalam memperkuat struktur dana. "Kami pemilik saham minoritas di Bukopin, hanya 17-an persen," terang Mustafa.

Kami sudah presentasi. Mereka setuju. Tinggal minta approval resmi.

Informasi yang Mustafa terima, Koperasi Pegawai Pelabuan Indonesia (Kopelindo) dan Yayasan Bina Kesejahteraan Warga Bulog (Yabinstra), pemilik mayoritas Bukopin, lebih memilih menerbitkan saham baru alias *rights issue* ketimbang diakuisisi. Kopelindo menguasai 41,31% saham, sementara Yabinstra memiliki 12,24%. Pemegang saham lain Kopkapindo sebesar 6,7%.

Mengenai keinginan Jamsostek, Mustafa belum memberikan jawaban pasti. "Jamsostek belum melapor kepada

saya," katanya.

Meski begitu, Mustafa masih enggan jika Jamsostek membeli atau memiliki bank. Sepanjang membeli saham dari pasar, dia tak mempersoalkannya. Tapi, dia tak mengizinkan jika Jamsostek membeli atau memiliki bank lewat akuisisi.

Sejatinya, selain ingin menjadi pemegang saham Bukopin, Jamsostek juga sudah menyiapkan dana untuk membeli *rights issue* Bank BNI dan Bank Mandiri. Hotbonar menyatakan, ada perbedaan antara membeli saham baru Bank Bukopin dengan *rights issue* BNI dan Mandiri. "Untuk BNI dan Mandiri hanya ikut beli *rights issue* saja, tidak akan masuk jadi pemegang saham," ujarnya.

Sebelumnya, Glen menjelaskan, keinginan Jamsostek membeli *rights issue* Bukopin tidak sama dengan rencana akuisisi BRI. *Rights issue* berkaitan dengan investasi, jadi Bukopin tidak bisa menolak keinginan Jamsostek. "Sedangkan BRI melalui akuisisi, berbeda dengan rencana *rights issue* kami," ujarnya.

Kalau Jamsostek sudah menguasai 20% saham, bisa jadi BRI tak bisa menjadi mayoritas di Bukopin. Walhasil, rencana BRI menggabungkan Bukopin dengan Bank Agro akan pupus. ■

Modal ACA Syariah



KONTAN/Baihaki

Pelayanan nasabah di Kantor ACA Syariah, Jakarta, Kamis (18/11). ACA Syariah akan menambah modal secara bertahap untuk memenuhi peraturan pemerintah yang mensyaratkan asuransi yang memiliki unit usaha syariah (UUS) harus mempunyai modal minimal Rp 25 miliar. Hingga November 2010, permodalan ACA Syariah sebesar Rp 18,5 miliar atau naik Rp 8,5 miliar dari posisi November 2009 sebesar Rp 10 miliar.

■ RENCANA BISNIS ASURANSI

Jasindo Siap Mengakuisisi dan IPO di 2011

JAKARTA. Tahun 2010 masih 1,5 bulan lagi. Namun, Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) sudah mempersiapkan dua aksi korporasi di tahun depan. *Pertama*, Jasindo akan meng-

akuisisi perusahaan asuransi jiwa. *Kedua*, perusahaan asuransi ini akan menggelar penawaran saham perdana atau *initial public offering* (IPO).

Direktur Utama Jasindo Eko Budiwiyanto mengungkapkan, sejauh ini Jasindo sudah menjajaki tiga hingga empat perusahaan asuransi jiwa yang akan diakuisisi. Sayangnya, Eko belum mau memberikan perusahaan asuransi jiwa yang sedang diincar.

Ia hanya mengungkapkan, asuransi pelat merah ini akan mengakuisisi perusahaan asuransi jiwa yang memiliki aset di bawah Rp 50 miliar. "Kami

sengaja memilih asuransi dengan aset kecil, karena kami mau membesarkan asuransi tersebut," terang Eko, kemarin (18/11).

Akuisisi terhadap asuransi jiwa ini bertujuan untuk menyempurnakan layanan asuransi kepada para nasabah. "Saat ini, Grup Jasindo sudah punya asuransi kesehatan, asuransi syariah, asuransi kerugian. Nah, kami berencana mengakuisisi perusahaan asuransi jiwa yang memberikan layanan asuransi *normal dead*," terang Eko.

Rencana akuisisi perusahaan asuransi jiwa ini sudah masuk dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2010. Jika tidak terlaksana tahun ini, akan dialihkan ke tahun depan. "Tahun ini regulator akan meminta per-

usahaan asuransi memiliki modal minimal Rp 40 miliar, hal ini bisa menjadi peluang kami dalam membeli perusahaan asuransi yang murah," terang Eko lagi.

"Saya belum bisa mengatakan Jasindo IPO tahun depan," kata Mustafa.

Soal rencana IPO, saat ini Jasindo masih fokus pada proses uji kelayakan (*due diligence*) dan evaluasi untuk menentukan rencana IPO. Jasindo juga sedang menyiapkan secara internal, termasuk langkah konsolidasi dengan

Kementerian BUMN sebagai pemegang saham.

Menteri Negara BUMN Mustafa Abubakar menyerahkan rencana IPO Jasindo ke komite privatisasi. "Mungkin tahun depan, tapi saya belum bisa mengatakan Jasindo akan lolos IPO tahun 2011," kata Mustafa.

Maklum, tahun depan ada 10 BUMN akan IPO. "Bisa saja Jasindo menjadi salah satunya," tambah Mustafa.

Nah, selain dari komite privatisasi yang belum tentu memberikan izin, proses IPO ini juga harus mendapatkan restu DPR. Sekadar informasi, Jasindo menargetkan bisa meraup dana sebesar Rp 500 miliar hingga Rp 600 miliar dari IPO.

Roy Franedyta, Steffi Indrajana

■ BISNIS MULTIFINANCE

Tahun Depan, Aset Industri Multifinance Naik 20%

JAKARTA. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menargetkan, total aset *multifinance* tahun depan akan tumbuh sebesar 20% menjadi Rp 275 triliun.

Penentuan target ini dengan asumsi, *pertama*, aset perusahaan *multifinance* tahun depan akan tumbuh sebesar 5%. "Pertumbuhan ekonomi berarti akan banyak proyek-proyek dan kebutuhan masyarakat terhadap pembiayaan *multifinance*," kata Ketua APPI Wiwie Kurnia, Kamis (18/11).

Target pertumbuhan sebesar 20% itu juga disesuaikan dengan pertumbuhan bisnis penjualan mobil, sepeda motor dan penjualan alat berat yang diprediksikan juga tumbuh 20% tahun depan. "Tahun depan penjualan mobil diprediksi mencapai 800.000-850.000 unit dan sepeda motor

bisa mencapai 8,4 juta unit," tambah Wiwie.

Ia mengakui, penjualan mobil tahun depan tidak akan setinggi tahun ini. "Tahun ini penjualan mobil meningkat tajam karena limpahan permintaan tahun 2009 yang saat ini masyarakat masih menahan diri karena krisis global," terang Wiwie.

Target aset 2011 Rp 275 triliun dengan asumsi perekonomian tumbuh 5%.

Direktur Utama BCA Finance Roni Haslim menjelaskan, target pertumbuhan aset *multifinance* selalu mempertimbangkan pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor. Sebab, penjualan sepeda motor dan mobil sangat berpengaruh

pada bisnis *multifinance*. "Target asosiasi tahun depan masih realistis," kata Roni, yang juga menjabat sebagai Sekjen APPI.

BCA Finance sendiri tahun depan akan mematok target pembiayaan 20% dari total pembiayaan tahun ini. Target tersebut, tergolong konservatif. Asal tahu saja, sampai akhir tahun ini BCA Finance menargetkan pembiayaan sebesar Rp 13,5 triliun.

Selain pertumbuhan aset, APPI juga memprediksi, rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) *multifinance* pada tahun depan berada di bawah 1,8%. NPL di 2011 tersebut tak jauh berbeda dari NPL tahun ini yang diperkirakan di bawah 2%.

Per September 2010, NPL *multifinance* berada di level 1,63%. Rasio ini turun dibandingkan rasionya tahun lalu yang sebesar 1,91%.

Roy Franedyta



KONTAN/Baihaki

Tahun depan BCA Finance akan mematok target pembiayaan sebesar 20% dari total pembiayaan tahun ini.

Konter



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Hari Ini Penampakan BPJS akan Jelas

PENDIRIAN Badan Pelaksana Jaminan Sosial (BPJS) kembali bergulir. Hari ini (19/11), Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan akan menggelar rapat seputar bentuk dan fungsi BPJS. "Saya belum bisa memberi tahu sekarang," kata Menteri Negara BUMN Mustafa Abubakar, kemarin (18/11).

Beberapa perusahaan yang masuk BPJS ini antara lain PT Asuransi Kesehatan (Askes) dan Jamsostek. "Biar kami membahas dulu dengan Menteri Keuangan dan menteri-menteri

lain. Baru akan kami kemukakan setelah rapat," janji Mustafa.

Rapat ini merupakan respons atas melunaknya sikap Komisi IX DPR RI. Sikap ini disampaikan oleh anggota Komisi IX dari Fraksi PDI Perjuangan Rieke Dyah Pitaloka. Ia setuju jika BPJS tidak bersifat tunggal, jadi perusahaan asuransi yang ada saat ini tetap berdiri dengan program asuransi khusus. Sikap seperti ini mirip dengan keinginan pemerintah.

Bernadette Christina



AVIATOUR
YOUR TRAVEL SOLUTION

Christmas & New Year

BIG SALE

@ AVIA TOUR EXHIBITION

CHINA HIGHLIGHT

9D CHINA HIGHLIGHT

Beijing, Shanghai, Hangzhou, Suzhou, Huangshan
27 Dec

USD 1379

Please contact us for other destinations

aviatour @aviatourtwt

HEAD OFFICE : Jl. Bungur Besar No.45 Jakarta 10610 Phone. 021 422 3888 - 422 3838
Cibubur 021 843 02493 • Pondok Indah Mal 021 750 8516 BSD 021 53161398 • Emporium Pluit Mal 021 66676706 • Depok Town Square 021 78870428 • Kelapa Gading Square 021 45867378
Semarang, Artha Tour (024) 3567111, Gianra Wisata (024) 844-3333 / Makasar, Vega Tour (0411) 856677 / Bandung, Selia Tour (022) 70729947 / Solo, Equator (0271) 642310.

BRANCH OFFICE : Panglima Polim 021 727 90989 • Plaza Indonesia 021 319 27086 • Mal Kelapa Gading 021 452 9528

REPRESENTATIVE :

Kontan Jumat, 19 November 2010

■ ATURAN GWM-LDR

Bank Mega Memilih Membayar Denda Ketimbang Menggenjot LDR

JAKARTA. Aturan giro wajib minimum yang dikaitkan dengan *loan to deposit ratio* (GWM-LDR) baru efektif berlaku Maret tahun depan. Tapi, sejumlah bank sudah pasrah dan memilih membayar denda, ketimbang memenuhi ketentuan Bank Indonesia tersebut. Salah satunya adalah Bank Mega.

Direktur Utama Mega J.B Kendaro mengakui, saat ini LDR Bank Mega tergolong rendah. Pada September 2010 hanya sekitar 61,5%.

"Kami mempunyai kebijakan bahwa LDR kami tidak akan melebihi 70%. Kami memang sengaja melakukan itu," ujarnya, Kamis (18/11).

Kesengajaan ini bukan tanpa alasan. Kendaro memperhitungkan faktor krisis yang mungkin kembali melanda. "Di Indonesia, bank swasta menengah seperti kami memerlukan bantalan yang kuat dalam menghadapi krisis," katanya.

Maka, manajemen sengaja menyisihkan kelebihan likuiditas ke

Surat Utang Negara (SUN), Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan kas. "Ini bagian strategi *risk management* kami," katanya.

Dengan strategi itu, Bank Mega terbukti bisa *survive* dari krisis 1998 dan 2008. Pada krisis 2008, bank milik Chairul Tanjung ini p dirumorkan terkena *rush*. Gosip ini lumayan berhasil. Waktu itu, banyak nasabah yang menarik dana, hingga Rp 3 triliun per hari. "Waktu itu, karena SBI dan SUN yang kami

"Kami mempunyai kebijakan bahwa LDR kami tidak akan melebihi 70%. Kami memang sengaja melakukan itu," kata JB Kendaro.

miliki cukup banyak, kami bisa lolos dari krisis," paparnya.

Kesengajaan menahan LDR di level 70%, atau di bawah rentang aturan BI 78% - 100%, memang berbuah denda, yakni tambahan GWM 0,1% untuk setiap 1% kekurangan atau kelebihan LDR. Namun, menurut Kendaro, penalti ini lebih murah dibandingkan memperbesar kredit untuk mengejar batas ideal LDR. Cara terakhir ini juga beresiko.

Ketika memutuskan LDR di ba-

wah 78%, Bank Mega juga belajar dari kasus Bank Century. Menurut Kendaro, kalau terjadi apa-apa susah mencari bantuan. Seandainya dibantu pasti ribut. "Jadi daripada bikin repot orang kami memilih jaga-jaga sendiri," katanya.

Dia menambahkan, jika LDR naik ke angka 75%, masih oke, "Tapi, kalau sampai 78%, ya, tidaklah," katanya.

Fransiska Firlana

Kredit MKM Sudah 85,34% dari Target

Kredit dengan plafon Rp 500 juta menjadi yang terbesar

Andri Indradie

JAKARTA. Segmen kredit mikro, kecil dan menengah (MKM) masih menjadi primadona perbankan. Terbukti, penyaluran kredit jenis ini terus tumbuh signifikan. Bank Indonesia (BI) mencatat, hingga akhir September lalu *outstanding* kredit MKM mencapai Rp 914,47 triliun. Nilai ini sekitar 54% dari total kredit perbankan yang mencapai Rp 1.694,45 triliun.

Informasi saja, kredit MKM terbagi dalam tiga segmen. Yakni, kredit mikro dengan plafon Rp 50 juta, kredit kecil berplafon Rp 500 juta, dan kredit menengah dengan plafon hingga Rp 5 miliar.

Dari ketiga kelompok ini, kredit kecil menjadi penyumbang terbesar, yakni senilai Rp 368,11 triliun. Adapun kredit mikro dan menengah masing-masing berkontribusi sebesar Rp 282,33 triliun dan Rp 264,02 triliun.

Menurut catatan BI, dibandingkan akhir 2009 atau *year to date (ytd)*, *outstanding* kredit MKM tumbuh 19,2%. Kalau dibandingkan dengan setahun lalu atau *year on year (yoy)* naik 25,2%.

Berdasarkan jenis penggunaan, kredit konsumsi (KK) masih mendominasi penyaluran kredit MKM, yaitu sebesar Rp 477,1 triliun. Sisanya, mengalir ke kredit modal kerja (KMK) sebesar Rp 355,56 triliun dan kredit investasi (KI) sekitar Rp 81,81 triliun. Dari total kredit MKM, penyaluran terbesar masih di daerah

Jawa dan Bali dengan pangsa sebesar 65,6%.

Diffi A. Johansyah, Kepala Biro Hubungan Masyarakat (Humas) BI, menjelaskan, penyaluran kredit MKM selama sembilan bulan pertama tahun 2010 mencapai Rp 147,57 triliun. Nilai ini sekitar 85,34% dari total rencana bisnis penyaluran MKM oleh perbankan sebesar Rp 172,9 triliun hingga akhir tahun ini.

Optimisme perbankan

Menurut Direktur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Djarot Kusumayakti, besarnya penyaluran kredit MKM ini menunjukkan tingginya kepercayaan perbankan terhadap kelompok mikro, kecil, dan menengah. "Porsi 85,34% menunjukkan perbankan masih merasa penyaluran ke sektor MKM masih kondusif," katanya, Kamis (18/11).

Sejumlah bank meyakini tahun depan segmen ini masih menjadi pengerek pertumbuhan kredit. Jika dipinici lagi per tiap segmen, kredit mikro bakal menjadi primadona.

Tak heran jika beberapa bank berancang-ancang memperbesar segmen ini tahun depan. CIMB Niaga misalnya, akan membangun 184 kantor Mikro Laju, unit khusus nasabah mikro. Lewat ekspansi ini, bank yang sebagian besar sahamnya dimiliki investor Malaysia ini menargetkan penyaluran kredit mikro sekitar Rp 9 triliun. Saat ini CIMB Niaga baru mengoperasikan 100

unit Mikro Laju dengan total kredit Rp 180 miliar.

Sementara Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN), akan fokus mengoptimalkan 539 unit Mitra Usaha Rakyat (MUR) yang dibangun sepanjang tahun 2008-2009 lalu. "Tahun depan kami tetap bangun MUR, tapi bukan prioritas. Fokus kami mengoptimalkan MUR yang sudah kami dirikan dua tahun belakangan," kata Arief Harris, Direktur BTPN.

Meski kredit terus tumbuh, rasio kredit bermasalah alias *net performing loan* (NPL) kredit MKM relatif terjaga. NPL bersih kredit MKM hanya 1,5% dengan nominal Rp 13,71

triliun. Sementara itu, NPL kotor kredit MKM sebesar 3,04% senilai Rp 27,81 triliun.

Sunarto, Direktur Usaha Kecil Menengah dan Komersial Bank Mandiri, mengatakan, nilai kredit bermasalah di sektor MKM terbilang kecil. "Ini bukti bank menerapkan manajemen risiko yang baik di sektor ini," tegas Sunarto.

Berdasarkan penyaluran secara sektoral, kredit MKM terbesar mengalir ke sektor perdagangan dan restoran serta hotel sekitar Rp 19,48 triliun. Berikutnya meliputi sektor lain-lain dan jasa dunia usaha, masing-masing sebesar Rp 17,46 triliun dan Rp 5,51 triliun. ■

Realisasi Kredit Mikro Perbankan hingga September 2010

Bank	September 2010	Total kredit
Danamon (Danamon Simpan Pinjam)	Rp 14,6 triliun	Rp 77,3 triliun
BRI	Rp 66,2 triliun	Rp 233,6 triliun
BTPN (Mitra Usaha Rakyat)	Rp 4,2 triliun	Rp 21,8 triliun
CIMB Niaga (Mikro Laju)	Rp 180 miliar	Rp 96,29 triliun

Sumber: Riset dan Wawancara KONTAN

Total kredit MKM Berdasarkan Kelompok Bank

Kelompok bank	Nilai
Bank swasta devisa	Rp 343,59 triliun
Bank persero	Rp 321,09 triliun
Bank pembangunan daerah	Rp 123,96 triliun
Bank swasta non devisa	Rp 38,59 triliun
Bank perkreditan rakyat	Rp 34,74 triliun
Bank asing	Rp 27,8 triliun
Bank campuran	Rp 24,48 triliun

Sumber: Bank Indonesia

■ KPR BERSUBSIDI

Bank Syariah Meminta Skema FLPP Khusus

JAKARTA. Perbankan syariah naga-naganya bakal melewatkan kesempatan berpartisipasi dalam penyelenggaraan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) tahun depan. Lepasnya peluang ini karena pemerintah dan industri belum menyepakati beberapa hal dalam penyelenggaraan FLPP ini.

Salah satu kendala yang mengganjal adalah skema FLPP, yang masih seperti perbankan konvensional. "Ini harus kita rumuskan supaya betul-betul sesuai prinsip syariah," kata Direktur Utama BNI Syariah Rizkullah.

Selain masalah skema FLPP yang seperti perbankan konvensional, persoalan imbal hasil juga menjadi ganjalan perbankan syariah. "Mengenai *rate*-nya saya enggak tahu persis angkanya berapa, karena kami belum menemukan angkanya yang pas," papar Rizkullah lagi.

Dalam skema FLPP, suku bunga kredit diputuskan tetap (*fixed rate*) selama 15 tahun. Untuk kredit rumah sejahtera bunganya antara 8,15% sampai 8,5% per tahun. Sedangkan

kredit rumah sejahtera susun berbunga 9,25% hingga 9,95% setahun.

Menurut Ari Purwandono, Direktur Bisnis BRI Syariah, kendala bank syariah dalam menyalurkan FLPP sebenarnya bisa dicarikan titik temu. Namun, sejauh ini belum ada kejelasan dari Kementerian Perumahan Rakyat (Kempera) atas persoalan yang di-

Salah satu yang mengganjal adalah skema FLPP masih seperti konvensional.

keluhkan industri perbankan syariah.

Ari berharap, pemerintah menawarkan skema yang menarik, karena risiko yang mereka tanggung cukup besar. Sebab, untuk FLPP ini perbankan syariah harus menurunkan imbal hasil, dari 15% menjadi 8% untuk jangka waktu selama 15 tahun.



KONTAN/Baihaqi

Belum ada kejelasan dari Kempera atas persoalan yang dikeluhkan industri syariah.

Jika imbal hasil hanya satu digit, Ari memperhitungkan dana pemerintah yang ditempatkan di Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan (BLU-PPP), pengelola FLPP, harus lebih dari separo atau sekurang-kurangnya 60% dari total FLPP. "Bunga 8% untuk nasabah itu oke kalau porsi dana kita kecil. Semakin besar porsi dari pemerintah, tentu kita semakin

senang," papar Ari. Anak usaha Bank Rakyat Indonesia (BRI) ini mengaku sangat berminat terhadap pembiayaan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah ini. "Tapi kami belum bisa apa-apa karena belum bisa pelaksanaan dan hitung-hitungannya juga belum keluar," kata Ari.

Bernadette Christina

Suku Bunga Penawaran JIBOR						
18 November 2010						
Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Tertinggi USD	Terendah Rp	Terendah USD	Rata-Rata Rp	Rata-Rata USD
Overnight	6,25000%	0,33000%	5,55000%	0,13000%	5,70353%	0,18592%
1 Minggu	6,28000%	0,45000%	5,65000%	0,15000%	5,85000%	0,24333%
1 Bulan	6,75000%	0,50000%	6,00000%	0,25000%	6,26353%	0,33200%
3 Bulan	7,00000%	1,15000%	6,30000%	0,29000%	6,70000%	0,50667%
6 Bulan	7,50000%	1,25000%	6,65000%	0,37000%	6,95941%	0,66867%
12 Bulan	7,70000%	1,50000%	6,80000%	0,40000%	7,16529%	0,88333%

SIBOR 18 November 2010

Jangka Waktu	Rata-Rata USD
1 Bulan	0,26714%
2 Bulan	0,28812%
3 Bulan	0,30200%
6 Bulan	0,46000%
9 Bulan	0,60150%
12 Bulan	0,76900%

Sumber: Pusat Informasi Pasar Uang BI

Kinerja Bank Mega



KONTAN/Baihaqi

Direktur Utama Bank Mega J.B. Kendaro (kanan) bersama Direktur *Risk, Compliance & HR* Bank Mega, Suwartini, saat konferensi pers di Menara Bank Mega, Jakarta, Kamis (18/11). Hingga kuartal III-2010, Bank Mega berhasil meraup laba bersih Rp 631 miliar, naik 91,8% dibandingkan periode sama 2009 sebesar Rp 329 miliar. Per September 2010, Mega berhasil mengumpulkan dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp 36,5 triliun, naik 27,7% dibandingkan periode sama 2009 sebesar Rp 28,6 triliun.

■ DAMPAK BENCANA ALAM

Potensi Kredit Macet Rp 315,7 M

JAKARTA. Bank Indonesia (BI) sudah menginventarisir nilai kredit yang berpotensi macet akibat bencana alam yang melanda negeri ini. Menurut data terakhir pekan ini, total pinjaman debitur korban bencana mencapai Rp 315,72 miliar. "Ini mencakup korban banjir di Wasior Papua Barat, Tsunami di Kepulauan Mentawai dan letusan Gunung Merapi," kata Kepala Biro Hubungan Masyarakat (Humas) BI Diffi A. Johansyah, Kamis (18/11).

Perinciannya, pinjaman di Wasior sekitar Rp 23,2 miliar. Nilai ini sebesar 2,92% dari total kredit di Kabupaten Manokwari yang mencapai Rp 794,59 miliar. Juga 0,84% dari total kredit di Provinsi Papua Barat sebesar Rp 2,76 triliun.

Di Kepulauan Mentawai, potensi kredit bermasalah mencapai Rp 1,13 miliar. Ini sekitar 1,56% dari total pinjaman di Kabupaten Mentawai. Jika dibandingkan total pinjaman di Sumatera Barat yang sebesar Rp 23,27 triliun, pinjaman yang terkena bencana sekitar 0,005%.

Lain halnya dampak letusan

Merapi. Nilai pinjaman yang terkena dampak bencana mencapai Rp 291,39 miliar (*lihat tabel*).

Pinjaman yang terkena dampak bencana tersebut akan mendapatkan perlakuan khusus, sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 8/15/PBI/2006 tentang Perlakuan Khusus Terhadap Kredit Bank bagi Daerah-daerah Tertentu yang Terkena Bencana Alam. Menurut PBI ini, BI mengizinkan perbankan melakukan restrukturisasi. Beleid menyebutkan, pinjaman yang direstrukturisasi ditetapkan lancar hingga tiga tahun setelah terjadinya bencana.

Aturan ini dapat terlaksana, jika memenuhi sejumlah syarat. *Pertama*, kredit mengalir

kepada nasabah dengan lokasi proyek atau usaha di daerah bencana. *Kedua*, debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau bunga kredit. *Ketiga*, direstrukturisasi setelah terjadinya bencana alam.

Perbankan sendiri sudah siap memberikan perlakuan khusus bagi debitur korban bencana. Direktur Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Djarot Kusumayakti mengatakan, pihaknya akan merestrukturisasi dengan penghapusbuku kredit alias *write off* atau negosiasi ulang jatuh tempo. "Kami terus mengumpulkan data," ujarnya.

Andri Indradie

Potensi Kredit Macet akibat Erupsi Gunung Merapi

Daerah bencana	Potensi kredit macet	Total kredit	%
Kabupaten Magelang	Rp 68,68 miliar	Rp 767,73 miliar	8,95
Kota Magelang	Rp 46,77 miliar	Rp 3,24 triliun	1,44
Kabupaten Klaten	Rp 14,2 miliar	Rp 2,06 triliun	0,69
Kabupaten Boyolali	Rp 55,3 miliar	Rp 1,38 triliun	4,01
Kabupaten Sleman	Rp 106,44 miliar	Rp 4,49 triliun	2,37%

Sumber : Bank Indonesia

KONTAN PREMIUM WORKSHOP ON INNOVATION

The Practice of Innovation: What, Why & How to Innovate

Berinovasi merupakan tuntutan tak terhindarkan dewasa ini. Individu, organisasi dan komunitas yang *entrepreneurial* (entrepreneurial society) berinovasi. Apa, kapan dan bagaimana prinsip dan praktik inovasi yang efektif? Mengapa kita perlu berinovasi sekarang? Bagaimana melakukannya? Workshop ini menguakunya.

Inovasi adalah instrumen kewirausahaan di semua jenis dan ukuran organisasi. Inovasi merupakan cara mengelola perubahan menjadi peluang bisnis atau usaha jasa yang menguntungkan secara ekonomi dan sosial. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, inovasi harus dilakukan dengan sistematis dan disiplin tertentu serta beragenda. Workshop ini juga menguak paradigma, prinsip dan proses praktik inovasi yang efektif

Program ini kami rancang untuk para **wirausaha, pemimpin, manajer** dan anggota organisasi bisnis dari beragam bagian (seperti **Distribusi, Keuangan, Komunikasi & Tanggung Jawab Sosial Korporat, Manajemen Produk, Pelatihan & Pengembangan, Pemasaran, Produksi, R&D, Strategi**), organisasi nirlaba dan pemangku kepentingan lainnya.

FASILITATOR

Avanti Fontana PhD CF CC, Pemertah dan Analis Praktik Inovasi Bisnis, Fasilitator & Coach Inovasi, Penulis buku *Innovate We Can!*

Pengajar Strategi & Manajemen Inovasi pada FEJL

Guest Speaker: Julia & Albert Cahyanto - Pendiri & Pimpinan PINOT Bread

Waktu & Tempat

24 - 25 November 2010
Hotel SANTIKA Premiere Jakarta
Jam 09.00 - 17.00 WIB

Investasi

Rp. 3.650.000,- per peserta atau
@Rp. 3.350.000,- per peserta*
*(min 3 peserta dalam satu instansi)

(10 Pembayar Pertama Berhak Memperoleh Tiga Sesi Discovery for Coaching Innovation)

Gratis buku Innovate We Can! karya Avanti Fontana PhD CF CC

Informasi & Pendaftaran: Sdr. Lubis
Tel: 021-536.1289, 535.7636, 532.8134 ext 1203 **Faks:** 021-533.3166 **E-mail:** raul.lubis@yahoo.co.id
CIS School of Innovation: Sdr Anastasia, **Tel/SMS** 0811-9849-105, imed@avantifontana.com

Fulus Nyaring dari Usaha Rebana

Banyak permintaan rebana untuk aksesoris dan souvenir datang dari pasar lokal dan ekspor. Omzet dari usaha ini bisa mencapai Rp 30 juta sebulan. **Halaman 17**



Ambiente
Sunday Brunch
Diskon 50%
Khusus Weekend
Periode program hingga 28 November 2010

LG Bidik Penjualan US\$ 2,2 Miliar

PT LG Electronics Indonesia menargetkan penjualan elektronik di Indonesia tahun depan US\$ 2,2 miliar, naik 15% dari 2010.



Halaman 14

37 Rusunawa Rampung April 2011

Pembangunan 37 rumah susun sewa (rusunawa) tersebut sanggup menampung 3.663 kepala keluarga.

Halaman 20

Kualitas Buruk, Penonton Film Surut

Tema film lokal yang berkutat seputar komedi, seks atau horor menyebabkan jumlah penonton anjlok 62%

Sofyan Nur Hidayat

JAKARTA. Meski produksi terus meningkat, kualitas film Indonesia masih jauh dari harapan. Kondisi itu dirasakan betul oleh penyelenggara Jakarta Internasional Film Festival (JIFFest) 2010.

Imbasnya, JIFFest kesulitan memilih film Indonesia terbaik yang layak putar dalam ajang Indonesian Feature Film Competition (IFFC), 25 November-5 Desember mendatang. Itu sebabnya, JIFFest hanya memilih delapan dari 78 film Indonesia yang dirilis sejak Oktober 2009 hingga September 2010.

Jumlah itu turun dibanding tahun lalu yang masih bisa mengikutsertakan 15 film untuk berkompetisi. Naval Yazid, Festival Manager JIFFest menyatakan, kondisi itu menunjukkan kualitas film Indonesia sangat mengkhawatirkan. Bukti, kata dia, tidak ada film Indonesia ikut berkompetisi di festival film Internasional terkemuka, seperti di Pusan International Film Festival (PIFF).

Tanda-tanda kemerosotan kualitas juga terlihat dari minimnya film Indonesia masuk *box office movie* sepanjang tahun 2010. Tema komedi, seks atau horor menyebabkan orang bosan untuk menonton.

Jhony Syafrudin, Ketua Umum gabungan Pengusaha Bioskop Indonesia mengungkapkan, dua tahun

lalu, rata-rata satu film lokal ditonton sekitar 400.000-500.000 orang. Tahun ini, rata-rata satu judul film Indonesia ditonton 150.000-200.000 orang. "Ada yang ditonton 800.000 orang, tapi 5% dari total film yang ada," ungkap dia, kemarin.

Rudi Sanyoto, Wakil Ketua Badan Pertimbangan Perfilman Nasional (BP2N) menjelaskan, rendahnya kualitas film Indonesia disebabkan terbatasnya anggaran pembuatan film. Idealnya, jika mengacu pada film *box office* internasional, bujet yang harus disiapkan untuk membuat sebuah film sekitar US\$ 300 juta. "Di Indonesia, bujet produksi satu film rata-rata US\$ 500.000," ujar Rudi.

Bioskop minim

Terus terang, kata Rudi, produsen sendiri masih takut memproduksi film berbiaya mahal. Pasalnya, pasar film di Indonesia terbatas, sehingga tidak imbang dengan biaya yang dikeluarkan. Indikasi sempitnya ceruk pasar itu bisa dilihat minimnya jumlah bioskop.

Saat ini, total bioskop di Indonesia hanya sekitar 160. Sebagian besar berada di wilayah Jabodetabek. Sisanya antara lain di Bandung, Surabaya, dan Semarang.

Dari seluruh provinsi di Indonesia, masih terdapat 10 provinsi belum memiliki bioskop, lima provinsi dengan masing-masing dua bios-

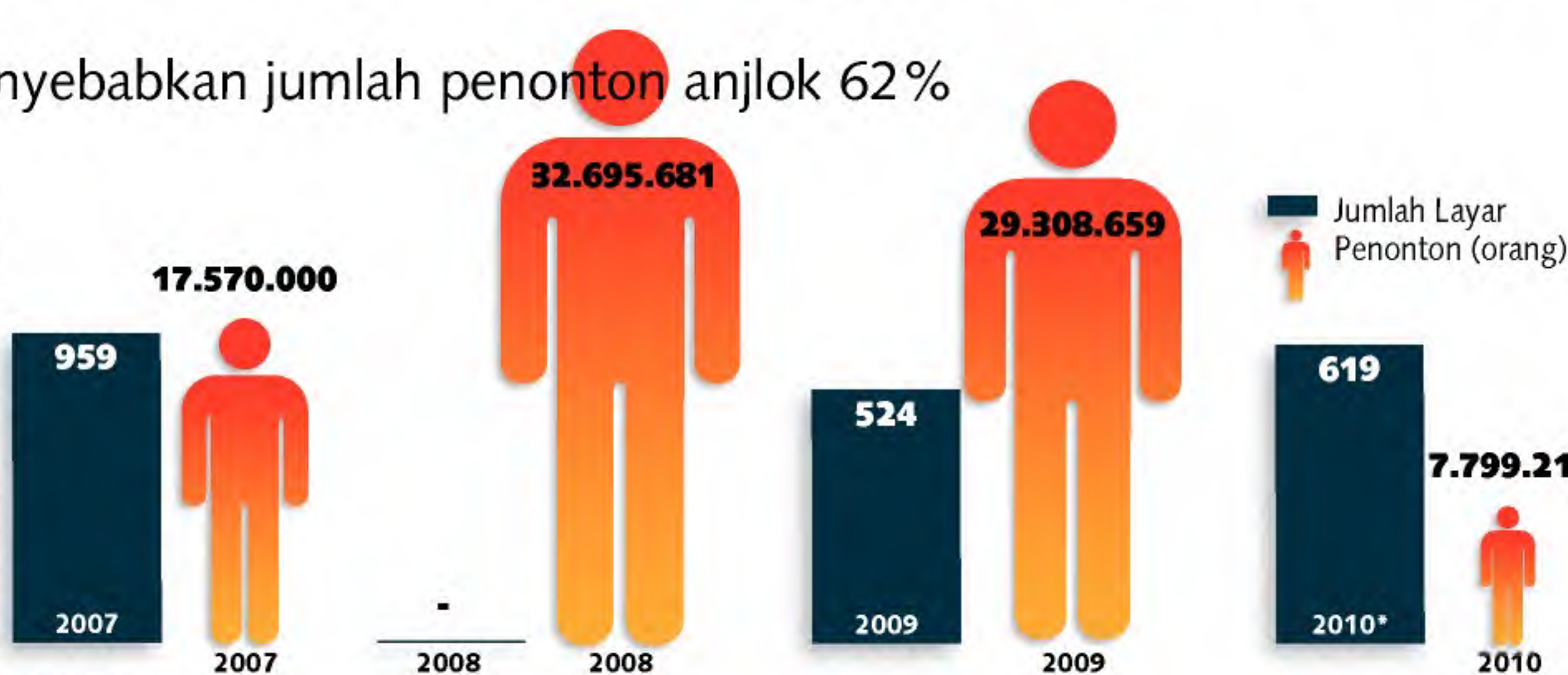
kop dan enam provinsi dengan masing-masing satu bioskop. "Situasi itu memupus harapan munculnya film berkualitas, karena pasar makin terbatas," ungkap Rudi.

Menurut Rudi, jika ingin industri film Indonesia berkembang, mestinya setiap kabupaten atau kota memiliki satu bioskop. Raam Punjabi, Ketua Umum Persatuan Produser film Indonesia (PPFI) mengakui, minimnya jaringan bioskop membuat produsen berpikir seribu kali untuk membuat film berbiaya mahal. "Kalau bioskopnya sedikit, sistem peredarannya tidak akan maksimal," ujar Raam.

Selain itu, menurut Raam, minimnya penulis skenario film andal berandil pada penurunan mutu film lokal. Masalah lain adalah ketatnya persaingan dengan film impor.

Dan, faktanya masyarakat memang lebih memilih film asing ketimbang lokal. Tiap tahun, masyarakat Indonesia menghabiskan US\$ 80 juta untuk menonton film Hollywood. Akibatnya, produser film lokal mencari aman dengan memproduksi film berbiaya murah tanpa memandang kualitas.

Juru bicara jaringan bioskop 21, Noorca Masardi mengakui, film yang diputar di bioskop 21 lebih banyak impor ketimbang lokal. Tiap tahun, bioskop 21 memutar 120 film impor, dan hanya memutar 50-80 film lokal. "Produksi film lokal juga terbatas," kata Noorca.

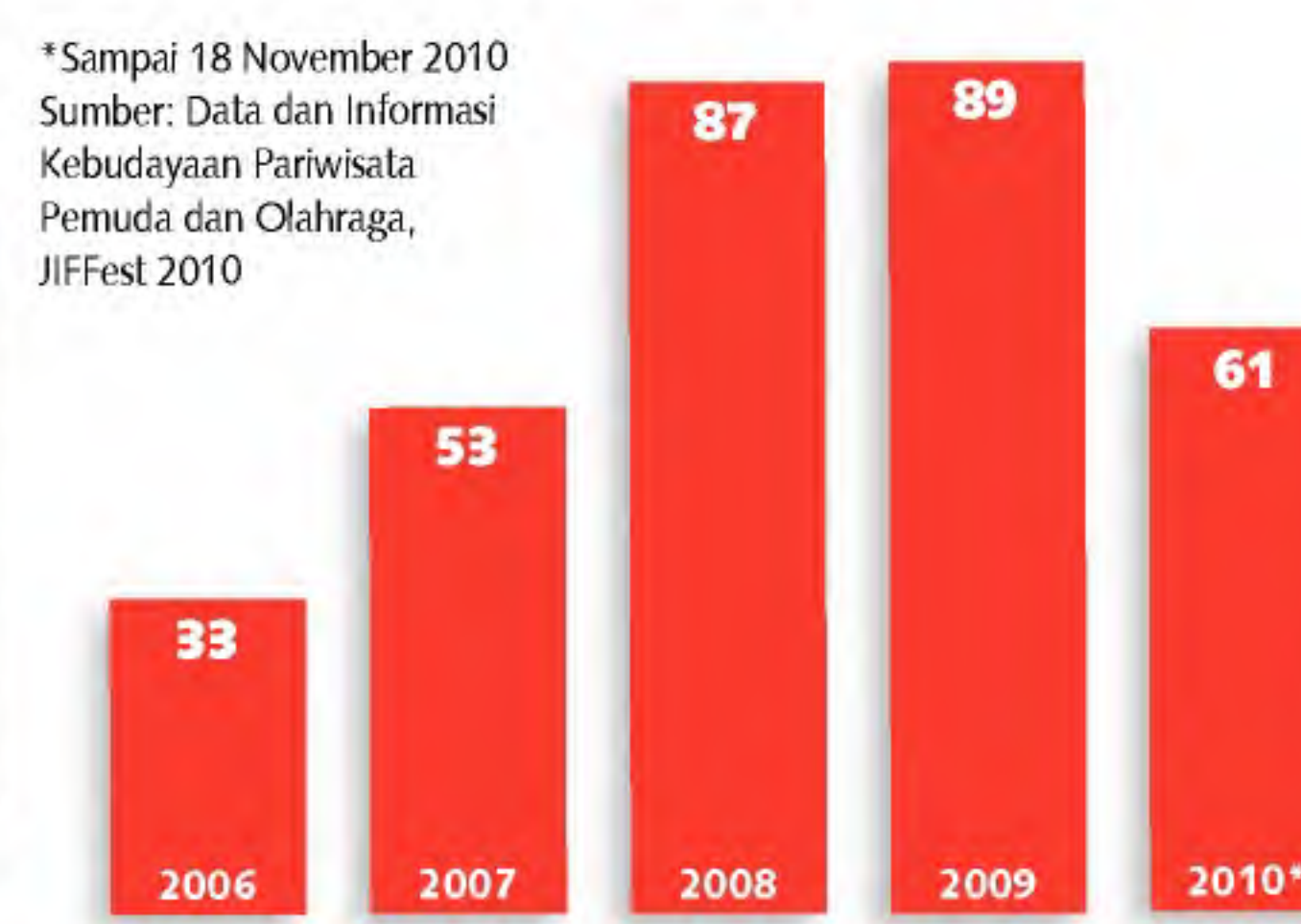


Film Indonesia yang Terpilih dalam JIFFest 2010

Judul Film	Sutradara
3 Hati 2 Dunia 1 Cinta	Benny Setiawan
Alangkah Lucunya Negeri Ini	Deddy Mizwar
Emak Ingin Naik Haji	Aditya Gumay
Minggu Pagi di Victoria Park	Lola Amaria
Rumah Dara	The Mo Brothers
Sang Pemimpi	Riri Riza
Sang Pencerah	Hanung Bramantyo
Tanah Air Beta	Ari Sihassale

Sumber: JIFFest 2010

Jumlah Judul Film Komersial Produksi Indonesia



SURVEI PENJUALAN ECERAN BI

Penjualan Eceran Meningkat, Produsen Mengeluhkan Impor

JAKARTA. Lebaran benar-benar membawa berkah bagi para pedagang. Omzet penjualan meningkat pesat hampir di semua jenis barang dagangan. Tak percaya? Tengok saja data terbaru yang dilansir Bank Indonesia (BI).

Hasil survei penjualan eceran BI menunjukkan, indeks penjualan eceran pada bulan September 2010 meningkat 21% dibanding periode sama tahun lalu. Survei yang dilakukan di lima kota, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Medan itu mencatat indeks penjualan riil 263,1.

Hasil survei tersebut menunjukkan lonjakan penjualan beberapa produk. Penjualan pakaian, sebagai contoh, naik

65,7%, makanan dan minuman 22,7%, produk kerajinan seni dan mainan anak naik 13%, suku cadang kendaraan naik 10,6%, kelompok peralatan tulis 7,5% dan kelompok bahan kimia naik 1,3%.

Di sisi lain, beberapa kelompok komoditas justru mengalami penurunan penjualan. Yakni kelompok bahan bakar turun 6,8%, bahan konstruksi 6,4% dan perlengkapan rumah tangga turun 3,7%.

Kepala Biro Hubungan Masyarakat BI, Diff A Johansyah mengatakan, peningkatan penjualan eceran itu berdampak positif terhadap perekonomian. "Industri mestinya ikut menikmatinya," katanya.

Tapi anehnya, pelaku indus-

tri mengaku belum menikmati kenaikan penjualan itu. Pasalnya, di saat bersamaan produk impor juga mengalir deras.

Misalnya, di sektor pakaian. Ketika survei BI menunjukkan penjualan pakaian tumbuh 65,7%, di saat yang sama impor garmen juga naik lebih dari 50%. "Kami khawatir pertumbuhan itu tidak memberikan nilai tambah bagi kami," kata Sekretaris Eksekutif Asosiasi Pertekstilan Indonesia, Ernovan G. Ismy.

Akibatnya, pangsa pasar industri tekstil dan garmen di pasar lokal menyusut hingga tinggal 50% sekarang. Padahal tahun lalu masih 68%.

Sofyan Nur Hidayat

BISNIS SUPLEMEN KESEHATAN

Pasar Suplemen Kesehatan Tumbuh 10%

JAKARTA. Produsen makanan suplemen kesehatan sedang bergairah. Tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh mendorong peningkatan konsumsi suplemen.

Ferdinand Boedi Poerwoko, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Suplemen Kesehatan Indonesia (APSKI) menyatakan, sejak Januari sampai September ini, penjualan suplemen di Tanah Air tumbuh 10%. "Orang tidak mau jatuh sakit karena akan memotong jam kerja, hal ini mendorong konsumsi suplemen," terang Boedi, Kamis (18/11).

Boedi berharap, penjualan suplemen hingga akhir tahun tumbuh 15% dibanding tahun lalu. Hanya saja, sebagian besar produk suplemen itu masih diimpor dari Amerika Seri-

kat, Australia, dan Eropa.

Perinciannya, sebesar 40% dari total suplemen yang beredar di Indonesia merupakan produksi lokal, sementara sisanya impor. Selain menggenjot pasar domestik, produsen suplemen juga berupaya memperbesar pasar ekspor.

Langkah itu ditempuh menyusul dilakukannya harmonisasi standarisasi suplemen kesehatan antar negara di kawasan Asia Tenggara. Lewat harmonisasi itu, setiap negara Asia Tenggara nanti akan memiliki standarisasi yang sama menyangkut suplemen. "Jumlah penduduk Asia Tenggara mencapai 520 juta jiwa, ini menjadi potensi yang besar bagi ekspor suplemen kita," imbuh Boedi.

Standarisasi suplemen itu antara lain mengenai definisi,

keamanan, registrasi, serta labelisasi makanan suplemen. Dari sisi definisi, tercapai kesepakatan bahwa suplemen kesehatan adalah produk untuk melengkapi kebutuhan gizi. Yang termasuk dalam suplemen antara lain vitamin,

Sebagian besar produk suplemen diimpor dari AS, Australia, dan Eropa.

mineral, asam amino, dan enzim yang bisa berbentuk kapsul, tablet, bubuk, dan cair. Meski harmonisasi itu mendatangkan peluang memper-

besar pasar ekspor, tapi di sisi lain bisa mendatangkan ancaman. Pasalnya, laju impor suplemen juga akan membesar. Makanya, APSKI mengimbau pelaku industri meningkatkan kualitas dan efisiensi agar bisa bersaing dengan produk impor.

Pramesti Indah P, Kepala Divisi Layanan Keanggotaan PT Citra Nusa Insan Cemerlang (CNI), distributor suplemen juga akan membenarkan persaingan pasar suplemen semakin ketat. Meski begitu, Pramesti optimistis perusahaannya bisa bersaing dengan standar yang sama. "Pertumbuhan bisnis suplemen di Asia tumbuh 30%, tentu ini berdampak juga ke Indonesia," kata Pramesti.

Gloria Haraito

Saksikan Semangat Bisa Pejuang Pustaka dan Pengelola Usaha Boneka Horta

Episode perdana akan mengungkap kegigihan Kiswanti seorang pejuang pustaka dan Gigin seorang mahasiswa pengelola usaha boneka Horta.

Semangat Bisa!
Season 2

Setiap Sabtu, mulai 20 November 2010 jam 10.00 WIB di **globaltv**

dan tayang ulang Minggu jam 17.30 WIB

SUN TV

www.bisatv.com

f : Semangat Bisa

@semangatbisa

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Untuk Anda, Bisa

Tabungan dengan 5 KELEBIHAN Gak Ada Lawan!

1. Bebas biaya bulanan
2. Cashback di mana-mana
3. Gratis biaya transfer & tarik tunai
4. Gratis asuransi jiwa
5. Banyak kejutan hadiah

syarat & ketentuan berlaku

Danamon LEBIH

Layanan Informasi 24 Jam Danamon Access Center: Jakarta (021) 3435 8888

Kontan Jumat, 19 November 2010

■ BISNIS PROPERTI

Tambah Fasilitas, Penjualan Menanjak

JAKARTA. Ada banyak cara bagi pengembang memasarkan produk perumahan miliknya. Salah satunya dengan menyediakan aneka fasilitas umum di sekitar perumahan.

Cara tersebut digunakan PT Sentul City Tbk. Tahun depan, pengembang kawasan perumahan Sentul City seluas 3.100 hektare (ha) ini akan membangun sembilan fasilitas umum. Dana yang akan digelontorkan Rp 60 miliar dan pembangunannya ditargetkan kelar sebelum 2012.

Beberapa fasilitas unik yang akan dibangun misal kampung kuliner Bondan Winarno. Ada juga fasilitas pasar apung, yang terinspirasi dari konsep serupa di Thailand dan Banjarmasin. "Mudah-mudahan dengan semakin ramainya fasilitas ini, penjualan kami bisa mencapai 100% seperti di kluster Pine Forest," ungkap Adrian Budi Utama, Direktur PT Sentul City, Kamis (18/11), penuh harap.

Ia merinci, saat ini beberapa kluster di Sentul City masih ada yang belum terjual 100%. Misalnya di perumahan residensial di kluster Hilltop Residence. Kluster ini sudah terjual 90%. Sedangkan kluster Green Valey dan kluster Emerald Golf sudah terjual 60%.

Di Tangerang, PT Pembangunan Inti Laksana juga berencana akan membangun taman bermain anak seluas 600 ha, lengkap dengan kolam renang. Taman bermain ini akan terletak di dalam kawasan perumahan Bumi Putera.

Karina Kartika, *Project Manager* Pembangunan Inti menyatakan, perusahaannya sengaja membangun fasilitas tersebut untuk menggaet perhatian masyarakat. Harapannya, penjualan unit-unit perumahan jadi lebih cepat.

Desember ini, Pembangunan Inti akan menambah kluster baru di perumahan Bumi Putera sebanyak 35 unit. Harapannya mulai Rp 115 juta hingga Rp 200 juta per unit. "Pada kuartal II tahun depan, kami akan membangun sentra onderdil dan sentra poncel," kata Karina.

Anton Sitorus, Kepala Riset Jones Lang Lassale menyebutkan positif cara-cara pengembangan tersebut. "Pengembang sekarang memang harus lebih cerdas memasarkan produknya," katanya. Sisi positif lain, dengan cara tersebut para pengembang turut menaikkan harga tanah dan properti di kawasan tersebut.

Ario Fajar

■ BISNIS KACA

Bisnis Kaca Otomotif Asahimas Naik 60%

JAKARTA. Kinclongnya penjualan otomotif selama tahun 2010 membawa dampak positif pada penjualan kaca mobil, yaitu penjualannya terdorong naik. Salah satu perusahaan yang menikmati kenaikan permintaan kaca otomotif adalah PT Asahimas Flat Glass. Hingga Oktober kemarin, penjualan kaca otomotif PT Asahimas sudah naik 60% dibandingkan Januari-Oktober 2009.

Kenaikan tersebut jauh lebih tinggi dari kenaikan penjualan kaca lembaran yang naik 22% dibandingkan periode sama tahun lalu. "Permintaan kaca otomotif tahun ini memang sangat besar," kata Rusli Pranadi, *Corporate Control Finance Manager* Asahimas, kemarin.

Rusli memperkirakan, permintaan kaca otomotif di Asahimas tahun ini akan setara dengan jumlah 730.000 unit kendaraan. Tahun 2011 permintaan ini diproyeksikan mencapai setara 795.000 unit kendaraan.

Penjualan mobil tahun ini memang naik pesat. Kalangan industri otomotif memperkirakan penjualan otomotif tahun ini akan tembus angka 770.000 unit, naik sekitar 35% dari penjualan tahun lalu yang

mencapai 464.816 unit. Tahun depan, jumlah permintaan mobil diperkirakan tumbuh 16% menjadi 893.200 unit.

Toh, bisnis ini juga terdang masalah. Rusli bilang, harga gas tinggi dan kenaikan tarif listrik bisa mengurangi daya saing industri kaca, termasuk untuk sektor otomotif.

Sekadar informasi, hingga kuartal III-2010 penjualan kaca otomotif di Asahimas sudah mencapai Rp 454 miliar dengan laba Rp 84 miliar. Padahal, tahun 2009 lalu penjualan kaca otomotif Asahimas sebanyak Rp 418 miliar dengan laba Rp 53 miliar.

Tahun lalu, Asahimas hanya memproduksi 14.000 ton kaca otomotif. Tahun ini, produksinya ditargetkan naik 64,28% menjadi 23.000 ton.

Jumlah tersebut hanya sekitar 7%-8% dari total produksi kaca di Asahimas yang akan mencapai 570.000 ton tahun ini. Jumlah produksi ini baru 90% dari kapasitas terpasang.

Menurut data Asosiasi Kaca Lembaran dan Pengaman (AKLP), saat ini 90% pasar kaca otomotif dikuasai PT Asahimas. Sisanya, diisi oleh PT Mulia Glass serta kaca otomotif impor dari Thailand.

Umbara Purwacaraka

Pameran Desain



KONTAN/Muradi

Suasana pameran *Interior Design Exhibition* atau Desain.ID di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta (18/11). Pameran desain khusus interior yang baru pertama kali dilakukan di JCC tersebut mengusung tema *Decoding Space & Experience* dan akan berlangsung hingga 21 November 2010.

Aston dan PTKA akan Bangun Hotel di Malang

Perekonomian membaik, pengembang mulai bangun hotel di kota kecil

Ario Fajar (Denpasar)

DENPASAR. Jumlah hotel bintang dua di beberapa kota besar di Indonesia akan bertambah. Jaringan Hotel Aston International dan PT Kereta Api Indonesia (PTKA) berniat merambah bisnis hotel segmen tersebut.

Menurut rencana, Aston International yang telah membuka dan mengoperasikan hotel di Surabaya, berniat membuka hotel bintang dua atau bintang tiga di Malang. Hotel ini akan menyasar segmen turis asing serta pebisnis. "Kami melihat Malang layak

untuk disinggahi Aston, karena infrastrukturnya baik. Banyak pebisnis dan turis yang datang ke kota ini," papar Norbert Vas, Wakil Presiden penjualan dan pemasaran Aston International kepada KONTAN, kemarin.

Aston menargetkan pembangunan hotel bintang dua di Malang ini berlangsung mulai Januari 2011. Targetnya, proyek hotel berbujet Rp 30 miliar tersebut akan kelar tahun depan. "Spesifikasi hotel di Malang tidak jauh berbeda dengan hotel Aston lainnya, namun kami tidak bisa merincinya lebih lanjut," elak dia.

Sebagai informasi, selama

periode 2010 sampai tahun 2012 mendatang, Aston akan menambah 30 hotel baru. Dua hotel telah selesai dibangun, 20 hotel dibangun tahun depan, dan sisanya dibangun tahun 2012. Dengan tambahan tersebut, jaringan hotel Aston di Indonesia akan berjumlah 65 unit hotel.

Hotel dekat stasiun KA

PTKA yang mulai terjun di bisnis hotel sejak setahun silam juga akan membangun hotel di Malang. Melalui anak perusahaannya, yaitu PT KA Properti Manajemen, perusahaan plat merah ini tengah

merancang pembangunan hotel bintang dua di dekat stasiun kereta api Malang. PTKA menargetkan hotel yang terdiri dari 150 kamar dengan tarif sekitar Rp 250.000-Rp 400.000 per hari ini selesai pada pertengahan 2011. "Ini adalah hotel wisata," ungkap Suaidi Haryanto, Direktur PT KA Properti Manajemen.

Hotel ini akan membidik para pelancong yang menggunakan jasa kereta. KA Properti akan menggelontorkan dana Rp 28 miliar bagi pembangunannya. Perusahaan ini akan menggandeng Dharmawangsa Group sebagai pengelola hotel berbintang dua itu.

Selain di Malang, KA Properti akan membangun hotel serupa di dekat stasiun Tugu, Yogyakarta. Untuk itu, KA Properti menyiapkan dana sekitar Rp 35 miliar demi mewujudkan proyek ini.

Carla Parengkuan, Wakil Sekretaris Jenderal Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) yakin membaiknya kondisi ekonomi Indonesia telah menjadi pendorong bertumbuhnya hotel baru di kota-kota kecil. "Malang layak digarap karena selama ini hotel-hotel di Jawa Timur masih terpusat di Surabaya," katanya. Padahal, banyak tempat wisata ada di Malang. ■

■ BISNIS ELEKTRONIK

LG Bidik Penjualan US\$ 2,2 Miliar Tahun Depan

JAKARTA. Jumlah penduduk Indonesia yang besar menjadi incaran banyak produsen elektronik. Apalagi, penjualan elektronik di Indonesia terus naik dari tahun ke tahun.

PT LG Electronics Indonesia, misalnya, berupaya terus memacu penjualannya di negara ini tahun depan. Presiden Direktur LG Electronics Indonesia Kim Weon Dae bahkan berani mematok target penjualan sebesar US\$ 2,2 miliar

tahun depan. Target anyar tersebut naik 15% ketimbang target penjualan tahun ini. "Tahun ini, LG menargetkan penjualan sebesar US\$ 1,9 miliar," ujar Kim seusai acara perayaan 20 tahun LG di Indonesia, Kamis (18/11).

Direktur Penjualan LG Electronics Budi Setiawan menambahkan, LG telah menetapkan dua produk andalan demi mendukung target penjualan. Kedua produk andalan LG

itu adalah telepon seluler (ponsel) dan LCD TV.

Saat ini, penjualan TV LG menyokong 45% dari total penjualan LG atau sekitar 25% dari total pasar TV domestik. Hingga Oktober kemarin, LG sudah meraup sekitar 75% dari target penjualan tahun ini. "Kami akan mempertahankan pertumbuhan penjualan sebesar 19%-21% tahun depan," imbuh Budi.

Budi Darmadi, Direktur

Jenderal Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi Kementerian Perindustrian mengatakan, untuk tahun 2010-2014, Kementerian Perindustrian telah mematok pertumbuhan industri elektronik sebesar 9% per tahun. "Saat ini pertumbuhan industri elektronik masih sekitar 8,5%, tapi tahun depan bisa tercapai," katanya.

Ia juga berharap, investasi di bidang elektronik akan

mencapai US\$ 2,5 miliar hingga tahun 2014 nanti. LG merasa optimistis mampu menjangkau investor baru di bidang elektronik dalam 2-3 tahun ke depan. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian genar melakukan *roadshow* ke beberapa negara. Catatan saja, saat ini di Indonesia ada sekitar 250 perusahaan yang bergerak di sektor elektronik.

Herlina Kartika Dewi

Info Tender

Pekerjaan di Jakarta

Pekerjaan: penyedia jasa asuransi kesehatan untuk anggota dewan perwakilan daerah republik Indonesia
Bidang/sub. bidang: asuransi kesehatan
Kualifikasi: non kecil
Pagu dana: Rp 11.404.800.000

Pendaftaran dan pengambilan dokumen pelangan:
Waktu: Jumat, 19 November – Rabu, 1 Desember 2010, jam 10.00-15.00 WIB
Tempat: Sekretariat Jenderal DPD RI Lantai 4 Gedung B DPD RI, Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 6 Jakarta Pusat

Pekerjaan di Jakarta

Pekerjaan: penyedia jasa asuransi kesehatan untuk anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia
Bidang/sub. bidang: asuransi kesehatan
Kualifikasi: non kecil
Pagu dana: Rp 11.404.800.000

Pendaftaran dan pengambilan dokumen pelangan:
Waktu: Jumat, 19 November – Rabu, 1 Desember 2010, jam 10.00 – 15.00 WIB
Tempat: Sekretariat Jenderal DPD RI Lantai 4 Gedung B DPD RI, Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 6 Jakarta Pusat ■

Mempersembahkan Workshop

BUSINESS ACCELERATOR

READY TO RETIRE

Mempersiapkan Pensiun Sejahtera Berbasis Income Pentagon

OVERVIEW :

Workshop ini mempersiapkan setiap karyawan untuk pensiun dengan sejahtera melalui konsep terbaru bisnis & investasi yang teruji : INCOME PENTAGON

MANFAAT WORKSHOP :

- Mengetahui cara menciptakan Cash Flow pengganti gaji melalui strategi Multiple Stream of Income
- Mengetahui teknik melipatgandakan Aset secara simultan dan konsisten
- Mampu memilih jalur yang tepat setelah pensiun : Entrepreneur atau Investor
- Mampu menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi secara praktis dan aplikatif

PILLAR | Business Accelerator
Lembaga Pengembangan Kewirausahaan & UKM

Sonny B. Sofjan

- Pencipta konsep INCOME PENTAGON
- Penulis buku best-seller "QUANTUM RESIGN : Formula Aman Berhenti Kerja Jadi Pengusaha"
- Praktisi bisnis & investasi

Lyra Puspa

- Founder PILLAR | Business Accelerator
- Co-author buku "QUANTUM RESIGN: Formula Aman Berhenti Kerja Jadi Pengusaha"
- Praktisi bisnis & investasi

Workshop Detail	Registration & Information
Tanggal : 8-9 Desember 2010	Telp : (021) 53576 36, 5361289
Waktu : 09.00 – 17.00 WIB	Lucky : Ext: 1205
Tempat : Hotel Santika Jakarta	Ngadirin : Ext: 1209
Investasi : Rp 2.800.000	Fax : (021) 5333166
	Email : lucky.alan@kontan.co.id
	E-mail : ngadirin@kontan.co.id

mempersembahkan Workshop 1 Hari

BUSINESS ACCELERATOR

7 Teknik Memukau Audiensi Mencekam

Mengungkap Teknik-teknik Presentasi Multimedia Terkini

8 Des 2010 - 08:00 - 17:00
Hotel Santika Premiere
Jl. KS Tubun 7 Slipi - Jakarta

Anda sudah dicekam bukunya, kini rasakan pengalamannya.

BONUS
Buku "Presentasi yang Mencekam"
CD Templates: background, sounds, objects etc.

Beberapa Topik:

- Unsur-unsur mencekam/emotional dalam presentasi
- Puluhan teknik & trik mencekam
- Alur bicara (story telling) mencekam
- Melipat-gandakan impact presentasi dengan grafik/animasi/suara
- Fitur-fitur dahsyat PowerPoint 2010
- Menyatu dengan layar
- Menterjemahkan konsep dengan tayangan
- Teknik-teknik presentasi multimedia/kreatif terkini lainnya

INVESTASI

Rp. 1.450.000,-/peserta
Rp. 1.250.000,-/peserta (group peserta min 3 orang)
Setelah 1 Des 2010:
Rp. 1.750.000,-/peserta

Informasi/registrasi:
Sayu:(0821)1079-5991
Lubis: (021)535-7636, 536-1289, ext 1203
email: marketing@alamcipta.com

Detail: www.alamcipta.com/mencekam

Arah baik hari ini				Arah tidak baik hari ini				Arah baik pekan depan				Arah tidak baik pekan depan			
Energi Gembira	Tenggara	Energi Perusak	Barat Daya	Energi Gembira	Barat Laut	Energi Perusak	Barat								
Energi Penolong	Tenggara	Lima Setan	Barat Laut	Energi Penolong	Timur Laut	Lima Setan	Barat								
Energi Rezeki	Selatan	Pintu Mati	Timur	Energi Rezeki	Timur	Pintu Mati	Barat Laut								
Pintu Beruntung	Barat Laut			Pintu Beruntung	Timur										
Pintu Hidup	Barat			Pintu Hidup	Tenggara										
Buka Pintu	Utara			Buka Pintu	Timur Laut										

Keberuntungan hari ini												Keberuntungan pekan depan											
Kesehatan	★	○	○	×	○	○	★	×	○	×	○	★	○	○	★	○	○	★	○	○	○	○	×
Kerja/bisnis	○	○	×	○	★	×	×	○	○	★	○		○	★	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Keluarga	★	○	○	○	○	×	★	○	×	○	○		○	★★	×	★	○	○	★★	★	○	★★	
Cinta/emosi	★★	×	○	×	★	○	★★	○	○	×	○	★	×	★	○	×	○	★	×	○	×	★★	
Rezeki	★	○	○	×	★★	×	★		×	×	○	★		★	★	×	○	★	○	★	×	★★	

★★ Hari sangat baik, harus dipergunakan sebaik-baiknya.	★ Jangan lewatkan kesempatan hari ini.	○ Hati-hati mengambil keputusan.	×	Kurang baik, jangan ambil keputusan apapun juga.	×	Kondisi sangat tidak baik, harus banyak bersabar.	Ciong: Bertermu satu energi yang lebih kuat dari diri kita.
---	--	----------------------------------	---	--	---	---	---



Premium Workshop Series



Manajemen Penempatan Dana Perusahaan

Apakah anda perusahaan yang :

- ❖ Memiliki cash idle
- ❖ Merasa tidak puas dengan bunga deposito
- ❖ Ingin berinvestasi di pasar modal seperti Obligasi dan Reksa dana, tetapi tidak paham risikonya

Dalam workshop ini, peserta diajak memahami pengetahuan praktis tentang cara-cara menaikkan return dan menjaga resiko. Topik bahasan:

- Bagaimana mekanisme, manfaat dan mengukur risiko obligasi dan reksa dana?
- Investasi mana yang lebih menguntungkan?
 - ❑ Obligasi langsung vs reksa dana pendapatan tetap
 - ❑ Deposito vs Reksa dana pasar uang
 - ❑ Kontrak Pengelolaan Dana vs Reksa Dana Konvensional
- Bagaimana metode pencatatan akuntansi obligasi dan reksa dana bagi perusahaan?
- Cara meminimalkan risiko di obligasi dan reksa dana
- Praktek dengan Ms Excel untuk setiap peserta :
 - ❑ Menghitung harga & yield wajar Obligasi
 - ❑ Melakukan Evaluasi risiko & return Reksa dana

Peserta diharapkan membawa laptop dengan aplikasi Microsoft Excel 2007.

Pembicara :

Riset Analisis www.infovesta.com
dan Kontributor Kontan



Rudiyanto



Edbert A. Suryajaya

Waktu & Tempat

30 November-1 Desember 2010,
pukul 09.30 s.d. 16.30 WIB
Hotel SANTIKA Premiere, Jakarta

Tuition Fee

Rp 3.650.000,- per peserta
atau @ Rp 3.450.000,- / peserta
* (min.3 peserta dalam 1 instansi)

Informasi & Pendaftaran :

Kontan: Sdr Guido **Telp:** 021-5357836, 5328134 ext 1206 **Faks:** 021-533 3166

Infovesta: Sdr. Augustine, Erni dan Seki **Telp:** 021 32660063-86 / 5697 2929 – 30 **Faks:** 021 5697 2933